

PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

PSAK No. 55 (Revisi 2006)

Desember 2006

PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN  
**INSTRUMEN KEUANGAN:  
PENGAKUAN DAN  
PENGUKURAN**



IKATAN AKUNTAN INDONESIA

**PSAK No.**  
**55**

**PERNYATAAN  
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**



**INSTRUMEN KEUANGAN: PENGAKUAN  
DAN PENGUKURAN**

Hak cipta © 2006, Ikatan Akuntan Indonesia

**Sanksi Pelanggaran Pasal 44:**

Undang-undang Nomor 7 tahun 1987 tentang  
Perubahan atas Undang-undang Nomor: 6 tahun 1982  
tentang Hak Cipta

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagai mana dimaksud dalam ayat (1), dipidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

Diterbitkan oleh  
Dewan Standar Akuntansi Keuangan  
Ikatan Akuntan Indonesia  
Jl. Sindanglaya No. 1, Menteng Jakarta 10310  
Telp. : (021) 3190-4232  
Fax. : (021) 724-5078  
email: [iai-info@iaiglobal.or.id](mailto:iai-info@iaiglobal.or.id)  
website: <http://www.iaiglobal.or.id>

*Cetakan Pertama*  
Desember 2006



PSAK 55 (Revisi 2006) tentang INSTRUMEN KEUANGAN: PENGAKUAN DAN PENGUKURAN telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tanggal 16 Desember 2006.

PSAK 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK 55 tentang AKUNTANSI INSTRUMEN DERIVATIF DAN AKTIVITAS LINDUNG NILAI yang telah dikeluarkan oleh DSAK sejak 10 September 1999.

Pernyataan ini tidak wajib diterapkan untuk unsur yang tidak material (*immaterial items*).

Jakarta, 16 Desember 2006  
Dewan Standar Akuntansi Keuangan

M. Jusuf Wibisana	Ketua
Agung Nugroho Soedibyo	Anggota
Jan Hoesada	Anggota
Dudi M. Kurniawan	Anggota
Siddharta Utama	Anggota
Gunadi	Anggota
Gudono	Anggota
Hekinus Manao	Anggota
Agus Edy Siregar	Anggota
Grahita Chandrarin	Anggota
Etty Retnowulandari	Anggota
Jumadi	Anggota

## **Perbandingan PSAK 55 (Revisi 2006) dengan International Financial Reporting Standards (IFRS)**

Pada saat penerbitan Pernyataan ini, seluruh pengaturan dalam Pernyataan ini sesuai dengan *IAS 39: Financial Instrument: Recognition and Measurement (revised 2005)* untuk pengaturan perlakuan akuntansi mengenai pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan, kecuali untuk hal-hal berikut ini:

1. Ruang lingkup penerapan:
  - a. Pernyataan ini tidak diterapkan pada:
    - (i) penyertaan dalam rangka restrukturisasi kredit.
    - (ii) investasi yang dilakukan oleh dana pensiun kecuali mengenai pengukuran nilai wajar untuk investasi yang diukur pada nilai wajar.
  - b. Tidak mengatur diperkenalkannya penerapan Pernyataan ini untuk bagian partisipasi dalam pengendalian bersama entitas (*interest in jointly controlled entities*).
  - c. Pernyataan ini diterapkan untuk investasi pada investee yang tidak memenuhi kriteria penggunaan metode ekuitas namun efek ekuitas tersebut memiliki nilai wajar.
2. Pada masa transisi penerapan Pernyataan ini, entitas dapat menyesuaikan perlakuan akuntansi instrumen keuangan yang dimilikinya sesuai dengan persyaratan dalam Pernyataan ini dan atas penyesuaian pada masa transisi tersebut tidak berlaku ketentuan paragraf 8 dan 53 Pernyataan ini.
3. Pernyataan ini diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan.
4. Pernyataan ini menggantikan ketentuan pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan yang diatur dalam:
  - a. PSAK 10: *Transaksi Dalam Mata Uang Asing*;

- b. PSAK 28 (revisi 1996): *Akuntansi Asuransi Kerugian*;
- c. PSAK 31 (revisi 2000): *Akuntansi Perbankan*;
- d. PSAK 36 (revisi 1996): *Akuntansi Asuransi Jiwa*;
- e. PSAK 42 (1998): *Akuntansi Perusahaan Efek*;
- f. PSAK 43 (1997): *Akuntansi Anjak Piutang*;
- g. PSAK 50 (1998): *Akuntansi Investasi Efek Tertentu*; dan
- h. PSAK 55 (Revisi 1999): *Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai*.

## DAFTAR ISI

	Paragraf
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>01-07</b>
Tujuan .....	1
Ruang Lingkup .....	2-6
Definisi .....	7-8
Derivatif Melekat .....	9-13
<b>PENGAKUAN DAN PENGHENTIAN PENGAKUAN</b> .....	<b>14-42</b>
Pengakuan awal .....	14
Penghentian Pengakuan Aset Keuangan .....	15-37
Transfer yang Diakui sebagai Penghentian Pengakuan .....	24-28
Transfer yang tidak Diakui sebagai Penghentian Pengakuan .....	29
Keterlibatan Berkelanjutan atas Aset yang ditransfer .....	30-35
Transfer Keseluruhan .....	36-37
Pembelian atau Penjualan Aset Keuangan yang lazim (regular) .....	38
Penghentian Pengakuan Kewajiban Keuangan .....	39-42
<b>PENGUKURAN</b> .....	<b>43-71</b>
Pengukuran Awal Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan .....	43-44
Pengukuran Aset Keuangan setelah Pengakuan Awal .....	45-46
Pengukuran Kewajiban Keuangan Setelah Pengakuan Awal .....	47
Pertimbangan dalam Pengukuran Nilai Wajar .....	48-50
Reklasifikasi .....	51-55
Keuntungan dan Kerugian .....	56-58
Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan .....	59-71
Aset Keuangan yang Dicatat Berdasarkan Biaya Perolehan	
Diamortisasi .....	64-66

Aset keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan .....	67
Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual .....	68-71
<b>LINDUNG NILAI</b> .....	<b>72-105</b>
Instrumen Lindung Nilai .....	73-78
Instrumen yang Memenuhi Kualifikasi Lindung Nilai .....	73-74
Penetapan Instrumen Lindung Nilai .....	75-78
Item yang Dilindung Nilai .....	79-86
Item yang memenuhi Kualifikasi Dilindung Nilai .....	79-81
Penetapan Item Keuangan sebagai Item yang Dilindung Nilai .....	82-83
Penetapan <i>Item</i> Non Keuangan sebagai <i>Item</i> yang Dilindung Nilai .....	84
Penetapan Kelompok <i>Item</i> sebagai <i>Item</i> yang Dilindung Nilai .....	85-86
Akuntansi Lindung Nilai .....	87-105
Lindung Nilai atas Nilai Wajar .....	89-97
Lindung Nilai atas Arus Kas .....	98-104
Lindung Nilai atas Investasi Neto .....	105
<b>KETENTUAN TRANSISI</b> .....	<b>106</b>
<b>TANGGA EFEKTIF</b> .....	<b>107</b>
<b>PEDOMAN APLIKASI</b>	
Ruang Lingkup .....	PA1-PA6
Definisi .....	PA7-PA39
Suku-bunga-efektif .....	PA17-PA20
Derivatif .....	PA21-PA25
Biaya Transaksi .....	PA26
Aset keuangan dan Kewajiban keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan .....	PA27-PA28
Investasi dimiliki hingga jatuh tempo .....	PA29-PA38
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang .....	PA39
Derivatif Melekat .....	PA40-PA48
Instrumen Keuangan yang Mengandung Derivatif Melekat .....	PA40-PA48
Pengakuan dan Penghentian Pengakuan .....	PA49-PA78
Pengakuan Awal .....	PA49-PA50
Penghentian pengakuan Aset keuangan .....	PA51-PA59
Transfer yang Memenuhi Kriteria Penghentian	

Pengakuan .....	PA60-PA61
Transfer yang Tidak Memenuhi Kriteria Penghentian pengakuan .....	PA62
Keterlibatan Berkelanjutan atas Aset yang Ditransfer	PA63
Transfer keseluruhan .....	PA64-PA65
Contoh-contoh .....	PA66-PA67
Pembelian atau Penjualan Reguler Aset Keuangan ....	PA68-PA71
Penghentian Pengakuan Kewajiban Keuangan .....	PA72-PA78
Pengukuran .....	PA79-PA108
Pengukuran Awal Aset keuangan dan Kewajiban keuangan .....	PA79-PA80
Pengukuran Aset keuangan setelah Pengukuran Awal	PA81-PA83
Pertimbangan dalam Pengukuran Nilai Wajar .....	PA84-PA85
Pasar Aktif: Harga Kuotasi .....	PA86-PA88
Pasar Aktif Tidak Tersedia: Teknik penilaian .....	PA89-PA95
Pasar Aktif Tidak Tersedia: Instrumen Ekuitas .....	PA96-PA97
Input yang Digunakan dalam Teknik Penilaian .....	PA98
Keuntungan dan Kerugian .....	PA99
Penurunan Nilai dan Tidak Tertaguhnya Aset Keuangan	PA100-PA109
Aset keuangan yang dicatat pada Biaya Perolehan	
Diamortisasi .....	PA100-PA108
Pendapatan Bunga Setelah Pengakuan Penurunan	
Nilai .....	PA109
Lindung Nilai .....	PA110-PA134
Instrumen-instrumen Lindung Nilai .....	PA110-PA113
Instrumen yang memenuhi Kualifikasi Lindung Nilai	PA110-PA113
Items yang Dilindung Nilai .....	PA114-PA121
Items yang Memenuhi Kualifikasi Lindung Nilai .....	PA114-PA117
Penetapan Item Keuangan sebagai Item yang dilindung nilai .....	PA118-PA119
Penetapan Item non keuangan sebagai Item yang Dilindung .....	PA120
Penetapan Kelompok Item sebagai Item yang Dilindung Nilai .....	PA121
Akuntansi Lindung Nilai .....	PA122-PA153
Penilaian Efektivitas Lindung Nilai .....	PA125-PA134
Akuntansi Lindung Nilai atas Nilai Wajar untuk suatu Lindung Nilai Portofolio dari Risiko Suku Bunga .....	PA135-PA153

1	<b>PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN</b>
2	<b>55 (REVISI 2006)</b>
3	
4	<b>INSTRUMEN KEUANGAN: PENGAKUAN DAN</b>
5	<b>PENGUKURAN</b>
6	
7	<i>Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 55 (revisi 2006)</i>
8	<i>terdiri dari paragraf 1-108 dan Panduan Aplikasi. Seluruh</i>
9	<i>paragraf tersebut memiliki kekuatan mengatur yang sama.</i>
10	<i>Paragraf yang dicetak dengan huruf tebal dan miring (bold</i>
11	<i>italic) mengatur prinsip-prinsip utama. PSAK 55 (revisi</i>
12	<i>2006) harus dibaca dalam konteks tujuan pengaturan dan</i>
13	<i>Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan</i>
14	<i>Keuangan. Pernyataan ini tidak wajib diterapkan untuk</i>
15	<i>unsur-unsur yang tidak material.</i>
16	
17	<b>PENDAHULUAN</b>
18	
19	<b>Tujuan</b>
20	
21	1. Tujuan Pernyataan ini adalah untuk mengatur prinsip-
22	prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan,
23	kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan <i>item</i>
24	non keuangan. Persyaratan penyajian dan pengungkapan
25	informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 50 (revisi
26	2006) <i>Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan.</i>
27	
28	<b>Ruang Lingkup</b>
29	
30	2. <i>Pernyataan ini diterapkan oleh semua entitas untuk</i>
31	<i>seluruh jenis instrumen keuangan, kecuali untuk:</i>
32	<i>(a) penyertaan pada anak perusahaan, perusahaan</i>
33	<i>asosiasi, dan penyertaan dalam rangka restrukturisasi</i>
34	<i>keuangan yang diatur berdasarkan PSAK 4: Laporan</i>
35	<i>Keuangan Konsolidasi, PSAK 15: Investasi dalam</i>
36	<i>Perusahaan Asosiasi, dan PSAK 31: Akuntansi</i>
37	<i>Perbankan. Meskipun demikian, entitas menerapkan</i>
38	<i>Pernyataan ini untuk investasi pada investee yang</i>

- 1 tidak memenuhi kriteria penggunaan metode ekuitas  
 2 dan efek ekuitas tersebut memiliki nilai wajar. Entitas  
 3 juga menerapkan Pernyataan ini untuk derivatif atas  
 4 penyertaan pada anak perusahaan, perusahaan  
 5 asosiasi, atau joint ventures, kecuali jika derivatif  
 6 tersebut memenuhi definisi sebagai suatu instrumen  
 7 ekuitas dalam entitas sebagaimana dimaksud dalam  
 8 PSAK 50 (revisi 2006) Instrumen Keuangan:  
 9 Penyajian dan Pengungkapan.
- 10 (b) hak dan kewajiban dalam sewa yang diatur dalam  
 11 PSAK 30. Meskipun demikian:
- 12 (i) piutang sewa yang diakui lessor mengikuti  
 13 ketentuan mengenai penghentian pengakuan dan  
 14 penurunan nilai pada Pernyataan ini (lihat  
 15 paragraf 15—37, 59, 60, 64-66, dan Pedoman  
 16 Aplikasi paragraf PA36-PA52, dan PA100-  
 17 PA109);
- 18 (ii) utang sewa pembiayaan yang diakui oleh lessee  
 19 mengikuti ketentuan mengenai penghentian  
 20 pengakuan pada Pernyataan ini (lihat paragraf  
 21 39-42 dan Pedoman Aplikasi paragraf PA72-  
 22 PA78); dan
- 23 (iii) derivatif yang melekat pada sewa mengikuti  
 24 ketentuan mengenai derivatif melekat pada  
 25 Pernyataan ini (lihat paragraf 9-13 dan Pedoman  
 26 Aplikasi paragraf PA40-PA46).
- 27 (c) hak dan kewajiban pemberi kerja berdasarkan  
 28 program imbalan kerja yang diatur dalam PSAK 24  
 29 (revisi 2004): Imbalan Kerja.
- 30 (d) instrumen keuangan yang diterbitkan oleh entitas yang  
 31 memenuhi definisi instrumen ekuitas yang diatur  
 32 dalam PSAK 50 (revisi 2006) Instrumen Keuangan:  
 33 Penyajian dan Pengungkapan (termasuk opsi dan  
 34 waran yang diatur dalam PSAK 41). Meskipun  
 35 demikian, pemegang instrumen ekuitas dimaksud  
 36 menerapkan Pernyataan ini untuk instrumen tersebut,  
 37 kecuali instrumen dimaksud memenuhi ketentuan  
 38 mengenai pengecualian dalam huruf (a) di atas.

- 1 (e) hak dan kewajiban dalam kontrak asuransi sesuai  
 2 dengan PSAK 28: Akuntansi Asuransi Kerugian dan  
 3 PSAK 36: Akuntansi Asuransi Jiwa atau dalam  
 4 kontrak yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 28  
 5 dan PSAK 36 tersebut karena memuat fitur partisipasi  
 6 tidak mengikat (a discretionary participation feature).  
 7 Namun demikian, Pernyataan ini berlaku untuk  
 8 derivatif yang melekat pada kontrak tersebut jika  
 9 derivatif tersebut tidak dengan sendirinya merupakan  
 10 kontrak yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 28  
 11 dan PSAK 36 (lihat Pedoman Aplikasi paragraf PA36-  
 12 PA46). Selanjutnya, jika kontrak asuransi merupakan  
 13 kontrak penjaminan keuangan yang disepakati atau  
 14 dimiliki atas pemindahan aset keuangan atau  
 15 kewajiban keuangan pada pihak lainnya yang masuk  
 16 dalam ruang lingkup Pernyataan ini, maka pihak  
 17 penerbit menerapkan Pernyataan ini pada kontrak  
 18 dimaksud (lihat paragraf 3 dan Pedoman Aplikasi  
 19 paragraf PA6).
- 20 (f) kontrak untuk pembayaran kontinjensi dalam  
 21 penggabungan usaha (lihat PSAK 22: Akuntansi  
 22 Penggabungan Usaha). Pengecualian ini hanya  
 23 berlaku bagi pengakuisisi.
- 24 (g) kontrak antara pengakuisisi dan penjual dalam  
 25 penggabungan usaha untuk menjual atau membeli  
 26 perusahaan yang diakuisisi (acquiree) di masa  
 27 datang.
- 28 (h) komitmen pinjaman yang diberikan selain dari yang  
 29 dijabarkan dalam paragraf 3. Penerbit komitmen  
 30 pinjaman yang diberikan menerapkan PSAK 57:  
 31 Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi dan  
 32 Aktiva Kontinjensi atas komitmen pinjaman yang  
 33 diberikan yang tidak termasuk dalam ruang lingkup  
 34 Pernyataan ini. Namun demikian, seluruh komitmen  
 35 pinjaman yang diberikan mengikuti persyaratan  
 36 penghentian pengakuan dari Pernyataan ini (lihat  
 37 paragraf 15-42 dan Pedoman Aplikasi paragraf PA51-  
 38 PA78).

- 1 (i) instrumen keuangan, kontrak, dan kewajiban dalam  
 2 transaksi kompensasi berbasis saham yang masuk  
 3 dalam ruang lingkup PSAK 53: Kompensasi Berbasis  
 4 Saham, kecuali bagi kontrak yang masuk dalam ruang  
 5 lingkup paragraf 4-6 Pernyataan ini.
- 6 (j) hak atas pembayaran untuk penggantian pengeluaran  
 7 entitas yang diperlukan untuk menyelesaikan  
 8 kewajiban yang diakui sebagai kewajiban diestimasi  
 9 sesuai dengan PSAK 57: Kewajiban Diestimasi,  
 10 Kewajiban Kontinjensi dan Aktiva Kontinjensi atau,  
 11 untuk periode yang lebih awal, diakui sebagai  
 12 kewajiban diestimasi sesuai PSAK 57.
- 13 (k) investasi yang dilakukan oleh dana pensiun kecuali  
 14 pengukuran nilai wajar untuk investasi yang diukur  
 15 pada nilai wajar (paragraf 48 dan 49).
- 16
- 17 3. Komitmen pinjaman yang diberikan berikut ini  
 18 termasuk dalam ruang lingkup pernyataan:
- 19 (a) komitmen pinjaman yang diberikan yang ditetapkan  
 20 entitas sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada  
 21 nilai wajar melalui laporan laba rugi. Entitas yang  
 22 memiliki pengalaman di masa lalu dalam menjual aset  
 23 yang dihasilkan dari komitmen pinjaman yang  
 24 diberikan segera setelah penerbitannya menerapkan  
 25 pernyataan ini untuk semua komitmen pinjaman yang  
 26 diberikan ke dalam kelompok yang sama.
- 27 (b) komitmen pinjaman yang diberikan yang dapat  
 28 diselesaikan secara neto dengan kas atau dengan  
 29 penyerahan atau penerbitan instrumen keuangan  
 30 lainnya. Komitmen pinjaman yang diberikan ini  
 31 adalah derivatif. Komitmen pinjaman yang diberikan  
 32 tidak dianggap diselesaikan secara neto hanya karena  
 33 pinjaman yang diberikan dibayar secara cicilan  
 34 (contoh, pinjaman yang diberikan untuk  
 35 pembangunan properti yang dibayar secara cicilan  
 36 sesuai dengan kemajuan penyelesaian kontrak  
 37 konstruksi).
- 38 (c) komitmen untuk menyediakan pinjaman yang

- 1 diberikan pada tingkat suku bunga di bawah suku  
 2 bunga pasar. Paragraf 47(d) menjelaskan  
 3 pengukuran selanjutnya atas kewajiban yang timbul  
 4 dari komitmen pinjaman yang diberikan tersebut.
- 5
- 6 4. Pernyataan ini diterapkan pada kontrak pembelian  
 7 atau penjualan item non keuangan yang dapat  
 8 diselesaikan:
- 9 (a) secara neto dengan kas atau instrumen keuangan  
 10 lainnya; atau
- 11 (b) dengan mempertukarkan instrumen keuangan, seolah-  
 12 olah kontrak tersebut adalah instrumen keuangan,  
 13 dengan pengecualian untuk kontrak yang disepakati  
 14 dan dimaksudkan untuk terus dimiliki dengan tujuan  
 15 untuk menerima atau menyerahkan item non keuangan  
 16 sesuai dengan persyaratan pembelian, penjualan atau  
 17 penggunaan yang diharapkan oleh entitas.
- 18
- 19 5. Ada beberapa cara dimana sebuah kontrak pembelian  
 20 atau penjualan item non keuangan dapat diselesaikan secara  
 21 neto dengan kas atau dengan instrumen keuangan lainnya, atau  
 22 dengan mempertukarkan instrumen keuangan. Cara-cara  
 23 tersebut mencakup:
- 24 (a) jika persyaratan dalam kontrak memperbolehkan salah satu  
 25 pihak untuk menyelesaikan kontrak tersebut secara neto  
 26 dengan kas atau dengan instrumen keuangan lainnya atau  
 27 dengan mempertukarkan instrumen keuangan;
- 28 (b) jika kemampuan untuk menyelesaikan secara neto dengan  
 29 kas atau dengan instrumen keuangan lainnya atau dengan  
 30 mempertukarkan instrumen keuangan tidak dinyatakan  
 31 secara eksplisit dalam kontrak, namun entitas mempunyai  
 32 kebiasaan menyelesaikan kontrak serupa secara neto  
 33 dengan kas atau dengan instrumen keuangan lainnya atau  
 34 dengan mempertukarkan instrumen keuangan (dengan  
 35 menyepakati kontrak saling hapus dengan pihak lawan,  
 36 atau dengan menjual kontrak sebelum dilaksanakan atau  
 37 jatuh tempo);
- 38 (c) jika, untuk kontrak serupa, entitas mempunyai kebiasaan

1 untuk menerima aset yang mendasari dan menjualnya  
2 dalam jangka pendek setelah penyerahan untuk  
3 memperoleh laba dari fluktuasi harga jangka pendek atau  
4 margin pedagang (*dealer's margin*); dan  
5 (d) jika *item* non keuangan yang menjadi subyek dalam kontrak  
6 siap dikonversi menjadi kas.

7 Kontrak yang memenuhi huruf (b) atau (c) di atas tidak  
8 dilakukan dengan tujuan untuk menerima atau menyerahkan  
9 *item* non keuangan sesuai dengan persyaratan pembelian,  
10 penjualan atau penggunaan yang diharapkan oleh entitas, dan  
11 oleh karenanya kontrak tersebut termasuk dalam ruang lingkup  
12 Pernyataan ini. Kontrak-kontrak lainnya yang memenuhi  
13 ketentuan paragraf 4 dievaluasi untuk menentukan apakah  
14 kontrak tersebut disepakati dan terus dimiliki dengan tujuan  
15 untuk menerima atau menyerahkan *item* non keuangan sesuai  
16 dengan persyaratan pembelian, penjualan atau penggunaan yang  
17 diharapkan oleh entitas, dan karenanya untuk menentukan  
18 apakah kontrak tersebut termasuk dalam ruang lingkup  
19 Pernyataan ini.

20  
21 6. Opsi yang diterbitkan untuk membeli atau menjual *item*  
22 non keuangan yang dapat diselesaikan secara neto dengan kas  
23 atau dengan instrumen keuangan lainnya, atau dengan  
24 mempertukarkan instrumen keuangan, sesuai dengan ketentuan  
25 paragraf 5 huruf (a) atau huruf (d), termasuk dalam ruang  
26 lingkup Pernyataan ini. Kontrak opsi jenis ini tidak dapat  
27 dilakukan untuk tujuan penerimaan atau penyerahan *item* non  
28 keuangan sesuai dengan persyaratan pembelian, penjualan atau  
29 penggunaan yang diharapkan oleh entitas.

### 30 Definisi

31  
32  
33 7. Istilah yang didefinisikan dalam PSAK 50 (revisi 2006)  
34 *Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan* juga  
35 digunakan dalam pernyataan ini dengan pengertian sebagaimana  
36 dijabarkan dalam paragraf 7 PSAK 50 (revisi 2006) *Instrumen*  
37 *Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan*. PSAK tersebut  
38 mendefinisikan istilah berikut ini:

- 1 • instrumen keuangan
  - 2 • aset keuangan
  - 3 • kewajiban keuangan
  - 4 • instrumen ekuitas
- 5 dan menyediakan pedoman untuk menerapkan definisi-definisi  
6 tersebut.

7  
8 8. Berikut adalah pengertian istilah yang digunakan dalam  
9 Pernyataan ini:

### 10 Definisi Derivatif

11  
12  
13 **Derivatif** adalah suatu instrumen keuangan atau kontrak  
14 lain yang termasuk dalam ruang lingkup Pernyataan ini  
15 (lihat paragraf 2–7) dengan tiga karakteristik berikut ini:

- 16 (a) nilainya berubah sebagai akibat dari perubahan  
17 variabel yang telah ditentukan (sering disebut dengan  
18 variabel yang mendasari/underlying), antara lain:  
19 suku bunga, harga instrumen keuangan, harga  
20 komoditas, nilai tukar mata uang asing, indeks harga  
21 atau indeks suku bunga, peringkat kredit atau indeks  
22 kredit, atau variabel lainnya. Untuk variabel non  
23 keuangan, variabel tersebut tidak berkaitan dengan  
24 pihak-pihak dalam kontrak.
- 25 (b) tidak memerlukan investasi awal neto atau  
26 memerlukan investasi awal neto dalam jumlah yang  
27 lebih kecil dibandingkan dengan jumlah yang  
28 diperlukan untuk kontrak serupa lainnya yang  
29 diharapkan akan menghasilkan dampak yang serupa  
30 sebagai akibat perubahan faktor pasar; dan
- 31 (c) diselesaikan pada tanggal tertentu di masa  
32 mendatang.

### 33 Definisi dari Empat Kategori Instrumen Keuangan

34  
35  
36 **Aset keuangan atau kewajiban keuangan yang diukur**  
37 **pada nilai wajar melalui laporan laba rugi** adalah aset  
38 **keuangan atau kewajiban keuangan yang memenuhi salah**



- 1 satu kondisi berikut ini:
- 2 (a) Diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan,
- 3 yaitu jika:
- 4 (i) diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan
- 5 dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat;
- 6 (ii) merupakan bagian dari portofolio instrumen
- 7 keuangan tertentu yang dikelola bersama dan
- 8 terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam
- 9 jangka pendek (short term profit taking) yang
- 10 terkini; atau
- 11 (iii) merupakan derivatif (kecuali derivatif yang
- 12 merupakan kontrak jaminan keuangan atau
- 13 sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan
- 14 dan efektif).
- 15 (b) Pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh
- 16 entitas untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan
- 17 laba rugi. Entitas dapat menggunakan penetapan ini
- 18 hanya bila memenuhi paragraf 11, atau ketika
- 19 melakukannya akan menghasilkan informasi yang
- 20 lebih relevan, karena:
- 21 (i) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan
- 22 ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan
- 23 (kadang diistilahkan sebagai accounting
- 24 mismatch) yang dapat timbul dari pengukuran
- 25 aset atau kewajiban atau pengakuan keuntungan
- 26 dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar
- 27 yang berbeda; atau
- 28 (ii) kelompok aset keuangan, kewajiban keuangan
- 29 atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi
- 30 berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan
- 31 manajemen risiko atau strategi investasi yang
- 32 didokumentasikan, dan informasi tentang
- 33 kelompok tersebut disediakan secara internal
- 34 kepada manajemen kunci dari entitas
- 35 (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7:
- 36 Pengungkapan Pihak-pihak yang mempunyai
- 37 Hubungan Istimewa), misalnya Direksi.
- 38 Untuk instrumen-instrumen yang memenuhi kualifikasi

- 1 pada huruf (ii) di atas, pengungkapannya mencakup
- 2 penjelasan mengenai bagaimana penetapan pada nilai
- 3 wajar melalui laporan laba rugi konsisten dengan
- 4 manajemen risiko atau strategi investasi yang
- 5 didokumentasikan entitas.
- 6
- 7 Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki
- 8 kuota harga pasar pada pasar aktif, dan yang nilai
- 9 wajarnya tidak dapat diukur secara handal (lihat
- 10 paragraf 46(c) dan Pedoman Aplikasi paragraf PA96
- 11 dan PA97), tidak dapat ditetapkan sebagai aset
- 12 keuangan atau kewajiban keuangan yang diukur pada
- 13 nilai wajar melalui laporan laba rugi.
- 14
- 15 Perlu dicatat bahwa paragraf 48, 49, 50 dan Pedoman
- 16 Aplikasi paragraf PA84-PA98, yang menetapkan
- 17 persyaratan untuk menentukan pengukuran yang
- 18 handal atas nilai wajar aset keuangan atau kewajiban
- 19 keuangan, diterapkan sama pada semua item yang
- 20 diukur pada nilai wajar (termasuk yang ditetapkan
- 21 untuk diukur pada nilai wajar), atau item yang nilai
- 22 wajarnya diungkapkan.
- 23
- 24 Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo
- 25 adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran
- 26 tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah
- 27 ditetapkan, serta entitas mempunyai intensi positif dan
- 28 kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga
- 29 jatuh tempo (lihat Pedoman Aplikasi paragraf PA29-
- 30 PA38), kecuali:
- 31 (a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan
- 32 sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar
- 33 melalui laporan laba rugi;
- 34 (b) investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok
- 35 tersedia untuk dijual; dan
- 36 (c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang
- 37 diberikan dan piutang.
- 38 Entitas tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan

1 sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam  
2 tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun  
3 sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi  
4 dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari  
5 jumlah yang tidak signifikan (more than insignificant)  
6 sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak  
7 signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi  
8 dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau  
9 reklasifikasi tersebut:

10 (i) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati  
11 jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali  
12 (contohnya, kurang dari tiga bulan sebelum jatuh  
13 tempo) di mana perubahan suku bunga tidak akan  
14 berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar  
15 aset keuangan tersebut;

16 (ii) terjadi setelah entitas telah memperoleh secara  
17 substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan  
18 tersebut sesuai jadwal pembayaran atau entitas telah  
19 memperoleh pelunasan dipercepat; atau

20 (iii) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar  
21 kendali entitas, tidak berulang, dan tidak dapat  
22 diantisipasi secara wajar oleh entitas.

23  
24 Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset  
25 keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau  
26 telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar  
27 aktif, kecuali:

28 (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang  
29 dimaksudkan oleh entitas untuk dijual dalam waktu  
30 dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok  
31 diperdagangkan, serta pinjaman yang diberikan dan  
32 piutang yang pada saat pengakuan awal oleh entitas  
33 ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada  
34 nilai wajar melalui laporan laba rugi;

35 (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat  
36 pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia  
37 untuk dijual; atau

38 (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal

1 pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali  
2 investasi awal secara substansial kecuali yang  
3 disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang  
4 diberikan dan piutang, dan diklasifikasikan dalam  
5 kelompok tersedia untuk dijual.

6 Kepemilikan atas kelompok aset yang bukan merupakan  
7 pinjaman yang diberikan atau piutang (seperti kepemilikan  
8 atas Reksadana atau yang serupa) tidak dapat  
9 diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau  
10 piutang.

11  
12 Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok  
13 tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif  
14 yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang  
15 tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan  
16 atau piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam  
17 kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset  
18 keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan  
19 laba rugi.

20  
21 **Definisi yang Terkait dengan Pengakuan dan Pengukuran**

22  
23 Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau  
24 kewajiban keuangan adalah jumlah aset keuangan atau  
25 kewajiban keuangan yang diukur pada saat pengakuan  
26 awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau  
27 dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan  
28 metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara  
29 nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi  
30 penurunan (baik secara langsung maupun menggunakan  
31 perkiraan cadangan) untuk penurunan nilai atau nilai  
32 yang tidak dapat ditagih.

33  
34 Metode suku bunga efektif adalah metode yang  
35 digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi  
36 dari aset keuangan atau kewajiban keuangan (atau  
37 kelompok aset keuangan atau kewajiban keuangan) dan  
38 metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau

1 beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga  
 2 efektif adalah suku bunga yang secara tepat  
 3 mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan  
 4 kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen  
 5 keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang  
 6 lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari  
 7 aset keuangan atau kewajiban keuangan. Pada saat  
 8 menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus  
 9 kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan  
 10 kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (seperti  
 11 pelunasan dipercepat, opsi beli (call option) dan opsi serupa  
 12 lainnya), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit  
 13 di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi  
 14 dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para  
 15 pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak  
 16 terpisahkan dari suku bunga efektif (lihat PSAK 23:  
 17 Pendapatan), biaya transaksi, dan seluruh premium atau  
 18 diskonto lainnya. Secara umum arus kas dan perkiraan  
 19 umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa  
 20 dapat diestimasi secara handal. Namun demikian, dalam  
 21 kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin  
 22 mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen  
 23 keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara  
 24 handal, maka entitas menggunakan arus kas kontraktual  
 25 selama periode kontraktual dari instrumen keuangan (atau  
 26 kelompok instrumen keuangan) tersebut.

27  
 28 **Penghentian pengakuan** adalah pengeluaran aset  
 29 keuangan atau kewajiban keuangan yang sebelumnya telah  
 30 diakui dari neraca entitas.

31  
 32 **Nilai wajar** adalah nilai dimana suatu aset dapat  
 33 dipertukarkan atau suatu kewajiban diselesaikan antara  
 34 pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan  
 35 transaksi wajar (arm's length transaction).<sup>1</sup>

36 <sup>1</sup> Paragraf 48, 49, dan PA84-PA98 Pedoman Aplikasi mengandung  
 37 ketentuan mengenai penetapan nilai wajar suatu aset keuangan atau  
 38 kewajiban keuangan.

1 **Pembelian atau penjualan yang lazim (regular)** adalah  
 2 pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan  
 3 kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun  
 4 waktu yang umumnya ditetapkan dengan peraturan atau  
 5 kebiasaan yang berlaku di pasar.

6  
 7 **Biaya transaksi** adalah biaya tambahan yang dapat  
 8 diatribusikan secara langsung pada perolehan, penerbitan  
 9 atau pelepasan aset keuangan atau kewajiban keuangan  
 10 (lihat Pedoman Aplikasi paragraf 13). Biaya tambahan  
 11 adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak  
 12 memperoleh, menerbitkan atau melepaskan instrumen  
 13 keuangan.

14  
 15 Definisi yang Terkait dengan Akuntansi Lindung Nilai

16  
 17 **Komitmen pasti** adalah perjanjian yang mengikat untuk  
 18 mempertukarkan sumber daya dalam kuantitas tertentu  
 19 pada tingkat harga tertentu dan pada tanggal atau  
 20 tanggal-tanggal tertentu di masa datang.

21  
 22 **Prakiraan transaksi** adalah transaksi di masa datang yang  
 23 belum mengikat namun telah diantisipasi.

24  
 25 **Instrumen lindung nilai** adalah:

26 (a) derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung  
 27 nilai; atau

28 (b) aset keuangan non derivatif atau kewajiban keuangan  
 29 non derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan  
 30 lindung nilai (hanya untuk lindung nilai atas risiko  
 31 perubahan nilai tukar mata uang asing), yang nilai  
 32 wajar atau arus kasnya diperkirakan dapat saling  
 33 hapus dengan perubahan nilai wajar atau arus kas  
 34 dari item yang dilindung nilai (paragraf 73-78 dan  
 35 Pedoman Aplikasi paragraf PA110-PA113  
 36 memberikan penjelasan mengenai definisi dari  
 37 instrumen lindung nilai).

38

1 **Item yang dilindung nilai** adalah aset, kewajiban,  
 2 **komitmen pasti, prakiraan transaksi yang sangat mungkin**  
 3 **terjadi, atau investasi neto pada operasi di luar negeri yang**  
 4 **(a) menyebabkan entitas menghadapi risiko perubahan**  
 5 **nilai wajar atau arus kas masa datang, dan (b) ditetapkan**  
 6 **sebagai item yang dilindung nilai (paragraf 79-86 dan**  
 7 **Pedoman Aplikasi paragraf PA119-PA121 memberikan**  
 8 **penjelasan mengenai definisi item yang dilindung nilai).**

10 **Efektivitas lindung nilai** adalah sejauh mana perubahan  
 11 **nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindung nilai**  
 12 **yang diatribusikan pada risiko yang akan dilindung nilai**  
 13 **dapat saling hapus dengan perubahan nilai wajar atau**  
 14 **arus kas dari instrumen lindung nilai (lihat Pedoman**  
 15 **Aplikasi paragraf PA127-PA134).**

## 17 DERIVATIF MELEKAT

19 9. Derivatif melekat merupakan komponen dari instrumen  
 20 campuran (*hybrid instrument*) atau instrumen yang  
 21 digabungkan (*combined instrument*) dimana didalamnya  
 22 termasuk pula kontrak utama non derivatif, yang mengakibatkan  
 23 sebagian arus kas yang berasal dari instrumen yang digabungkan  
 24 bervariasi seperti derivatif yang berdiri sendiri. Derivatif melekat  
 25 menyebabkan sebagian atau seluruh arus kas yang  
 26 dipersyaratkan dalam kontrak, dimodifikasi menurut variabel  
 27 yang telah ditentukan, antara lain: suku bunga, harga instrumen  
 28 keuangan, harga komoditas, nilai tukar mata uang asing, indeks  
 29 harga atau indeks suku bunga, peringkat kredit atau indeks  
 30 kredit, atau variabel lainnya. Untuk variabel non keuangan,  
 31 variabel tersebut tidak berkaitan dengan pihak-pihak dalam  
 32 kontrak. Derivatif yang dilekatkan pada instrumen keuangan  
 33 tetapi dalam kontraknya dapat dipindah tangankan secara  
 34 terpisah dari instrumen keuangannya, atau dimiliki oleh pihak  
 35 lawan yang berbeda dari instrumen keuangannya, bukan  
 36 merupakan derivatif melekat, tetapi merupakan instrumen  
 37 keuangan terpisah.

1 10. Derivatif melekat harus dipisahkan dari kontrak  
 2 utamanya dan dicatat sebagai derivatif berdasarkan  
 3 Pernyataan ini, jika dan hanya jika:

4 (a) karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat  
 5 tidak berkaitan erat dengan karakteristik ekonomi dan  
 6 risiko dari kontrak utama (lihat Pedoman Aplikasi  
 7 paragraf PA43 dan PA46);

8 (b) instrumen terpisah yang memiliki persyaratan yang  
 9 sama dengan derivatif melekat memenuhi definisi  
 10 sebagai derivatif; dan

11 (c) instrumen campuran (instrumen yang digabungkan)  
 12 tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba  
 13 rugi (dengan kata lain derivatif yang melekat pada  
 14 aset keuangan atau kewajiban keuangan yang diukur  
 15 pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak  
 16 dipisahkan).

17 Jika derivatif melekat dipisahkan, maka kontrak  
 18 utamanya harus dicatat berdasarkan Pernyataan ini jika  
 19 kontrak utamanya merupakan instrumen keuangan,  
 20 namun jika kontrak utamanya bukan merupakan  
 21 instrumen keuangan, maka harus dicatat berdasarkan  
 22 Pernyataan lain yang sesuai. Pernyataan ini tidak  
 23 mengatur apakah derivatif melekat disajikan secara  
 24 terpisah dalam laporan keuangan.

26 11. Selain yang dinyatakan dalam paragraf 10, jika  
 27 kontrak memiliki satu atau lebih derivatif melekat, entitas  
 28 dapat menetapkan keseluruhan kontrak dari instrumen  
 29 yang digabungkan atau instrumen campuran sebagai aset  
 30 keuangan atau kewajiban keuangan yang diukur pada  
 31 nilai wajar melalui laporan laba rugi, kecuali:

32 (a) derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara  
 33 signifikan arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak;  
 34 atau

35 (b) terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisa ketika  
 36 instrumen yang digabungkan atau instrumen  
 37 campuran yang serupa pertama kali dipertimbangkan  
 38 bahwa pemisahan derivatif melekat tidak

1 *diperkenankan, seperti opsi pelunasan lebih awal yang*  
 2 *melekat dalam pinjaman yang memungkinkan*  
 3 *pemegangnya untuk melunasi lebih awal pinjamannya*  
 4 *sebesar kurang lebih biaya yang diamortisasi.*

5  
 6 **12. Jika entitas diharuskan oleh Pernyataan ini untuk**  
 7 **memisahkan derivatif melekat dari kontrak utamanya,**  
 8 **namun entitas tersebut tidak dapat mengukur derivatif**  
 9 **melekatnya secara terpisah, baik pada saat perolehan**  
 10 **ataupun pada tanggal pelaporan keuangan berikutnya,**  
 11 **maka entitas memperlakukan keseluruhan kontrak dari**  
 12 **instrumen yang digabungkan atau instrumen campuran**  
 13 **tersebut sebagai aset keuangan atau kewajiban keuangan**  
 14 **yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui**  
 15 **laporan laba rugi.**

16  
 17 **13. Jika entitas tidak dapat menentukan nilai wajar derivatif**  
 18 **melekat secara handal berdasarkan persyaratan dan kondisi**  
 19 **derivatif tersebut (misalnya karena derivatif melekat didasarkan**  
 20 **pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi), maka nilai**  
 21 **wajar derivatif melekat merupakan selisih antara nilai wajar**  
 22 **dari instrumen yang digabungkan atau instrumen campuran**  
 23 **dengan nilai wajar dari kontrak utama, apabila kedua nilai wajar**  
 24 **tersebut dapat ditentukan berdasarkan Pernyataan ini. Jika**  
 25 **entitas tidak dapat menentukan nilai wajar derivatif melekat**  
 26 **menggunakan metode ini, maka ketentuan dalam paragraf 12**  
 27 **diterapkan dan instrumen yang digabungkan atau instrumen**  
 28 **campuran tersebut ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar**  
 29 **melalui laporan laba rugi.**

## 30 **PENGAKUAN DAN PENGHENTIAN PENGAKUAN**

### 31 **Pengakuan Awal**

32  
 33 **14. Entitas mengakui aset keuangan atau kewajiban**  
 34 **keuangan pada neraca, jika dan hanya jika, entitas tersebut**  
 35 **menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak**  
 36 **instrumen tersebut (lihat paragraf 38 yang berkaitan**  
 37  
 38

1 *dengan pembelian aset keuangan yang lazim (regular))*

## 2 **3 Penghentian Pengakuan Aset Keuangan**

3  
 4  
 5 **15. Dalam laporan keuangan konsolidasi, paragraf 16-23**  
 6 **dan Pedoman Aplikasi paragraf PA49-PA67 diberlakukan pada**  
 7 **tingkat konsolidasi. Dengan demikian, entitas pertama-tama**  
 8 **harus mengkonsolidasikan seluruh laporan anak perusahaan**  
 9 **sesuai dengan PSAK 4: Laporan Keuangan Konsolidasi dan**  
 10 **ISAK 7: Interpretasi atas Paragraf 5 dan 19 PSAK 4**  
 11 **tentang Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus, selanjutnya**  
 12 **menerapkan paragraf 16-23 dan Pedoman Aplikasi paragraf**  
 13 **PA49-PA67 untuk konsolidasi kelompok usaha.**

14  
 15 **16. Sebelum mengevaluasi apakah dan sejauh mana**  
 16 **penghentian pengakuan telah sesuai dengan paragraf**  
 17 **17-23, entitas menentukan apakah paragraf-paragraf**  
 18 **tersebut diterapkan untuk bagian dari aset keuangan (atau**  
 19 **bagian dari kelompok aset keuangan serupa) atau**  
 20 **keseluruhan aset keuangan (atau kelompok aset keuangan**  
 21 **serupa) dengan cara sebagai berikut:**

22 **(a) paragraf 17-23 diterapkan untuk bagian dari aset**  
 23 **keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan**  
 24 **serupa), jika dan hanya jika, bagian yang**  
 25 **dipertimbangkan untuk dihentikan pengakuannya**  
 26 **memenuhi salah satu dari tiga kriteria berikut ini:**

27 **(i) bagian tersebut hanya terdiri dari arus kas dari**  
 28 **aset keuangan (atau dari kelompok aset keuangan**  
 29 **serupa) yang diidentifikasi secara khusus.**  
 30 **Sebagai contoh, ketika entitas melakukan**  
 31 **transaksi interest rate strip dimana pihak lawan**  
 32 **memperoleh hak atas arus kas dari bunga, namun**  
 33 **bukan arus kas yang berasal dari pokok instrumen**  
 34 **utang, maka paragraf 17-23 harus diterapkan**  
 35 **untuk arus kas dari bunga tersebut.**

36 **(ii) bagian tersebut hanya terdiri dari bagian**  
 37 **proporsional sepenuhnya (fully proportionate/pro**  
 38 **rata) atas arus kas dari aset keuangan (atau dari**

1 kelompok aset keuangan yang serupa). Sebagai  
 2 contoh, ketika entitas membuat kesepakatan  
 3 dimana pihak lawan memperoleh hak 90 persen  
 4 atas keseluruhan arus kas dari instrumen utang,  
 5 maka paragraf 17—23 diterapkan atas 90 persen  
 6 arus kas tersebut. Jika terdapat lebih dari satu  
 7 pihak lawan, maka setiap pihak lawan tidak  
 8 harus memiliki bagian secara proporsional dari  
 9 arus kas yang diperoleh sepanjang entitas yang  
 10 mentransfer mendapatkan bagiannya secara  
 11 proporsional sepenuhnya.

12 (iii) bagian tersebut hanya terdiri dari bagian  
 13 proporsional sepenuhnya atas arus kas dari aset  
 14 keuangan (atau dari kelompok aset keuangan  
 15 serupa) yang diidentifikasi secara khusus.  
 16 Sebagai contoh, ketika entitas membuat  
 17 kesepakatan dimana pihak lawan memperoleh  
 18 hak 90 persen arus kas dari bunga atas aset  
 19 keuangan, maka paragraf 17—23 diterapkan  
 20 atas 90 persen dari arus kas atas bunga tersebut.  
 21 Jika terdapat lebih dari satu pihak lawan, maka  
 22 setiap pihak lawan tidak harus memiliki bagian  
 23 secara proporsional dari arus kas yang diperoleh  
 24 sepanjang entitas yang mentransfer mendapatkan  
 25 bagiannya secara proporsional sepenuhnya.

26 (b) pada seluruh kasus lainnya, paragraf 17—23  
 27 diterapkan atas aset keuangan secara keseluruhan  
 28 (atau kelompok aset keuangan serupa secara  
 29 keseluruhan). Sebagai contoh, ketika entitas  
 30 mentransfer (i) hak yang pertama atau terakhir atas  
 31 90 persen penerimaan kas yang berasal dari aset  
 32 keuangan (atau kelompok aset keuangan), atau (ii)  
 33 hak 90 persen atas arus kas yang berasal dari  
 34 kelompok piutang, namun memberikan piutang untuk  
 35 mengkompensasi pembeli untuk setiap kerugian kredit  
 36 yang mencapai 8 persen dari total pokok piutang,  
 37 maka paragraf 17—23 diterapkan atas aset keuangan  
 38 (atau kelompok aset keuangan serupa) tersebut secara

1 keseluruhan.

2 Dalam paragraf 17—26, istilah “aset keuangan” mengacu  
 3 pada bagian dari aset keuangan (atau bagian dari  
 4 kelompok aset keuangan serupa) sebagaimana  
 5 diidentifikasi dalam huruf (a) di atas, atau sebaliknya,  
 6 sebagai aset keuangan (atau kelompok aset keuangan  
 7 serupa) secara keseluruhan.

8

9 17. Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan,  
 10 jika dan hanya jika:

11 (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset  
 12 keuangan tersebut berakhir; atau

13 (b) entitas mentransfer aset keuangan seperti dijelaskan  
 14 pada paragraf 18 dan 19, dan transfer tersebut  
 15 memenuhi kriteria penghentian pengakuan pada  
 16 paragraf 20.

17 (Lihat paragraf 38 untuk penjualan aset keuangan yang  
 18 lazim (reguler))

19

20 18. Entitas mentransfer aset keuangan, jika dan hanya  
 21 jika, entitas:

22 (a) mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus  
 23 kas yang berasal dari aset keuangan; atau

24 (b) tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus  
 25 kas yang berasal dari aset keuangan namun juga  
 26 menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar  
 27 arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih  
 28 pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang  
 29 memenuhi persyaratan paragraf 19.

30

31 19. Ketika entitas tetap memiliki hak kontraktual untuk  
 32 menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan (aset  
 33 awal), namun juga menanggung kewajiban kontraktual  
 34 untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut  
 35 kepada satu atau lebih entitas (penerima akhir), maka  
 36 entitas memperlakukan transaksi tersebut sebagai  
 37 transfer aset keuangan, jika dan hanya jika, seluruh  
 38 persyaratan berikut ini terpenuhi:

- 1 (a) entitas tidak wajib membayar penerima akhir, kecuali  
2 jika entitas memperoleh jumlah yang setara dari aset  
3 awalnya. Uang muka jangka pendek yang diberikan  
4 entitas dengan hak untuk memperoleh kembali jumlah  
5 yang dipinjamkan tersebut secara penuh ditambah  
6 bunga terutang yang dihitung berdasarkan suku bunga  
7 pasar tidak menyalahi persyaratan ini.
- 8 (b) entitas tidak diperkenankan berdasarkan persyaratan  
9 dalam kontrak transfer untuk menjual atau  
10 mengagunkan aset awalnya kecuali untuk menjamin  
11 hak penerima akhir untuk menerima arus kas.
- 12 (c) entitas berkewajiban untuk menyerahkan setiap arus  
13 kas yang ditagihnya untuk dan atas nama penerima  
14 akhir tanpa penundaan yang signifikan. Selain itu,  
15 entitas tidak berhak untuk menginvestasikan kembali  
16 arus kas tersebut, kecuali investasi pada kas atau  
17 setara kas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK  
18 2: Laporan Arus Kas) selama periode penyelesaian  
19 jangka pendek yaitu antara tanggal penagihan dan  
20 tanggal pembayaran kepada penerima akhir, dan  
21 pendapatan bunga yang diperoleh dari investasi  
22 tersebut harus diserahkan kepada penerima akhir.

23  
24 20. Ketika entitas mentransfer aset keuangan (lihat  
25 paragraf 18), maka entitas mengevaluasi sejauh mana  
26 entitas tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan  
27 aset keuangan tersebut. Dalam hal ini:

- 28 (a) jika entitas secara substansial mentransfer seluruh  
29 risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan,  
30 maka entitas menghentikan pengakuan aset keuangan  
31 dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau  
32 kewajiban untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul  
33 atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut.
- 34 (b) jika entitas secara substansial memiliki seluruh risiko  
35 dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka  
36 entitas tetap mengakui aset keuangan tersebut.
- 37 (c) jika entitas secara substansial tidak mentransfer dan  
38 tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas

- 1 kepemilikan aset keuangan tersebut, maka entitas  
2 menentukan apakah entitas masih memiliki  
3 pengendalian atas aset keuangan tersebut. Dalam hal  
4 ini:
- 5 (i) jika entitas tidak lagi memiliki pengendalian,  
6 maka entitas menghentikan pengakuan aset  
7 keuangan tersebut, dan secara terpisah mengakui  
8 sebagai aset atau kewajiban untuk setiap hak dan  
9 kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki  
10 dalam transfer tersebut.
- 11 (ii) jika entitas masih memiliki pengendalian, maka  
12 entitas tetap mengakui aset keuangan sebesar  
13 keterlibatan berkelanjutan (continuing  
14 involvement) dengan aset keuangan tersebut  
15 (lihat paragraf 30).

16  
17 21. Transfer atas risiko dan manfaat (lihat paragraf 20)  
18 dievaluasi dengan membandingkan eksposur entitas, sebelum  
19 dan sesudah transfer dilakukan, dengan variabilitas dalam jumlah  
20 dan waktu terjadinya arus kas neto yang berasal dari aset yang  
21 ditransfer. Entitas secara substansial masih memiliki seluruh  
22 risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, jika eksposur  
23 entitas terhadap variabilitas nilai kini atas arus kas neto masa  
24 datang yang berasal dari aset keuangan, tidak berubah secara  
25 signifikan sebagai akibat dari transfer tersebut (misalnya karena  
26 berdasarkan perjanjian, entitas yang telah menjual aset keuangan  
27 harus membeli kembali aset tersebut pada harga yang sudah  
28 ditetapkan atau harga penjualan semula ditambah sejumlah laba).  
29 Entitas secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan  
30 manfaat atas kepemilikan aset keuangan, jika eksposur entitas  
31 terhadap variabilitas tersebut sudah tidak signifikan lagi  
32 dibandingkan dengan total perubahan nilai kini dari arus kas  
33 neto masa datang yang berasal dari aset keuangan tersebut  
34 (misalnya entitas telah menjual aset keuangan yang tergantung  
35 hanya pada hak untuk membeli kembali aset tersebut pada nilai  
36 wajar yang berlaku pada saat pembelian kembali atau entitas  
37 telah mentransfer secara proporsional sepenuhnya atas arus  
38 kas yang berasal dari aset keuangan yang lebih besar sesuai

1. kesepakatan, seperti suatu *loan sub-participation*, yang memenuhi kondisi dalam paragraf 19).

22. Seringkali penentuan apakah entitas secara substansial telah mentransfer atau tetap memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikannya dapat ditentukan dengan mudah, tanpa harus dihitung terlebih dahulu. Sementara dalam kasus lain, perlu dihitung dan dibandingkan atas eksposur entitas terhadap variabilitas dalam nilai kini dari arus kas neto masa datang sebelum dan sesudah transfer terjadi. Perhitungan dan perbandingan tersebut dilakukan dengan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku sebagai tingkat diskonto. Seluruh variabilitas yang mungkin terjadi dalam arus kas neto turut diperhitungkan, dengan pemberian bobot yang lebih besar bagi arus kas neto yang lebih mungkin terjadi.

23. Penentuan apakah entitas masih memiliki pengendalian (lihat paragraf 20 (c)) atas aset yang ditransfer tergantung pada kemampuan pihak penerima transfer untuk menjual aset tersebut. Jika pihak penerima transfer memiliki kemampuan praktis untuk menjual aset tersebut secara keseluruhan kepada pihak yang tidak memiliki hubungan istimewa, serta dapat melaksanakan kemampuan tersebut secara independen tanpa perlu memberikan batasan tambahan atas transfer tersebut, maka entitas sudah tidak lagi memiliki pengendalian. Pada seluruh kasus lainnya, entitas masih memiliki pengendalian atas aset yang ditransfer.

**Transfer yang Diakui sebagai Penghentian Pengakuan (lihat paragraf 20(a) dan (c)(i))**

24. Jika entitas mentransfer aset keuangan yang memenuhi kriteria penghentian pengakuan untuk keseluruhan nilainya dan entitas tersebut masih memiliki hak pengelolaan atas aset keuangan tersebut dengan imbalan tertentu (*fee*), maka entitas mengakui kontrak pengelolaan tersebut sebagai aset jasa pengelolaan atau kewajiban jasa pengelolaan. Jika imbalan (*fee*) yang akan

1 diterima diperkirakan tidak dapat secara memadai  
2 mengkompensasi penyediaan jasa yang diberikan, maka  
3 kewajiban jasa pengelolaan untuk kewajiban penyediaan  
4 jasa tersebut diakui pada nilai wajar. Jika imbalan (*fee*)  
5 yang akan diterima diperkirakan lebih dari cukup untuk  
6 mengkompensasi penyediaan jasa yang diberikan, maka  
7 aset jasa pengelolaan diakui sebagai hak jasa pengelolaan  
8 dengan jumlah yang ditentukan berdasarkan alokasi dari  
9 nilai tercatat aset keuangan yang lebih besar sesuai dengan  
10 paragraf 27.

25. Jika, sebagai akibat dari transfer, aset keuangan harus dihentikan pengakuannya secara keseluruhan, tetapi transfer tersebut mengakibatkan entitas memperoleh aset keuangan yang baru atau harus menanggung kewajiban keuangan yang baru, atau kewajiban jasa pengelolaan, maka entitas tersebut mengakui aset keuangan atau kewajiban keuangan, atau kewajiban jasa pengelolaan yang baru tersebut pada nilai wajarnya.

26. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara:

- (a) nilai tercatat; dan
- (b) jumlah dari (i) pembayaran yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap kewajiban baru yang harus ditanggung) dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas (lihat paragraf 56.b) harus diakui pada laporan laba rugi.

27. Jika aset yang ditransfer merupakan bagian aset keuangan yang lebih besar (misalnya ketika entitas mentransfer arus kas dari bunga yang merupakan bagian dari instrumen utang, lihat paragraf 16(a)) dan bagian yang ditransfer tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan secara keseluruhan, maka nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan yang lebih besar tersebut harus dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan



1 bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai  
 2 wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal  
 3 transfer. Untuk tujuan ini, aset jasa pengelolaan yang  
 4 masih dimiliki diperlakukan sebagai bagian yang masih  
 5 diakui. Selisih antara:

- 6 (a) nilai tercatat yang dialokasikan pada bagian yang  
 7 dihentikan pengakuannya; dan  
 8 (b) jumlah dari (i) pembayaran yang diterima untuk  
 9 bagian yang dihentikan pengakuannya (termasuk  
 10 setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap  
 11 kewajiban baru yang harus ditanggung) dan (ii) setiap  
 12 keuntungan atau kerugian kumulatif yang  
 13 dialokasikan pada bagian yang dihentikan  
 14 pengakuannya tersebut yang sebelumnya telah diakui  
 15 secara langsung dalam ekuitas (lihat paragraf 56(b))  
 16 diakui pada laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian  
 17 kumulatif yang sebelumnya diakui pada ekuitas  
 18 dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian  
 19 yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar  
 20 relatif dari kedua bagian tersebut.

21  
 22 28. Jika entitas mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya  
 23 dari aset keuangan yang lebih besar pada bagian yang tetap  
 24 diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, maka nilai  
 25 wajar bagian yang tetap diakui harus ditentukan. Jika entitas  
 26 tersebut pernah menjual bagian yang serupa dengan bagian yang  
 27 tetap diakui atau terdapat transaksi pasar untuk bagian tersebut,  
 28 maka harga terkini dari transaksi aktual merupakan taksiran  
 29 terbaik untuk penentuan nilai wajarnya. Jika tidak terdapat  
 30 kuotasi harga atau transaksi pasar terkini untuk menentukan  
 31 nilai wajar dari bagian yang tetap diakui, maka taksiran terbaik  
 32 untuk nilai wajarnya adalah selisih antara nilai wajar aset  
 33 keuangan yang lebih besar secara keseluruhan dan jumlah yang  
 34 diterima dari pihak penerima transfer untuk bagian yang  
 35 dihentikan pengakuannya tersebut.

36  
 37  
 38

1 Transfer yang Tidak Diakui sebagai Penghentian  
 2 Pengakuan (lihat paragraf 20(b))

3  
 4 29. Jika transfer tidak mengakibatkan penghentian  
 5 pengakuan karena entitas secara substansial masih  
 6 memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset  
 7 yang ditransfer, maka entitas tetap mengakui aset yang  
 8 ditransfer tersebut secara keseluruhan dan mengakui  
 9 kewajiban keuangan atas jumlah yang diterimanya. Pada  
 10 periode selanjutnya, entitas mengakui setiap pendapatan  
 11 yang berasal dari aset yang ditransfer dan setiap beban  
 12 yang timbul dari kewajiban keuangan.

13  
 14 Keterlibatan Berkelanjutan atas Aset yang Ditransfer  
 15 (lihat paragraf 20(c)(ii))

16  
 17 30. Jika entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki  
 18 secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat yang  
 19 berasal dari kepemilikan aset yang ditransfer, dan masih  
 20 memiliki pengendalian atas aset yang ditransfer tersebut,  
 21 maka entitas tetap mengakui aset yang ditransfer sebesar  
 22 keterlibatan berkelanjutan entitas. Tingkat keterlibatan  
 23 berkelanjutan entitas dalam aset yang ditransfer adalah  
 24 sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer. Contoh:

25 (a) apabila keterlibatan berkelanjutan entitas berbentuk  
 26 pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, tingkat  
 27 keterlibatan berkelanjutan dari entitas adalah jumlah  
 28 terendah antara (i) nilai aset yang ditransfer, dan (ii)  
 29 nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang  
 30 mungkin harus dibayar kembali oleh entitas (nilai  
 31 jaminan).

32 (b) apabila keterlibatan berkelanjutan entitas berbentuk  
 33 penerbitan dan/atau pembelian opsi (atau keduanya)  
 34 atas aset yang ditransfer, tingkat keterlibatan  
 35 berkelanjutan entitas adalah nilai aset yang ditransfer  
 36 yang mungkin dibeli kembali. Namun demikian,  
 37 dalam hal penerbitan opsi jual (put option) atas suatu  
 38 aset yang diukur pada nilai wajar, maka tingkat

1 keterlibatan berkelanjutan dari entitas dibatasi pada  
2 nilai terendah antara nilai wajar aset yang ditransfer  
3 dan harga pelaksanaan opsi (option exercise price)  
4 (lihat paragraf 48).

5 (c) jika keterlibatan berkelanjutan entitas berbentuk opsi  
6 yang diselesaikan secara kas atau persyaratan yang  
7 serupa atas aset yang ditransfer, maka tingkat  
8 keterlibatan berkelanjutan entitas diukur dengan cara  
9 yang sama seperti opsi yang diselesaikan secara non  
10 kas sebagaimana diatur pada huruf (b) di atas.

11  
12 31. Jika entitas masih mengakui aset dikarenakan  
13 adanya keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut,  
14 maka entitas juga mengakui kewajiban terkait. Terlepas  
15 dari persyaratan pengukuran lain dalam Pernyataan ini,  
16 aset yang ditransfer beserta kewajiban terkaitnya diukur  
17 dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban  
18 yang masih dimiliki entitas. Kewajiban terkait diukur  
19 dengan cara yang akan membuat nilai tercatat neto dari  
20 aset yang ditransfer dan kewajiban terkait merupakan:

21 (a) biaya perolehan diamortisasi dari hak dan kewajiban  
22 yang masih dimiliki entitas, jika aset yang ditransfer  
23 diukur pada biaya perolehan diamortisasi; atau  
24 (b) setara dengan nilai wajar dari hak dan kewajiban yang  
25 masih dimiliki entitas apabila diukur secara terpisah,  
26 jika aset yang ditransfer diukur pada nilai wajar.

27  
28 32. Entitas tetap mengakui setiap pendapatan yang  
29 timbul dari aset yang ditransfer selama terdapat  
30 keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut, dan harus  
31 mengakui setiap beban yang timbul dari kewajiban terkait.

32  
33 33. Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, pengakuan  
34 perubahan dalam nilai wajar aset yang ditransfer dan  
35 kewajiban terkait dilaporkan secara konsisten sesuai  
36 dengan paragraf 56, dan tidak boleh saling hapus.

37  
38 34. Jika keterlibatan berkelanjutan entitas hanya

1 terhadap satu bagian saja dari aset keuangan (misalnya  
2 ketika entitas masih memiliki hak untuk membeli kembali  
3 bagian dari aset yang ditransfer, atau masih memiliki sisa  
4 hak yang tidak mengakibatkan masih dimilikinya secara  
5 substansial seluruh risiko dan manfaat yang berasal dari  
6 kepemilikan aset keuangan tersebut dan entitas masih  
7 memiliki pengendalian), maka entitas mengalokasikan  
8 nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada  
9 bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan  
10 berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui  
11 berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut  
12 pada tanggal transfer. Untuk tujuan ini, ketentuan dalam  
13 paragraf 28 diterapkan. Selisih antara:

14 (a) nilai tercatat yang dialokasikan pada bagian yang  
15 tidak lagi diakui; dan

16 (b) jumlah dari (i) pembayaran yang diterima untuk  
17 bagian yang tidak lagi diakui dan (ii) setiap  
18 keuntungan atau kerugian kumulatif yang  
19 dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui  
20 tersebut yang sebelumnya telah diakui secara langsung  
21 dalam ekuitas (lihat paragraf 56(b))

22 diakui pada laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian  
23 kumulatif yang sebelumnya diakui pada ekuitas  
24 dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian  
25 yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar  
26 relatif dari kedua bagian tersebut.

27  
28 35. Jika aset yang ditransfer diukur pada biaya perolehan  
29 diamortisasi, maka pilihan dalam Pernyataan ini untuk  
30 menetapkan kewajiban keuangan untuk diukur pada nilai wajar  
31 melalui laporan laba rugi tidak dapat diterapkan untuk kewajiban  
32 terkait.

### 33 Transfer Keseluruhan

34  
35  
36 36. Jika aset yang ditransfer tetap diakui, maka aset  
37 dan kewajiban terkait tidak boleh saling hapus. Demikian  
38 juga, entitas tidak boleh saling menghapuskan setiap

1 pendapatan yang berasal dari aset yang ditransfer dengan  
2 setiap beban yang timbul dari kewajiban terkait (lihat  
3 PSAK 50 (revisi 2006) Instrumen Keuangan: Penyajian  
4 dan Pengungkapan (paragraf 38)).

5  
6 37. Jika pihak yang mentransfer memberikan agunan  
7 bukan kas (seperti instrumen utang atau instrumen ekuitas)  
8 pada pihak penerima transfer, maka akuntansi untuk pihak  
9 yang mentransfer dan pihak penerima transfer atas jaminan  
10 tersebut tergantung pada apakah pihak penerima transfer  
11 memiliki hak untuk menjual atau menjaminkan kembali  
12 jaminan tersebut, dan apakah pihak yang mentransfer telah  
13 wanprestasi. Kedua belah pihak mencatat agunan tersebut  
14 dengan cara sebagai berikut:

15 (a) Jika pihak penerima transfer sesuai kontrak atau  
16 konvensi memiliki hak untuk menjual atau  
17 menjaminkan kembali agunan tersebut, maka pihak  
18 yang mentransfer mereklasifikasi aset tersebut dalam  
19 neracanya terpisah dari aset lainnya (misalnya sebagai  
20 aset yang dipinjamkan, instrumen ekuitas yang  
21 dijaminakan, atau piutang pembelian kembali).

22 (b) Jika pihak penerima transfer menjual agunan yang  
23 dijaminakan padanya, maka pihak penerima transfer  
24 mengakui hasil penjualan tersebut dan mengakui  
25 kewajiban yang diukur pada nilai wajar atas  
26 kewajibannya untuk mengembalikan agunan tersebut.

27 (c) Jika pihak yang mentransfer wanprestasi berdasarkan  
28 ketentuan dalam kontrak dan tidak lagi berhak untuk  
29 menarik agunannya, maka pihak yang mentransfer  
30 menghentikan pengakuan agunan tersebut, dan pihak  
31 penerima transfer mengakui agunan tersebut sebagai  
32 asetnya yang diukur pada nilai wajar pada saat  
33 pengakuan awal, atau jika pihak penerima transfer  
34 sudah menjual agunan tersebut, maka pihak penerima  
35 transfer harus menghentikan pengakuan kewajibannya  
36 untuk mengembalikan agunan tersebut.

37 (d) Kecuali sebagaimana dimaksud dalam huruf (c), pihak  
38 yang mentransfer tetap mencatat agunan tersebut

1 sebagai asetnya dan pihak penerima transfer tidak  
2 diperkenankan untuk mengakui agunan tersebut  
3 sebagai aset.

4  
5 Pembelian atau Penjualan Aset Keuangan yang lazim  
6 (regular)

7  
8 38. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang  
9 lazim (regular) diakui dan dihentikan pengakuannya  
10 menggunakan salah satu diantara akuntansi tanggal  
11 perdagangan atau akuntansi tanggal penyelesaian (lihat  
12 Pedoman Aplikasi paragraf PA68—PA71).

13  
14 Penghentian Pengakuan Kewajiban Keuangan

15  
16 39. Entitas mengeluarkan kewajiban keuangan (atau  
17 bagian dari kewajiban keuangan) dari neracanya, jika dan  
18 hanya jika, kewajiban keuangan tersebut berakhir, yaitu  
19 ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak  
20 dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

21  
22 40. Pertukaran diantara pemegang dan pemberi  
23 pinjaman yang saat ini ada atas instrumen utang dengan  
24 persyaratan yang berbeda secara substansial dicatat  
25 sebagai penghapusan (extinguishment) kewajiban  
26 keuangan awal dan pengakuan kewajiban keuangan baru.  
27 Demikian juga, modifikasi secara substansial atas  
28 ketentuan kewajiban keuangan yang saat ini ada atau  
29 bagian dari kewajiban keuangan tersebut (terlepas ada  
30 atau tidak keterkaitannya dengan kesulitan keuangan  
31 debitur) dicatat sebagai penghapusan kewajiban keuangan  
32 awal dan pengakuan kewajiban keuangan baru.

33  
34 41. Selisih antara (a) nilai tercatat kewajiban keuangan  
35 (atau bagian dari kewajiban keuangan) yang berakhir atau  
36 yang ditransfer pada pihak lain, dengan (b) jumlah yang  
37 dibayarkan, termasuk aset non kas yang ditransfer atau  
38 kewajiban yang ditanggung, diakui dalam laporan laba rugi.

42. Jika entitas membeli kembali bagian dari kewajiban keuangan, maka entitas mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari kewajiban keuangan tersebut kepada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal pembelian kembali. Selisih antara (a) nilai tercatat yang dialokasikan pada bagian yang dihentikan pengakuannya, dengan (b) jumlah yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang ditransfer atau kewajiban yang ditanggung, untuk bagian yang dihentikan pengakuannya tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

## PENGUKURAN

### Pengukuran Awal Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan

43. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau kewajiban keuangan, entitas mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau kewajiban keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau kewajiban keuangan tersebut.

44. Ketika entitas menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk aset yang setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi, maka aset tersebut diakui pertama kali dengan nilai wajar pada tanggal transaksi (lihat Pedoman Aplikasi paragraf PA68—PA71).

### Pengukuran Aset Keuangan setelah Pengakuan Awal

45. Untuk tujuan pengukuran nilai aset keuangan setelah pengakuan awal, Pernyataan ini mengklasifikasikan aset keuangan dalam empat kategori sebagaimana didefinisikan pada paragraf 8:

(a) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar

melalui laporan laba rugi;  
 (b) investasi dimiliki hingga jatuh tempo;  
 (c) pinjaman yang diberikan atau piutang; dan  
 (d) aset keuangan tersedia untuk dijual.  
 Keempat kategori di atas menggunakan pengukuran dan pengakuan laba atau rugi berdasarkan Pernyataan ini. Entitas dapat menggunakan istilah yang berbeda untuk keempat kategori di atas ketika menyajikan informasi dalam laporan keuangan. Entitas mengungkapkan informasi yang diwajibkan oleh PSAK 50 (revisi 2006) *Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan* dalam catatan atas laporan keuangan.

46. Setelah pengakuan awal, entitas mengukur aset keuangan, termasuk derivatif yang diakui sebagai aset, pada nilai wajarnya, tanpa harus dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul saat penjualan, atau pelepasan lain, kecuali untuk aset keuangan berikut ini:

(a) pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai definisi paragraf 8, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif;

(b) investasi dimiliki hingga jatuh tempo sesuai definisi paragraf 8, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif; dan

(c) investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, serta derivatif yang terkait dengan dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif tersebut, diukur pada biaya perolehan (lihat Pedoman Aplikasi paragraf PA96 dan PA97).

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai item yang dilindungi nilai menggunakan pengukuran berdasarkan ketentuan akuntansi lindung nilai dalam paragraf 91 - 105. Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi penurunan nilainya sesuai paragraf 59—71 dan Pedoman

- 1 *Aplikasi paragraf PA100—PA109.*  
 2  
 3 **Pengukuran Kewajiban Keuangan Setelah Pengakuan**  
 4 **Awal**  
 5  
 6 **47. Setelah pengakuan awal, entitas mengukur seluruh**  
 7 **kewajiban keuangan pada biaya perolehan diamortisasi**  
 8 **dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali**  
 9 **untuk:**  
 10 **(a) kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar**  
 11 **melalui laporan laba rugi. Kewajiban tersebut,**  
 12 **termasuk derivatif yang diakui sebagai kewajiban,**  
 13 **diukur pada nilai wajarnya, kecuali untuk derivatif**  
 14 **kewajiban yang terkait dengan dan diselesaikan**  
 15 **melalui penyerahan instrumen ekuitas yang tidak**  
 16 **memiliki kuotasi harga di pasar aktif seperti diatas**  
 17 **dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal,**  
 18 **diukur pada biaya perolehan.**  
 19 **(b) kewajiban keuangan yang timbul ketika sebuah**  
 20 **transfer aset keuangan tidak memenuhi syarat**  
 21 **penghentian pengakuan atau transfer yang dicatat**  
 22 **menggunakan pendekatan keterlibatan berkelanjutan.**  
 23 **paragraf 29 dan 31 diterapkan dalam pengukuran**  
 24 **kewajiban keuangan tersebut.**  
 25 **(c) kontrak jaminan keuangan seperti didefinisikan pada**  
 26 **paragraf 8. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak**  
 27 **tersebut harus (kecuali paragraf 47(a) atau (b)**  
 28 **berlaku) mengukur pada mana yang lebih tinggi**  
 29 **antara:**  
 30 **(i) jumlah yang ditentukan sesuai dengan PSAK 57:**  
 31 **Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi**  
 32 **dan Aktiva Kontinjensi.**  
 33 **(ii) jumlah pada saat pengakuan awal (lihat paragraf**  
 34 **43) dikurangi, apabila sesuai, amortisasi**  
 35 **kumulatif yang diakui sesuai PSAK 23:**  
 36 **Pendapatan**  
 37 **(d) komitmen untuk menyediakan pinjaman di bawah suku**  
 38 **bunga pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit**

- 1 **komitmen tersebut harus (kecuali paragraf 47(a)**  
 2 **berlaku) mengukur pada mana yang lebih tinggi**  
 3 **antara:**  
 4 **(i) jumlah yang ditentukan sesuai dengan PSAK 57:**  
 5 **Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi dan**  
 6 **Aktiva Kontinjensi.**  
 7 **(ii) jumlah pada saat pengakuan awal (lihat paragraf**  
 8 **43) dikurangi, apabila sesuai, amortisasi kumulatif**  
 9 **yang diakui sesuai PSAK 23: Pendapatan**  
 10 **Kewajiban keuangan yang ditetapkan sebagai item yang**  
 11 **dilindung nilai menggunakan pengukuran berdasarkan**  
 12 **ketentuan akuntansi lindung nilai dalam paragraf 91 - 105.**  
 13  
 14 **Pertimbangan dalam Pengukuran Nilai Wajar**  
 15  
 16 **48. Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan**  
 17 **atau kewajiban keuangan untuk menerapkan Pernyataan**  
 18 **ini atau PSAK 50 (revisi 2006) Instrumen Keuangan:**  
 19 **Penyajian dan Pengungkapan, entitas menerapkan**  
 20 **Pedoman Aplikasi paragraf PA84—PA98.**  
 21  
 22 **49. Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga kuotasi**  
 23 **di pasar yang aktif. Apabila pasar untuk suatu instrumen**  
 24 **keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar**  
 25 **dengan menggunakan teknik penilaian. Tujuan**  
 26 **penggunaan teknik penilaian adalah untuk menetapkan**  
 27 **berapa sesungguhnya harga transaksi pada tanggal**  
 28 **pengukuran dalam suatu pertukaran yang wajar yang**  
 29 **dimotivasi oleh pertimbangan-pertimbangan bisnis yang**  
 30 **normal. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi-**  
 31 **transaksi pasar wajar yang terkini antara pihak-pihak**  
 32 **yang mengerti, berkeinginan, jika tersedia, referensi atas**  
 33 **nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara**  
 34 **substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto dan**  
 35 **model penetapan harga opsi (option pricing model).**  
 36 **Apabila terdapat teknik penilaian yang biasa digunakan**  
 37 **pelaku pasar untuk menilai harga instrumen dan bahwa**  
 38 **teknik tersebut telah teruji untuk memberikan estimasi yang**

1 handal atas harga yang diperoleh pada transaksi pasar  
2 yang aktual, entitas menggunakan teknik tersebut. Teknik  
3 penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan  
4 input pasar, dan meminimalkan penggunaan input yang  
5 bersifat spesifik dari entitas. Teknik tersebut menyatukan  
6 semua faktor yang akan dipertimbangkan pelaku pasar  
7 dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan  
8 metodologi ekonomi yang diterima untuk menilai harga  
9 instrumen keuangan. Secara periodik, entitas  
10 menyesuaikan teknik penilaian dan menguji validitasnya  
11 menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini  
12 yang dapat diobservasi atas instrumen yang sama (yaitu  
13 tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau  
14 berdasarkan data pasar yang tersedia yang dapat  
15 diobservasi.

16  
17 50. Nilai wajar kewajiban keuangan dengan fitur  
18 dapat ditarik kembali sewaktu-waktu (misalnya tabungan)  
19 adalah minimal sama dengan jumlah yang terutang pada  
20 saat penarikan, didiskontokan dari tanggal pertama  
21 jumlah tersebut dapat diminta untuk dibayar.

### 22 Reklasifikasi

23  
24  
25 51. Entitas tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi  
26 instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen  
27 keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan  
28 laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau  
29 diterbitkan.

30  
31 52. Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan  
32 entitas, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan  
33 sebagai investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh  
34 tempo, maka investasi tersebut harus direklasifikasi  
35 menjadi investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual  
36 dan diukur kembali pada nilai wajarnya. Selisih antara  
37 nilai tercatat dengan nilai wajarnya dicatat sesuai paragraf  
38 56(b).

1 53. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas  
2 investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo  
3 dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan  
4 yang tidak memenuhi salah satu kriteria paragraf 8, maka  
5 sisa investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo  
6 harus direklasifikasikan menjadi investasi dalam  
7 kelompok tersedia untuk dijual (tainting rule). Dalam  
8 reklasifikasi tersebut, selisih antara nilai tercatat dan nilai  
9 wajar harus dicatat sesuai paragraf 56(b).

10  
11 54. Jika ukuran yang handal tersedia dari yang  
12 sebelumnya tidak tersedia untuk aset keuangan atau  
13 kewajiban keuangan, dan aset atau kewajiban tersebut  
14 harus diukur pada nilai wajar (lihat paragraf 46(c) dan  
15 47), maka aset atau kewajiban diukur kembali pada nilai  
16 wajar. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar  
17 dicatat sesuai paragraf 56.

18  
19 55. Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan  
20 entitas atau dalam situasi yang jarang terjadi dalam hal  
21 ukuran yang handal atas nilai wajar tidak lagi tersedia  
22 (lihat paragraf 46(c) dan 47) atau karena persyaratan  
23 "dua tahun buku sebelumnya" sebagaimana dimaksud  
24 dalam paragraf 8 telah terlewati, maka lebih tepat untuk  
25 mencatat aset keuangan atau kewajiban keuangan pada  
26 biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi  
27 daripada menggunakan nilai wajar. Nilai wajar dari nilai  
28 tercatat atas aset keuangan atau kewajiban keuangan pada  
29 tanggal tersebut menjadi biaya perolehan baru atau biaya  
30 perolehan diamortisasi baru, mana yang dapat diterapkan.  
31 Setiap keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui  
32 secara langsung dalam ekuitas sesuai dengan paragraf  
33 56(b) dicatat dengan cara sebagai berikut:

34 (a) dalam hal aset keuangan memiliki jatuh tempo yang  
35 tetap, maka keuntungan atau kerugian yang terjadi  
36 diamortisasi pada laporan laba rugi selama sisa umur  
37 investasi dimiliki hingga jatuh tempo dengan  
38 menggunakan metode suku bunga efektif. Setiap

1 perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi baru  
2 dengan nilai jatuh tempo juga diamortisasi selama sisa  
3 umur aset keuangan tersebut dengan menggunakan  
4 metode suku bunga efektif, serupa dengan amortisasi  
5 yang dilakukan terhadap premium atau diskonto. Jika  
6 aset keuangan selanjutnya mengalami penurunan  
7 nilai, maka setiap keuntungan atau kerugian yang  
8 sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada  
9 laporan laba rugi sesuai paragraf 68.

10 (b) dalam hal aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo  
11 yang tetap, maka keuntungan atau kerugian tetap  
12 diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut  
13 dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan  
14 atau kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika  
15 aset keuangan tersebut kemudian mengalami  
16 penurunan nilai, maka keuntungan atau kerugian  
17 yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui  
18 pada laporan laba rugi sesuai dengan paragraf 68.

## 20 Keuntungan dan Kerugian

21  
22 56. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari  
23 perubahan nilai wajar aset keuangan atau kewajiban  
24 keuangan yang bukan merupakan bagian dari hubungan  
25 lindung nilai (lihat paragraf 91—105), diakui sebagai  
26 berikut:

27 (a) keuntungan atau kerugian atas aset keuangan atau  
28 kewajiban keuangan yang diklasifikasikan sebagai  
29 instrumen yang diukur pada nilai wajar melalui  
30 laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

31 (b) keuntungan atau kerugian atas aset keuangan yang  
32 diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual  
33 diakui secara langsung dalam ekuitas, yaitu melalui  
34 laporan perubahan ekuitas (lihat PSAK 1: Penyajian  
35 Laporan Keuangan), kecuali untuk kerugian akibat  
36 penurunan nilai (lihat paragraf 68-71), dan  
37 keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai  
38 tukar (lihat Pedoman Aplikasi paragraf PA99), sampai

1 aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan  
2 pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif yang  
3 sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada  
4 laporan laba rugi. Namun, bunga yang dihitung  
5 menggunakan metode suku bunga efektif (lihat  
6 paragraf 8) diakui pada laporan laba rugi (lihat PSAK  
7 23: Pendapatan). Dividen atas instrumen ekuitas yang  
8 diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual  
9 diakui pada laporan laba rugi ketika hak entitas untuk  
10 memperoleh pembayaran atas dividen tersebut sudah  
11 ditetapkan (lihat PSAK 23: Pendapatan).

12  
13 57. Untuk aset keuangan dan kewajiban keuangan  
14 yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lihat  
15 paragraf 46 dan 47), keuntungan atau kerugian diakui  
16 pada laporan laba rugi ketika aset keuangan atau  
17 kewajiban keuangan tersebut dihentikan pengakuannya  
18 atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses  
19 amortisasi. Namun, untuk aset keuangan atau kewajiban  
20 keuangan yang merupakan item yang dilindung nilai (lihat  
21 paragraf 79—86 dan Pedoman Aplikasi paragraf PA98—  
22 PA121) akuntansi untuk keuntungan atau kerugiannya  
23 harus mengikuti ketentuan paragraf 91-105.

24  
25 58. Jika entitas mengakui aset keuangan dengan  
26 menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian (lihat  
27 paragraf 38 dan Pedoman Aplikasi paragraf PA68 dan  
28 PA71), maka setiap perubahan dalam nilai wajar aset yang  
29 akan diterima antara tanggal transaksi dengan tanggal  
30 penyelesaian tidak diakui untuk aset yang dicatat pada  
31 biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi (kecuali  
32 untuk kerugian akibat penurunan nilai). Namun, untuk  
33 aset yang diukur pada nilai wajar, maka perubahan dalam  
34 nilai wajar tersebut diakui pada laporan laba rugi atau  
35 dalam ekuitas, sesuai dengan paragraf 56.

1 **Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan**

2  
3 **59. Pada setiap tanggal neraca entitas mengevaluasi**  
4 **apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan**  
5 **atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.**  
6 **Jika terdapat bukti tersebut, maka entitas harus**  
7 **menerapkan paragraf 64 (untuk aset keuangan yang**  
8 **dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi), paragraf**  
9 **67 (untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya**  
10 **perolehan), atau paragraf 68 (untuk aset keuangan yang**  
11 **diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual)**  
12 **untuk menentukan jumlah kerugian dari penurunan nilai**  
13 **tersebut.**

14  
15 **60. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan**  
16 **nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya**  
17 **jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai**  
18 **tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi**  
19 **setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang**  
20 **merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak**  
21 **pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau**  
22 **kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.**  
23 **Sulit untuk mengidentifikasi satu peristiwa tertentu yang**  
24 **menyebabkan penurunan nilai. Penurunan nilai pada dasarnya**  
25 **disebabkan oleh dampak kombinasi dari beberapa peristiwa.**  
26 **Kerugian yang diperkirakan timbul akibat peristiwa di masa**  
27 **datang tidak dapat diakui, terlepas hal tersebut sangat mungkin**  
28 **terjadi. Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok**  
29 **aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi data yang**  
30 **dapat diobservasi yang menjadi perhatian dari pemegang aset**  
31 **tersebut mengenai peristiwa-peristiwa yang merugikan berikut**  
32 **ini:**

- 33 (a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau  
34 pihak peminjam;  
35 (b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau  
36 tunggakan pembayaran pokok atau bunga;  
37 (c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau  
38 hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang

- 1 dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi)  
2 pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika  
3 pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;  
4 (d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan  
5 dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan  
6 lainnya;  
7 (e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan  
8 keuangan; atau  
9 (f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya  
10 penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa  
11 datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal  
12 aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat  
13 diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual  
14 dalam kelompok aset tersebut, termasuk:  
15 (i) memburuknya status pembayaran pihak peminjam  
16 dalam kelompok tersebut (misalnya meningkatnya  
17 tunggakan pembayaran atau meningkatnya jumlah  
18 pihak peminjam kartu kredit yang mencapai batas  
19 kreditnya dan hanya mampu membayar cicilan bulanan  
20 minimal); atau  
21 (ii) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi  
22 dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut  
23 (misalnya bertambahnya tingkat pengangguran di area  
24 geografis pihak peminjam, turunnya harga properti  
25 untuk kredit properti di wilayah yang relevan, turunnya  
26 harga minyak untuk pinjaman yang diberikan kepada  
27 produsen minyak, atau memburuknya kondisi industri  
28 yang mempengaruhi pihak peminjam dalam kelompok  
29 tersebut).

30  
31 **61. Menghilangnya pasar aktif karena instrumen keuangan**  
32 **entitas tidak lagi diperdagangkan secara publik bukan merupakan**  
33 **bukti adanya penurunan nilai. Turunnya peringkat kredit entitas**  
34 **bukan, dengan sendirinya, merupakan bukti adanya penurunan**  
35 **nilai, meskipun itu dapat menjadi bukti adanya penurunan nilai**  
36 **jika dipertimbangkan bersama-sama dengan informasi lain yang**  
37 **tersedia. Penurunan dalam nilai wajar aset keuangan dibawah**  
38 **biaya perolehan atau di bawah biaya perolehan diamortisasi**



1 tidak serta merta dapat dianggap sebagai bukti terjadinya  
2 penurunan nilai (misalnya penurunan dalam nilai wajar investasi  
3 dalam instrumen utang yang diakibatkan meningkatnya suku  
4 bunga bebas risiko).

5  
6 62. Sebagai tambahan terhadap jenis peristiwa pada  
7 paragraf 59, bukti obyektif mengenai penurunan nilai investasi  
8 dalam instrumen ekuitas mencakup informasi mengenai  
9 perubahan signifikan yang berpengaruh buruk pada lingkungan  
10 teknologi, pasar, ekonomi, atau hukum di wilayah tempat pihak  
11 penerbit menjalankan usahanya, dan mengindikasikan bahwa  
12 biaya perolehan investasi pada instrumen ekuitas tersebut  
13 mungkin tidak bisa diperoleh kembali. Penurunan yang signifikan  
14 atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi  
15 dalam instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya juga  
16 merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

17  
18 63. Dalam beberapa hal, data yang dapat diobservasi yang  
19 diperlukan untuk mengestimasi jumlah kerugian penurunan nilai  
20 aset keuangan mungkin terbatas atau tidak lagi relevan  
21 sepenuhnya dengan situasi terkini. Sebagai contoh, hal ini terjadi  
22 ketika pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan dan hanya  
23 sedikit informasi historis yang tersedia berkenaan dengan pihak  
24 peminjam serupa. Demikian juga, entitas menggunakan  
25 pertimbangan berdasarkan pengalaman sebelumnya untuk  
26 mengestimasi jumlah kerugian penurunan nilai. Sejalan dengan  
27 itu entitas juga menggunakan pertimbangan berdasarkan  
28 pengalaman sebelumnya untuk menyesuaikan data yang dapat  
29 diobservasi mengenai kelompok aset keuangan untuk  
30 mencerminkan keadaan terkini (lihat paragraf 91). Penggunaan  
31 estimasi yang rasional merupakan bagian penting dalam  
32 penyusunan laporan keuangan dan tidak mengurangi  
33 keandalannya.

#### 34 35 **Aset Keuangan yang Dicatat Berdasarkan Biaya** 36 **Perolehan Diamortisasi**

37  
38 64. Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian

1 *penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan*  
2 *dan piutang atau investasi dalam kelompok dimiliki hingga*  
3 *jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi,*  
4 *maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara*  
5 *nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa*  
6 *datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang*  
7 *belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga*  
8 *efektif awal dari aset tersebut (yaitu suku bunga efektif yang*  
9 *dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset*  
10 *tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun*  
11 *menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi*  
12 *diakui pada laporan laba rugi.*

13  
14 65. Entitas pertama kali menentukan bahwa terdapat bukti  
15 obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset  
16 keuangan yang signifikan secara individual, dan untuk aset  
17 keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti  
18 penurunan nilai secara individual atau kolektif (lihat paragraf  
19 59). Jika entitas menentukan tidak terdapat bukti obyektif  
20 mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara  
21 individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak,  
22 maka entitas memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok  
23 aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang  
24 serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara  
25 kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual,  
26 dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui,  
27 tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

28  
29 66. *Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian*  
30 *penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut*  
31 *dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi*  
32 *setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya*  
33 *peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai*  
34 *yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara*  
35 *langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan.*  
36 *Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai*  
37 *tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan*  
38 *diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai*

1 pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan  
2 aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

#### 4 Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

6 67. Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian  
7 penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang  
8 tidak memiliki kuotasi dan tidak diukur pada nilai wajar  
9 karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal,  
10 atau atas aset derivatif yang terkait dan harus diselesaikan  
11 dengan penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki  
12 kuotasi tersebut, maka jumlah kerugian penurunan nilai  
13 diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset  
14 keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa  
15 datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang  
16 berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (lihat paragraf  
17 46(c) dan Pedoman Aplikasi paragraf PA96 dan PA97).  
18 Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

#### 20 Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual

22 68. Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan  
23 yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk  
24 dijual telah diakui secara langsung dalam ekuitas dan  
25 terdapat bukti obyektif bahwa aset tersebut mengalami  
26 penurunan nilai (lihat paragraf 60), maka kerugian  
27 kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam  
28 ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada  
29 laporan laba rugi meskipun aset keuangan tersebut belum  
30 dihentikan pengakuannya.

32 69. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari  
33 ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi sesuai paragraf  
34 68 merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah  
35 dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai  
36 wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset  
37 keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba  
38 rugi.

1 70. Kerugian penurunan nilai yang diakui pada  
2 laporan laba rugi atas investasi instrumen ekuitas yang  
3 diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia  
4 untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba  
5 rugi.

7 71. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar  
8 instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok  
9 tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut  
10 dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang  
11 terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada  
12 laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut  
13 harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

#### 15 LINDUNG NILAI

17 72. Jika terdapat hubungan lindung nilai yang telah  
18 ditetapkan antara instrumen lindung nilai dan item yang  
19 dilindung nilai sebagaimana dijabarkan pada paragraf  
20 87—90 dan Pedoman Aplikasi paragraf PA122—PA124,  
21 maka akuntansi untuk keuntungan atau kerugian atas  
22 instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai  
23 mengikuti ketentuan paragraf 91—105.

#### 25 Instrumen Lindung Nilai

#### 27 Instrumen yang Memenuhi Kualifikasi Lindung Nilai

29 73. Pernyataan ini tidak membatasi situasi dimana derivatif  
30 dapat ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai sepanjang  
31 kondisi pada paragraf 90 terpenuhi, kecuali untuk sejumlah opsi  
32 yang diterbitkan (lihat Pedoman Aplikasi paragraf PA110).  
33 Namun demikian, aset keuangan non derivatif atau kewajiban  
34 keuangan non derivatif dapat ditetapkan sebagai instrumen  
35 lindung nilai hanya untuk lindung nilai risiko perubahan nilai tukar.

37 74. Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, hanya instrumen  
38 yang melibatkan pihak eksternal dari entitas pelapor (yaitu pihak

1 eksternal dari kelompok, segmen, atau entitas pelapor) yang  
 2 dapat ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Meskipun  
 3 entitas individual dalam kelompok atau divisi yang  
 4 dikonsolidasikan dalam satu entitas dapat melakukan transaksi  
 5 lindung nilai dengan entitas-entitas lain dalam kelompok atau  
 6 divisi dalam entitas tersebut, transaksi intragrup seperti ini harus  
 7 dieliminasi dalam konsolidasi. Oleh karena itu, transaksi lindung  
 8 nilai tersebut tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai  
 9 dalam laporan keuangan konsolidasi dari kelompok tersebut.  
 10 Namun, transaksi tersebut mungkin memenuhi kriteria akuntansi  
 11 lindung nilai dalam laporan keuangan individual atau dalam  
 12 pelaporan segmen sepanjang entitas tersebut merupakan pihak  
 13 eksternal terhadap entitas individual atau segmen yang  
 14 dilaporkan.

#### 16 Penetapan Instrumen Lindung Nilai

17  
 18 75. Pada umumnya terdapat satu ukuran nilai wajar untuk  
 19 instrumen lindung nilai secara keseluruhan, dan faktor-faktor  
 20 yang menyebabkan perubahan dalam nilai wajarnya saling  
 21 terkait. Dengan demikian, hubungan lindung nilai ditetapkan oleh  
 22 entitas sebagai instrumen lindung nilai secara keseluruhan  
 23 nilainya. Pengecualian yang diperkenankan hanya:

- 24 (a) pemisahan nilai intrinsik dan nilai waktu dari kontrak opsi  
 25 dan penetapannya sebagai instrumen lindung nilai hanya  
 26 untuk perubahan nilai intrinsik dalam opsi dan tidak  
 27 termasuk perubahan dalam nilai waktu; dan
  - 28 (b) pemisahan elemen bunga dan harga saat ini (*spot price*)  
 29 dari kontrak berjangka (*forward contract*).
- 30 Pengecualian-pengecualian tersebut diperkenankan karena nilai  
 31 intrinsik suatu opsi dan premi suatu kontrak berjangka umumnya  
 32 dapat diukur secara terpisah. Strategi lindung nilai yang dinamis  
 33 yang menilai nilai intrinsik dan nilai waktu dari kontrak opsi  
 34 dapat memenuhi kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai.

35  
 36 76. Proporsi dari keseluruhan instrumen lindung nilai,  
 37 misalnya 50 persen dari jumlah nosional, dapat ditetapkan sebagai  
 38 instrumen lindung nilai dalam suatu hubungan lindung nilai.

1 Namun demikian, hubungan lindung nilai tidak dapat ditetapkan  
 2 hanya untuk satu bagian saja dari periode waktu dimana  
 3 instrumen lindung nilai masih berjalan.

4  
 5 77. Satu instrumen lindung nilai dapat ditetapkan sebagai  
 6 lindung nilai atas lebih dari satu jenis risiko sepanjang (a) risiko  
 7 yang dilindung nilai dapat diidentifikasi secara jelas; (b)  
 8 efektivitas dari lindung nilai dapat dibuktikan; dan (c)  
 9 dimungkinkan untuk memastikan bahwa terdapat penetapan  
 10 yang spesifik dari instrumen lindung nilai dan posisi risiko yang  
 11 berbeda.

12  
 13 78. Dua atau lebih derivatif, atau proporsinya (atau dalam  
 14 kasus lindung nilai atas risiko perubahan nilai tukar, dua atau  
 15 lebih non derivatif atau proporsinya, atau kombinasi dari  
 16 derivatif dan non derivatif atau proporsinya), dapat dianggap  
 17 sebagai kombinasi dan secara bersama-sama ditetapkan  
 18 sebagai instrumen lindung nilai, termasuk ketika risiko yang  
 19 timbul dari sejumlah derivatif saling hapus dengan risiko yang  
 20 timbul dari derivatif lainnya. Namun, *interest rate collar* atau  
 21 instrumen derivatif lainnya yang merupakan kombinasi dari opsi  
 22 yang diterbitkan dan opsi yang dibeli tidak memenuhi kriteria  
 23 sebagai instrumen lindung nilai jika kombinasi tersebut pada  
 24 dasarnya menghasilkan opsi yang diterbitkan secara neto  
 25 (terdapat penerimaan premi neto). Demikian juga, dua atau lebih  
 26 instrumen (atau proporsinya) dapat ditetapkan sebagai instrumen  
 27 lindung nilai hanya jika tidak satu pun instrumen dimaksud  
 28 merupakan opsi yang diterbitkan atau opsi yang diterbitkan neto.

#### 30 Item yang Dilindung Nilai

#### 32 Item yang Memenuhi Kualifikasi Dilindung Nilai

33  
 34 79. Item yang dilindung nilai dapat berupa aset atau  
 35 kewajiban yang diakui, komitmen pasti yang belum diakui,  
 36 prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (*highly*  
 37 *probable*), atau investasi neto pada operasi di luar negeri. Item  
 38 yang dilindung nilai dapat berupa (a) aset, kewajiban, komitmen

1 pasti, transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi,  
2 atau investasi neto pada operasi di luar negeri, (b) sekelompok  
3 aset, kewajiban, komitmen pasti, prakiraan transaksi yang  
4 kemungkinan besar terjadi, atau investasi neto pada operasi di  
5 luar negeri, yang memiliki karakteristik risiko yang serupa, atau  
6 (c) bagian dari portofolio aset keuangan atau kewajiban  
7 keuangan yang berbagi risiko yang dilindungi nilai, untuk lindung  
8 nilai portofolio risiko suku bunga.

9  
10 80. Tidak seperti pinjaman yang diberikan dan piutang,  
11 investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo bukan  
12 merupakan *item* yang dilindungi nilai terhadap risiko suku bunga  
13 atau risiko pembayaran lebih awal, karena penetapan investasi  
14 dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo mensyaratkan suatu  
15 intensi untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo  
16 tanpa memperhatikan perubahan pada nilai wajar atau arus kas  
17 dari investasi tersebut yang disebabkan oleh perubahan dalam  
18 suku bunga. Namun demikian investasi dalam kelompok dimiliki  
19 hingga jatuh tempo dapat ditetapkan sebagai *item* yang dilindungi  
20 nilai terhadap risiko yang berasal dari perubahan nilai tukar dan  
21 risiko kredit.

22  
23 81. Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, hanya aset,  
24 kewajiban, komitmen pasti, atau prakiraan transaksi yang  
25 kemungkinan besar terjadi yang melibatkan pihak eksternal dari  
26 entitas pelapor yang dapat ditetapkan sebagai *item* yang  
27 dilindungi nilai. Oleh karena itu, akuntansi lindung nilai dapat  
28 diterapkan pada transaksi antar entitas atau segmen dalam  
29 sebuah kelompok yang sama hanya dalam laporan keuangan  
30 individual atau terpisah dari entitas atau pelaporan segmen dan  
31 tidak dalam laporan keuangan konsolidasi dari kelompok  
32 tersebut. Sebagai pengecualian, risiko perubahan nilai tukar dari  
33 *item* moneter intragrup (misalnya utang piutang antar dua anak  
34 perusahaan) dapat memenuhi kualifikasi sebagai *item* yang  
35 dilindungi nilai dalam laporan keuangan konsolidasi apabila risiko  
36 tersebut menghasilkan suatu eksposur keuntungan atau kerugian  
37 perubahan nilai tukar yang tidak dapat dieliminasi sepenuhnya  
38 dalam rangka konsolidasi sesuai PSAK 10: *Transaksi dalam*

1 *Mata Uang Asing* dan PSAK 11: *Penjabaran Laporan*  
2 *Keuangan dalam Mata Uang Asing*. Sesuai dengan PSAK  
3 10 dan 11 keuntungan dan kerugian pertukaran mata uang asing  
4 dari *item* moneter intragrup tidak tereliminasi seluruhnya pada  
5 saat konsolidasi ketika transaksi *item* moneter intragrup dilakukan  
6 dua entitas dalam grup yang memiliki mata uang fungsional  
7 yang berbeda. Selain itu, risiko mata uang asing dari transaksi  
8 intragrup yang diperkirakan sangat mungkin terjadi dapat diakui  
9 sebagai *item* lindung nilai dalam laporan keuangan konsolidasi  
10 sepanjang transaksi tersebut didenominasi dalam mata uang  
11 selain mata uang fungsional entitas yang melakukan transaksi  
12 tersebut dan risiko mata uang asing akan mempengaruhi laporan  
13 laba rugi konsolidasi.

#### 14 15 **Penetapan *Item* Keuangan sebagai *Item* yang Dilindungi** 16 **Nilai**

17  
18 82. Jika *item* yang dilindungi nilai merupakan aset keuangan  
19 atau kewajiban keuangan, maka aset atau kewajiban tersebut  
20 dapat merupakan *item* yang dilindungi nilai terhadap risiko yang  
21 berkaitan hanya dengan sebagian dari arus kas atau nilai  
22 wajarnya (seperti satu atau lebih arus kas kontraktual yang  
23 dipilih atau bagian dari arus kas tersebut atau persentase tertentu  
24 dari nilai wajar tersebut) sepanjang efektivitas lindung nilai dapat  
25 diukur. Sebagai contoh, bagian yang dapat diidentifikasi dan  
26 diukur secara terpisah dari eksposur suku bunga atas aset yang  
27 menghasilkan bunga atau kewajiban yang terbebani bunga dapat  
28 ditetapkan sebagai risiko yang dilindungi nilai (seperti komponen  
29 suku bunga bebas risiko atau komponen suku bunga acuan dari  
30 keseluruhan eksposur suku bunga dari suatu instrumen  
31 keuangan yang dilindungi nilai).

32  
33 83. Dalam lindung nilai atas nilai wajar dari eksposur suku  
34 bunga suatu portofolio aset keuangan atau kewajiban keuangan  
35 (dan hanya dalam jenis lindung nilai ini), bagian yang dilindungi  
36 nilai tersebut dapat ditetapkan dalam bentuk suatu jumlah mata  
37 uang (seperti dalam jumlah dollar atau euro) dan bukan sebagai  
38 aset (atau kewajiban) individual. Walaupun portofolio tersebut,

1 untuk tujuan manajemen risiko, dapat mencakup sejumlah aset  
 2 dan kewajiban, jumlah yang ditetapkan untuk dilindung nilai  
 3 adalah jumlah dari aset atau jumlah dari kewajiban tersebut.  
 4 Penetapan jumlah neto termasuk aset dan kewajiban tidak  
 5 diperkenankan. Entitas dapat melakukan lindung nilai atas bagian  
 6 dari risiko suku bunga yang terkait dengan jumlah yang  
 7 ditetapkan tersebut. Sebagai contoh, dalam kasus lindung nilai  
 8 atas portofolio yang mengandung aset yang dapat dilunasi lebih  
 9 awal, entitas dapat melakukan lindung nilai dari perubahan nilai  
 10 wajar yang disebabkan oleh perubahan suku bunga yang  
 11 dilindung nilai berdasarkan perkiraan tanggal penyesuaian  
 12 bunga, dan bukan tanggal penyesuaian bunga berdasarkan  
 13 kontrak. Ketika bagian yang dilindung nilai didasarkan atas  
 14 perkiraan tanggal penyesuaian bunga, maka pengaruh dari  
 15 perubahan dalam suku bunga yang dilindung nilai pada saat  
 16 perkiraan tanggal penyesuaian bunga dimaksud harus turut  
 17 diperhitungkan dalam penentuan perubahan nilai wajar atas *item*  
 18 yang dilindung nilai. Akibatnya, jika portofolio yang mengandung  
 19 *item* yang dapat dilunasi lebih awal dilindung nilai dengan  
 20 menggunakan derivatif yang tidak dapat dilunasi lebih awal,  
 21 maka tidak akan efektif jika tanggal dimana *item* dalam portofolio  
 22 yang dilindung nilai yang diperkirakan akan dilunasi lebih awal  
 23 diubah, atau jika tanggal pelunasan awal aktualnya berbeda dari  
 24 yang diperkirakan.

#### 26 Penetapan *Item* Non Keuangan sebagai *Item* yang 27 Dilindung Nilai

29 **84. Jika *item* yang dilindung nilai merupakan aset  
 30 non keuangan atau kewajiban non keuangan, maka *item*  
 31 tersebut ditetapkan sebagai *item* yang dilindung nilai (a)  
 32 terhadap risiko perubahan nilai tukar, atau (b) untuk  
 33 keseluruhan nilainya terhadap seluruh risiko, karena  
 34 adanya kesulitan untuk memisahkan dan mengukur  
 35 secara tepat bagian atas perubahan arus kas atau nilai  
 36 wajar yang disebabkan oleh risiko spesifik selain dari risiko  
 37 perubahan nilai tukar.**

#### 1 Penetapan Kelompok *Item* sebagai *Item* yang Dilindung 2 Nilai

3  
 4 **85. Aset atau kewajiban yang serupa dijumlahkan dan  
 5 dilindung nilai sebagai sebuah kelompok hanya jika secara  
 6 individual aset atau kewajiban dalam kelompok tersebut memiliki  
 7 eksposur risiko yang ditetapkan sebagai risiko yang dilindung  
 8 nilai. Selanjutnya, perubahan dalam nilai wajar yang dapat  
 9 diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai atas setiap *item*  
 10 individual dalam kelompok *item* tersebut diperkirakan secara  
 11 proporsional terhadap seluruh perubahan nilai wajar yang dapat  
 12 diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai dari kelompok *item*  
 13 tersebut.**

14  
 15 **86. Karena entitas menilai efektivitas lindung nilai dengan  
 16 membandingkan perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas  
 17 atas instrumen lindung nilai (atau kelompok instrumen serupa  
 18 yang melindungi nilai) dengan *item* yang dilindung nilai (atau  
 19 kelompok *item* serupa yang dilindung nilai), maka  
 20 membandingkan instrumen lindung nilai dengan posisi neto  
 21 keseluruhan (misalnya jumlah neto dari seluruh aset dengan  
 22 suku bunga tetap dan kewajiban dengan suku bunga tetap yang  
 23 memiliki jatuh tempo yang serupa), dan bukan dengan *item* yang  
 24 secara khusus dilindung nilai, tidak memenuhi kriteria akuntansi  
 25 lindung nilai.**

#### 27 Akuntansi Lindung Nilai

29 **87. Akuntansi lindung nilai mengakui pengaruh saling hapus  
 30 pada laporan laba rugi atas perubahan nilai wajar dari instrumen  
 31 lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai.**

33 **88. Hubungan lindung nilai terdiri dari tiga jenis:  
 34 (a) lindung nilai atas nilai wajar: suatu lindung nilai  
 35 terhadap eksposur perubahan nilai wajar atas aset atau  
 36 kewajiban yang telah diakui, atau komitmen pasti yang  
 37 belum diakui, atau bagian yang telah diidentifikasi dari  
 38 aset, kewajiban, atau komitmen pasti tersebut, yang**

- 1 dapat diatribusikan pada risiko tertentu dan dapat  
 2 mempengaruhi laporan laba rugi.
- 3 (b) lindung nilai atas arus kas: suatu lindung nilai terhadap  
 4 eksposur variabilitas arus kas yang (i) dapat  
 5 diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan  
 6 aset atau kewajiban yang telah diakui (misalnya seluruh  
 7 atau sebagian pembayaran bunga di masa datang atas  
 8 utang dengan suku bunga variabel) atau yang dapat  
 9 diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan  
 10 prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi,  
 11 dan (ii) dapat mempengaruhi laporan laba rugi.
- 12 (c) lindung nilai atas investasi neto pada operasi di luar  
 13 negeri sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 10:  
 14 Transaksi dalam Mata Uang Asing dan PSAK 11:  
 15 Penjabaran dalam Mata Uang Asing.

17 89. Lindung nilai atas risiko perubahan nilai tukar dari suatu  
 18 komitmen pasti dapat dicatat sebagai lindung nilai atas nilai wajar  
 19 atau sebagai lindung nilai atas arus kas.

21 90. Suatu hubungan lindung nilai memenuhi  
 22 kualifikasi akuntansi lindung nilai sesuai paragraf 91—  
 23 105, jika dan hanya jika, seluruh kondisi berikut ini  
 24 terpenuhi.

- 25 (a) Pada saat dimulainya lindung nilai terdapat penetapan  
 26 dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung  
 27 nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi  
 28 pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasian tersebut  
 29 harus meliputi identifikasi instrumen lindung nilai,  
 30 item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari  
 31 risiko yang dilindung nilai, dan cara yang akan  
 32 digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen  
 33 lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus  
 34 eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai  
 35 wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus  
 36 kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang  
 37 dilindung nilai.
- 38 (b) Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif (lihat

- 1 Pedoman Aplikasi paragraf PA125—PA134) dalam  
 2 rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau  
 3 perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada  
 4 risiko yang dilindung nilai, konsisten dengan strategi  
 5 manajemen risiko yang telah didokumentasikan  
 6 diawal untuk hubungan lindung nilai tersebut.
- 7 (c) Untuk lindung nilai atas arus kas, suatu prakiraan  
 8 transaksi yang merupakan subyek dari suatu lindung  
 9 nilai harus bersifat kemungkinan besar terjadi dan  
 10 terdapat eksposur perubahan arus kas yang dapat  
 11 mempengaruhi laporan laba rugi.
- 12 (d) Efektivitas lindung nilai dapat diukur secara handal,  
 13 yaitu nilai wajar atau arus kas dari item yang  
 14 dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada risiko  
 15 yang dilindung nilai, dan nilai wajar instrumen  
 16 lindung nilai tersebut harus dapat diukur secara  
 17 handal (lihat paragraf 46 dan 47, dan Pedoman  
 18 Aplikasi paragraf PA96 dan PA97 sebagai pedoman  
 19 dalam menentukan nilai wajar).
- 20 (e) Lindung nilai dinilai secara berkesinambungan dan  
 21 ditentukan bahwa efektivitasnya sangat tinggi  
 22 sepanjang periode pelaporan keuangan di mana  
 23 lindung nilai tersebut ditetapkan.

#### 25 Lindung Nilai atas Nilai Wajar

27 91. Jika suatu lindung nilai atas nilai wajar memenuhi  
 28 kondisi pada paragraf 90 selama periode pelaporan  
 29 keuangan, maka lindung nilai tersebut harus dicatat  
 30 sebagai:

- 31 (a) keuntungan atau kerugian yang berasal dari  
 32 pengukuran kembali instrumen lindung nilai pada  
 33 nilai wajar (untuk instrumen lindung nilai derivatif)  
 34 atau komponen mata uang asing dari nilai tercatat  
 35 yang diukur berdasarkan PSAK 10: Transaksi dalam  
 36 Mata Uang Asing dan PSAK 11: Penjabaran dalam  
 37 Mata Uang Asing (untuk instrumen lindung nilai non  
 38 derivatif) diakui pada laporan laba rugi; dan

- 1 (b) *keuntungan atau kerugian atas item yang dilindung*  
 2 *nilai yang dapat diatribusikan pada risiko yang*  
 3 *dilindung nilai dengan menyesuaikan nilai tercatat*  
 4 *item yang dilindung nilai dan diakui pada laporan*  
 5 *laba rugi. Ketentuan ini berlaku jika item yang*  
 6 *dilindung nilai tidak diukur pada biaya perolehan.*  
 7 *Pengakuan keuntungan atau kerugian yang dapat*  
 8 *diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai pada*  
 9 *laporan laba rugi diterapkan jika item yang dilindung*  
 10 *nilai merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan*  
 11 *dalam kelompok tersedia untuk dijual.*

12  
 13 92. Untuk suatu lindung nilai atas nilai wajar terhadap  
 14 eksposur suku bunga dari sebagian portofolio aset keuangan  
 15 atau kewajiban keuangan (dan hanya dalam jenis lindung nilai  
 16 ini), ketentuan dalam paragraf 91(b) dapat dipenuhi dengan  
 17 menyajikan keuntungan atau kerugian yang dapat diatribusikan  
 18 pada *item* yang dilindung nilai dengan salah satu cara berikut  
 19 ini:

- 20 (a) sebagai pos tersendiri dalam kelompok aset, untuk seluruh  
 21 periode penyesuaian bunga apabila *item* yang dilindung nilai  
 22 tersebut merupakan suatu aset; atau  
 23 (b) sebagai pos tersendiri dalam kelompok kewajiban, untuk  
 24 seluruh periode penyesuaian bunga apabila *item* yang  
 25 dilindung nilai tersebut merupakan suatu kewajiban.  
 26 Pos tersendiri sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) dan huruf  
 27 (b) di atas disajikan setelah aset keuangan atau kewajiban  
 28 keuangan. Jumlah yang dicantumkan dalam pos tersendiri  
 29 dikeluarkan dari neraca ketika aset atau kewajiban terkait  
 30 dihentikan pengakuannya.

31  
 32 93. Jika risiko yang dilindung nilai hanya risiko-risiko tertentu  
 33 yang dapat diatribusikan pada *item* yang dilindung nilai, maka  
 34 perubahan yang diakui dalam nilai wajar *item* yang dilindung  
 35 nilai yang tidak berkaitan dengan risiko yang dilindung nilai diakui  
 36 sebagaimana diatur dalam paragraf 56.

37  
 38

1 94. *Entitas secara prospektif menghentikan penerapan*  
 2 *akuntansi lindung nilai sebagaimana dijelaskan dalam*  
 3 *paragraf 91 jika:*

- 4 (a) *instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual,*  
 5 *dihentikan atau dilaksanakan (untuk tujuan ini,*  
 6 *penggantian atau perpanjangan terhadap instrumen*  
 7 *lindung nilai dengan instrumen lindung nilai lainnya*  
 8 *tidak dapat dianggap sebagai telah kadaluwarsa atau*  
 9 *telah dihentikan apabila penggantian atau*  
 10 *perpanjangan tersebut merupakan bagian dari strategi*  
 11 *lindung nilai yang didokumentasikan entitas).*  
 12 (b) *lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi*  
 13 *lindung nilai dalam paragraf 90; atau*  
 14 (c) *entitas membatalkan penetapan yang telah dilakukan.*

15  
 16 95. *Setiap penyesuaian yang timbul dari paragraf 91(b)*  
 17 *terhadap nilai tercatat instrumen keuangan yang dilindung*  
 18 *nilai yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif*  
 19 *(atau, dalam hal lindung nilai portofolio terhadap risiko suku*  
 20 *bunga; pada pos tersendiri dalam neraca sebagaimana*  
 21 *dijelaskan dalam paragraf 92) diamortisasi pada laporan*  
 22 *laba rugi. Amortisasi dapat segeradimulai setelah*  
 23 *penyesuaian dilakukan dan dimulai pa-ling lambat ketika*  
 24 *item yang dilindung nilai tidak dapat lagi disesuaikan*  
 25 *dengan perubahan dalam nilai wajarnya yang dapat*  
 26 *diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Penyesuaian*  
 27 *didasarkan atas suku bunga efektif yang dihitung ulang*  
 28 *pada tanggal amortisasi dimulai. Namun, dalam hal lindung*  
 29 *nilai atas nilai wajar terhadap eksposur suku bunga dari*  
 30 *suatu portofolio aset keuangan atau kewajiban keuangan*  
 31 *(dan hanya untuk jenis lindung nilai ini), jika amortisasi*  
 32 *menggunakan suku bunga efektif yang dihitung ulang tidak*  
 33 *praktis, maka amortisasi menggunakan metode garis lurus.*  
 34 *Penyesuaian tersebut diamortisasi secara penuh hingga jatuh*  
 35 *tempo instrumen keuangan dimaksud, atau, dalam hal*  
 36 *lindung nilai portofolio atas risiko suku bunga; amortisasi*  
 37 *dilakukan hingga berakhirnya periode penyesuaian bunga*  
 38 *yang relevan.*

1 96. Jika komitmen pasti yang belum diakui ditetapkan  
2 sebagai *item* yang dilindung nilai, maka perubahan kumulatif  
3 dalam nilai wajar komitmen pasti tersebut, yang terjadi setelah  
4 penetapannya, yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung  
5 nilai diakui sebagai aset atau kewajiban dengan keuntungan  
6 atau kerugiannya yang terkait diakui pada laporan laba rugi  
7 (lihat paragraf 91(b)). Perubahan dalam nilai wajar instrumen  
8 lindung nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

9  
10 97. Ketika entitas menyepakati suatu komitmen pasti untuk  
11 memperoleh aset atau menanggung kewajiban yang merupakan  
12 *item* yang dilindung nilai berupa lindung nilai atas nilai wajar,  
13 maka nilai tercatat awal dari aset atau kewajiban yang diperoleh  
14 karena entitas memenuhi komitmen pasti tersebut disesuaikan  
15 dengan menyertakan perubahan kumulatif dalam nilai wajar  
16 komitmen pasti yang dapat diatribusikan pada risiko yang  
17 dilindung nilai yang sebelumnya telah diakui dalam neraca.

#### 19 Lindung Nilai atas Arus Kas

20  
21 98. Jika suatu lindung nilai atas arus kas memenuhi  
22 kondisi pada paragraf 90 selama periode pelaporan  
23 keuangan, maka lindung nilai tersebut harus dicatat  
24 sebagai:

- 25 (a) bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen  
26 lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai  
27 yang efektif (lihat paragraf 90) diakui secara  
28 langsung dalam ekuitas melalui laporan perubahan  
29 ekuitas (lihat PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan);  
30 dan  
31 (b) bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau  
32 kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam  
33 laporan laba rugi.

34  
35 99. Secara lebih spesifik, suatu lindung nilai atas arus kas  
36 dicatat sebagai berikut:

- 37 (a) komponen ekuitas yang terpisah yang terkait dengan *item*  
38 yang dilindung nilai disesuaikan dengan yang lebih rendah

- 1 (dalam jumlah absolut) antara:  
2 (i) keuntungan atau kerugian kumulatif atas instrumen  
3 lindung nilai sejak dimulainya lindung nilai tersebut;  
4 dan  
5 (ii) perubahan kumulatif pada nilai wajar (nilai kini) atas  
6 arus kas yang diharapkan dimasa datang dari *item* yang  
7 dilindung nilai sejak dimulainya lindung nilai tersebut.  
8 (b) sisa keuntungan atau kerugian atas suatu instrumen lindung  
9 nilai atau komponen yang ditetapkan dari instrumen tersebut  
10 (yang bukan merupakan lindung nilai efektif) diakui dalam  
11 laporan laba rugi; dan  
12 (c) jika strategi manajemen risiko yang didokumentasikan oleh  
13 entitas untuk hubungan lindung nilai tertentu mengecualikan  
14 komponen tertentu dari keuntungan atau kerugian atau arus  
15 kas yang berasal dari instrumen lindung nilai tersebut dalam  
16 penilaian efektivitas lindung nilai (lihat paragraf 75, 76, dan  
17 90(a)), maka komponen keuntungan dan kerugian yang  
18 dikecualikan tersebut diakui sesuai paragraf 56.

19  
20 100. Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi  
21 yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset  
22 keuangan atau kewajiban keuangan, maka keuntungan  
23 atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui secara  
24 langsung dalam ekuitas sesuai dengan paragraf 98 harus  
25 direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi pada periode  
26 yang sama atau pada periode-periode dimana aset yang  
27 diperoleh atau kewajiban yang ditanggung mempengaruhi  
28 laporan laba rugi (misalnya pada periode dimana  
29 pendapatan bunga atau beban bunga harus diakui).  
30 Namun, jika entitas memperkirakan seluruh atau sebagian  
31 dari kerugian yang diakui secara langsung dalam ekuitas  
32 tidak dapat dipulihkan kembali dalam satu atau lebih  
33 periode di masa datang, maka entitas mereklasifikasi  
34 sejumlah yang diperkirakan tidak dapat dipulihkan  
35 kembali dalam laporan laba rugi.

36  
37 101. Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi  
38 yang kemudian menimbulkan pengakuan aset non



1 *keuangan atau kewajiban non keuangan, atau jika suatu*  
 2 *indung nilai atas prakiraan transaksi atas aset non*  
 3 *keuangan atau kewajiban non keuangan yang menjadi*  
 4 *komitmen pasti dimana akuntansi indung nilai atas nilai*  
 5 *wajar diterapkan, maka entitas menerapkan (a) atau (b)*  
 6 *di bawah ini:*

7 (a) *entitas mereklasifikasi keuntungan dan kerugian terkait*  
 8 *yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas*  
 9 *sesuai paragraf 98 dalam laporan laba rugi pada*  
 10 *periode yang sama atau pada periode dimana aset*  
 11 *yang diperoleh atau kewajiban yang ditanggung*  
 12 *mempengaruhi laporan laba rugi (seperti dalam periode*  
 13 *dimana beban penyusutan atau harga pokok penjualan*  
 14 *harus diakui). Namun, jika entitas memperkirakan*  
 15 *seluruh atau sebagian dari kerugian yang diakui dalam*  
 16 *ekuitas tidak dapat dipulihkan kembali dalam satu atau*  
 17 *lebih periode di masa datang, maka entitas*  
 18 *mereklasifikasi jumlah yang diperkirakan tidak dapat*  
 19 *dipulihkan kembali tersebut dalam laporan laba rugi.*

20 (b) *entitas memindahkan keuntungan dan kerugian yang*  
 21 *sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas*  
 22 *sesuai paragraf 98, dan memasukkan keuntungan dan*  
 23 *kerugian tersebut sebagai biaya perolehan awal atau*  
 24 *nilai tercatat lain dari aset atau kewajiban.*

26 102. *Entitas menerapkan (a) atau (b) dalam paragraf*  
 27 *101 sebagai kebijakan akuntansinya dan menerapkan*  
 28 *secara konsisten untuk seluruh indung nilai yang berkaitan*  
 29 *dengan paragraf 101.*

31 103. *Untuk indung nilai atas arus kas selain indung*  
 32 *nilai yang diatur pada paragraf 100 dan 101, jumlah yang*  
 33 *sebelumnya telah diakui secara langsung dalam ekuitas*  
 34 *diakui dalam laporan laba rugi pada periode yang sama*  
 35 *atau periode-periode dimana prakiraan transaksi yang*  
 36 *dilindung nilai mempengaruhi laporan laba rugi (sebagai*  
 37 *contoh, jika prakiraan penjualan terjadi).*

38

1 104. *Dalam setiap situasi berikut, entitas secara*  
 2 *prospektif menghentikan penerapan akuntansi indung*  
 3 *nilai sebagaimana yang dijelaskan dalam paragraf 98—*  
 4 *103:*

5 (a) *instrumen indung nilai kadaluwarsa atau dijual,*  
 6 *dihentikan atau dilaksanakan (untuk tujuan ini,*  
 7 *penggantian atau perpanjangan terhadap instrumen*  
 8 *indung nilai dengan instrumen indung nilai lainnya*  
 9 *tidak dapat dianggap sebagai telah kadaluwarsa atau*  
 10 *telah dihentikan apabila penggantian atau*  
 11 *perpanjangan tersebut merupakan bagian dari strategi*  
 12 *indung nilai yang didokumentasikan entitas). Dalam*  
 13 *hal ini, keuntungan atau kerugian kumulatif atas*  
 14 *instrumen indung nilai yang masih diakui secara*  
 15 *langsung dalam ekuitas sejak periode dimana indung*  
 16 *nilai tersebut efektif (lihat paragraf 98(a)) tetap diakui*  
 17 *secara terpisah dalam ekuitas hingga prakiraan*  
 18 *transaksi tersebut terjadi. Jika transaksi tersebut*  
 19 *terjadi, maka paragraf 100, 101, atau 103 diterapkan.*

20 (b) *indung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi*  
 21 *indung nilai dalam paragraf 90. Dalam hal ini,*  
 22 *keuntungan atau kerugian kumulatif atas instrumen*  
 23 *indung nilai yang masih diakui secara langsung*  
 24 *dalam ekuitas sejak periode dimana indung nilai*  
 25 *tersebut efektif (lihat paragraf 98(a)) tetap diakui*  
 26 *secara terpisah dalam ekuitas hingga prakiraan*  
 27 *transaksi tersebut terjadi. Jika transaksi tersebut*  
 28 *terjadi, maka paragraf 100, 101, atau 103 diterapkan.*

29 (c) *suatu prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan*  
 30 *terjadi, dalam hal ini setiap keuntungan atau kerugian*  
 31 *kumulatif yang terkait dengan instrumen indung nilai*  
 32 *yang masih diakui secara langsung dalam ekuitas*  
 33 *sejak periode pada saat indung nilai tersebut efektif*  
 34 *(lihat paragraf 98(a)) diakui dalam laporan laba rugi.*  
 35 *Prakiraan transaksi yang kemungkinan besar tidak*  
 36 *terjadi (lihat paragraf 90(c)) mungkin masih*  
 37 *diharapkan terjadi.*

38 (d) *entitas membatalkan penetapan yang telah dilakukan.*

1 Untuk lindung nilai atas prakiraan transaksi,  
 2 keuntungan atau kerugian kumulatif atas instrumen  
 3 lindung nilai yang masih diakui secara langsung  
 4 dalam ekuitas sejak periode dimana lindung nilai  
 5 tersebut efektif (lihat paragraf 98(a)) tetap diakui  
 6 secara terpisah dalam ekuitas hingga prakiraan  
 7 transaksi tersebut terjadi atau tidak lagi diperkirakan  
 8 akan terjadi. Apabila transaksi tersebut terjadi, maka  
 9 paragraf 100, 101, atau 103 diterapkan. Apabila  
 10 transaksi tersebut tidak lagi diperkirakan akan terjadi,  
 11 maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang  
 12 sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas  
 13 harus diakui pada laporan laba rugi.

#### 14 Lindung Nilai atas Investasi Neto

15  
 16  
 17 105. Lindung nilai atas investasi neto pada operasi di  
 18 luar negeri, termasuk lindung nilai atas item moneter yang  
 19 dicatat sebagai bagian dari investasi neto (berdasarkan  
 20 PSAK 10: Transaksi dalam Mata Uang Asing dan PSAK  
 21 II: Penjabaran dalam Mata Uang Asing), dicatat dengan  
 22 cara yang serupa seperti lindung nilai atas arus kas:

- 23 (a) bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen  
 24 lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai  
 25 yang efektif (lihat paragraf 90) diakui secara  
 26 langsung dalam ekuitas melalui laporan perubahan  
 27 ekuitas (lihat PSAK 1 tentang Penyajian Laporan  
 28 Keuangan); dan  
 29 (b) bagian yang tidak efektif diakui pada laporan laba  
 30 rugi.

31 Keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai  
 32 yang terkait dengan bagian lindung nilai yang efektif yang  
 33 sebelumnya telah diakui secara langsung dalam ekuitas  
 34 harus diakui pada laporan laba rugi ketika investasi dalam  
 35 operasi luar negeri tersebut dilepaskan.

#### 1 KETENTUAN TRANSISI

2  
 3 106. Pada tanggal efektif penerapan Pernyataan ini  
 4 entitas:

- 5 (a). dapat melakukan penyesuaian perlakuan akuntansi  
 6 instrumen keuangan yang ada pada akhir periode  
 7 laporan keuangan sebelum tanggal efektif dengan  
 8 ketentuan yang ada dalam Pernyataan ini dan dampak  
 9 penyesuaian tersebut diakui dalam laba rugi atau  
 10 ekuitas periode berjalan.  
 11 (b). tidak tunduk pada ketentuan paragraf 8 yang terkait  
 12 dengan larangan mengklasifikasikan aset keuangan  
 13 sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika  
 14 dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua  
 15 tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi  
 16 investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah  
 17 yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (more  
 18 than insignificant) sebelum jatuh tempo dan "tainting  
 19 rule" yang diatur dalam paragraf 53.

#### 20 TANGGAL EFEKTIF

21  
 22  
 23 107. Entitas harus menerapkan Pernyataan ini secara  
 24 prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup  
 25 periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009.  
 26 Penerapan lebih dini diperkenankan. Jika entitas  
 27 menerapkan Pernyataan ini sebelum 1 Januari 2009, maka  
 28 fakta ini harus diungkapkan.

29  
 30 108. Pernyataan ini menggantikan:

- 31 (a) PSAK 10: Transaksi Dalam Mata Uang Asing, untuk  
 32 pengaturan yang terkait dengan transaksi valuta  
 33 berjangka;  
 34 (b) PSAK 28 (revisi 1996): Akuntansi Asuransi Kerugian,  
 35 untuk pengaturan yang terkait dengan perlakuan  
 36 akuntansi surat berharga (*marketable securities*);  
 37 (c) PSAK 31 (revisi 2000): Akuntansi Perbankan, untuk  
 38 pengaturan yang terkait dengan perlakuan akuntansi

- 1 transaksi efek;
- 2 (d) PSAK 36 (revisi 1996): Akuntansi Asuransi Kerugian,
- 3 untuk pengaturan yang terkait dengan perlakuan
- 4 akuntansi surat berharga (*marketable securities*);
- 5 (e) PSAK 42 (1998): Akuntansi Perusahaan Efek, untuk
- 6 pengaturan yang terkait dengan:
- 7 (i) transaksi jual efek dengan janji beli kembali (*repo*)/
- 8 beli efek dengan janji jual kembali (*reverse repo*);
- 9 dan
- 10 (ii) transaksi manajer investasi untuk pengakuan
- 11 perolehan, pengklasifikasian, dan penilaian pada
- 12 tanggal neraca untuk efek dan unit penyertaan reksa
- 13 dana yang dibeli untuk investasi sendiri;
- 14 (f) PSAK 43 (1997): Akuntansi Anjak Piutang, untuk
- 15 pengaturan yang terkait dengan pengakuan dan
- 16 pengukuran;
- 17 (g) PSAK 50 (1998): Akuntansi Investasi Efek Tertentu,
- 18 untuk pengaturan yang terkait dengan pengakuan dan
- 19 pengukuran investasi efek tertentu; dan
- 20 (h) PSAK 55 (Revisi 1999): Akuntansi Derivatif dan Aktivitas
- 21 Lindung Nilai, untuk pengaturan yang terkait dengan
- 22 pengakuan dan pengukuran instrumen derivatif dan
- 23 aktivitas lindung nilai;
- 24
- 25
- 26
- 27
- 28
- 29
- 30
- 31
- 32
- 33
- 34
- 35
- 36
- 37
- 38

1 **Apendiks**

2

3 **Pedoman Aplikasi (PA)**

4 *Apendiks ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari*

5 *Standar*

6

7 **Ruang lingkup (Paragraf 2–6)**

8

9 PA1. Beberapa kontrak mensyaratkan pembayaran

10 berdasarkan variabel iklim, geologis, atau variabel fisik lainnya

11 (kontrak yang didasarkan pada variabel iklim terkadang disebut

12 juga sebagai derivatif iklim (*weather derivatives*)). Apabila

13 kontrak dimaksud tidak masuk dalam ruang lingkup PSAK 28:

14 *Akuntansi Asuransi Kerugian*, maka kontrak dimaksud

15 termasuk dalam ruang lingkup Pernyataan ini.

16

17 PA2. Pernyataan ini tidak mengubah ketentuan yang terkait

18 dengan program imbalan kerja yang diatur dalam PSAK 24

19 (revisi 2004): *Imbalan Kerja* dan kesepakatan mengenai royalti

20 yang didasarkan pada volume penjualan atau pendapatan jasa

21 yang dicatat berdasarkan PSAK 23: *Pendapatan*.

22

23 PA3. Terkadang, entitas melakukan apa yang disebut

24 sebagai “investasi strategis” dalam instrumen ekuitas yang

25 diterbitkan oleh entitas lain, dengan intensi menciptakan atau

26 memelihara kerjasama operasional jangka panjang dengan

27 entitas lain tersebut. Entitas yang menjadi investor menerapkan

28 PSAK 15: *Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan*

29 *Asosiasi* untuk menentukan apakah metode ekuitas dapat

30 diterapkan bagi investasinya. Demikian juga, entitas yang

31 menjadi investor menerapkan PSAK 39: *Akuntansi*

32 *Kerjasama Operasi* untuk menentukan apakah metode

33 konsolidasi proporsional atau metode ekuitas yang lebih sesuai

34 untuk diterapkan bagi investasinya. Jika kedua metode dimaksud

35 tidak dapat diterapkan, maka entitas tersebut menerapkan

36 Pernyataan ini bagi investasi strategisnya.

37

38

1 PA4. Pernyataan ini diterapkan untuk aset keuangan dan  
 2 kewajiban keuangan milik penjamin (*insurers*), yang bukan  
 3 merupakan hak dan kewajiban yang dikecualikan dalam  
 4 paragraf 2 (e) karena hak dan kewajiban tersebut timbul dari  
 5 kontrak yang berada dalam ruang lingkup PSAK 28.

6  
 7 PA5. Kontrak penjaminan keuangan dapat memiliki  
 8 beberapa bentuk hukum, seperti jaminan, beberapa jenis *letter*  
 9 *of credit*, *credit default contract* atau kontrak asuransi.  
 10 Perlakuan akuntansi bagi kontrak tersebut tidak tergantung pada  
 11 bentuk hukumnya. Berikut adalah contoh-contoh mengenai  
 12 perlakuan akuntansi yang sesuai untuk kontrak tersebut (lihat  
 13 paragraf 2 (e) dan 3):

14 (a) meskipun kontrak jaminan keuangan memenuhi definisi  
 15 kontrak asuransi jika pengalihan risiko signifikan, penerbit  
 16 menerapkan Pernyataan ini. Namun demikian, jika  
 17 sebelumnya penerbit telah menyatakan secara eksplisit  
 18 bahwa kontrak tersebut adalah kontrak asuransi dan telah  
 19 menggunakan akuntansi yang sesuai dengan kontrak  
 20 asuransi, penerbit dapat memilih untuk menerapkan  
 21 Pernyataan ini atau PSAK lain untuk kontrak jaminan  
 22 keuangan tersebut. Jika Pernyataan ini diterapkan, paragraf  
 23 43 mensyaratkan penerbit untuk mengakui kontrak jaminan  
 24 keuangan pada awalnya menggunakan nilai wajar. Jika  
 25 kontrak jaminan keuangan diterbitkan untuk pihak yang  
 26 tidak terkait dalam suatu transaksi yang wajar (*arm's length*  
 27 *transaction*) yang berdiri sendiri, nilai wajarnya pada saat  
 28 dimulainya transaksi kemungkinan sama dengan premium  
 29 yang diterima, kecuali terdapat bukti yang sebaliknya.  
 30 Selanjutnya, kecuali kontrak jaminan keuangan telah  
 31 ditetapkan pada saat dimulainya transaksi untuk diukur pada  
 32 nilai wajar melalui laporan laba rugi atau kecuali paragraf  
 33 29—37 dan PA62—PA67 diterapkan (ketika pengalihan  
 34 aset keuangan tidak memenuhi kualifikasi untuk penerapan  
 35 penghentian pengakuan atau pendekatan keterlibatan  
 36 berkelanjutan) penerbit mengukur dengan jumlah yang lebih  
 37 tinggi antara:

38 (i) Jumlah yang ditentukan sesuai dengan PSAK 57:

1 *Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi dan*  
 2 *Aktiva Kontinjensi; dan*  
 3 (ii) Jumlah pada saat pengakuan awal dikurangi, apabila  
 4 sesuai, amortisasi kumulatif yang diakui sesuai PSAK  
 5 23: *Pendapatan* (lihat paragraf 47 (c) Pernyataan ini).  
 6 (b) beberapa jaminan yang terkait dengan pinjaman yang  
 7 diberikan (sebagai prasyarat pembayaran) tidak  
 8 mensyaratkan pemegangnya terekspos dan telah  
 9 mengalami kerugian atas kegagalan debitur untuk  
 10 melakukan pembayaran atas aset yang dijamin ketika jatuh  
 11 tempo. Contoh dari jaminan seperti itu adalah jaminan yang  
 12 mensyaratkan pembayaran sebagai akibat dari perubahan  
 13 peringkat kredit atau indeks kredit. Jaminan tersebut bukan  
 14 merupakan kontrak jaminan keuangan, sebagaimana  
 15 didefinisikan dalam Pernyataan ini, dan bukan merupakan  
 16 kontrak asuransi. Jaminan tersebut adalah derivatif dan  
 17 penerbit menerapkan pernyataan ini.  
 18 (c) jika kontrak jaminan keuangan diterbitkan terkait dengan  
 19 penjualan barang, penerbit menerapkan PSAK 23 dalam  
 20 menentukan saat pengakuan pendapatan dari jaminan dan  
 21 dari penjualan barang.

22  
 23 PA6. Penegasan bahwa penerbit memperlakukan kontrak  
 24 sebagai kontrak asuransi biasanya diketahui melalui komunikasi  
 25 penerbit dengan nasabah dan regulator, kontrak, dokumentasi  
 26 bisnis, dan laporan keuangan. Selanjutnya, kontrak asuransi  
 27 seringkali tergantung pada persyaratan akuntansi yang berbeda  
 28 dalam hal persyaratan dengan jenis-jenis transaksi lain, seperti  
 29 kontrak-kontrak yang diterbitkan oleh bank atau perusahaan  
 30 komersial. Dalam kasus tersebut laporan keuangan penerbit  
 31 biasanya mencakup suatu pernyataan bahwa penerbit telah  
 32 menggunakan persyaratan akuntansi tersebut.

1 **Definisi (Paragraf 7 dan 8)**

2

3 **Penetapan pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi**

4

5 PA7. Paragraf 8 Pernyataan ini memperkenalkan entitas  
6 untuk menetapkan aset keuangan, kewajiban keuangan, atau  
7 kelompok instrumen keuangan (aset keuangan, kewajiban  
8 keuangan atau keduanya) untuk diukur pada nilai wajar melalui  
9 laporan laba rugi selama hal tersebut menghasilkan informasi  
10 yang lebih relevan.

11

12 PA8. Keputusan entitas untuk menetapkan aset keuangan  
13 atau kewajiban keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui  
14 laporan laba rugi serupa dengan pilihan kebijakan akuntansi  
15 (meskipun, tidak seperti pilihan kebijakan akuntansi, hal ini tidak  
16 dipersyaratkan untuk diterapkan secara konsisten pada seluruh  
17 transaksi yang serupa). Ketika entitas memiliki pilihan semacam  
18 itu, PSAK 25: *Laba atau Rugi Bersih untuk Periode*  
19 *Berjalan, Kesalahan Mendasar dan Perubahan Kebijakan*  
20 *Akuntansi* mensyaratkan kebijakan yang dipilih menghasilkan  
21 laporan keuangan yang mempunyai informasi yang handal dan  
22 relevan tentang pengaruh dari transaksi, kejadian dan kondisi  
23 lain dalam posisi keuangan entitas, kinerja keuangan atau arus  
24 kas. Dalam hal penetapan pada nilai wajar melalui laporan laba  
25 rugi, paragraf 8 menetapkan dua situasi dimana persyaratan  
26 untuk informasi yang lebih relevan terpenuhi. Oleh karena itu,  
27 untuk memilih penetapan sesuai dengan paragraf 8, entitas perlu  
28 menunjukkan bahwa hal itu berada dalam satu (atau keduanya)  
29 dari kedua situasi tersebut.

30

31 *Paragraf 8(b)(i): Penetapan mengeliminasi atau*  
32 *mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan suatu*  
33 *pengukuran atau pengakuan yang akan timbul.*

34

35 PA9. Sesuai PSAK 55 (revisi 2006), pengukuran dari aset  
36 keuangan atau kewajiban keuangan dan klasifikasi dari  
37 perubahan nilai yang diakui ditetapkan oleh klasifikasi *item* dan  
38 apakah *item* tersebut merupakan bagian dari hubungan lindung

1 nilai yang ditetapkan. Persyaratan tersebut dapat membentuk  
2 suatu ketidakkonsistenan pengukuran atau pengakuan (kadang  
3 diistilahkan sebagai '*accounting mismatch*') contohnya ketika  
4 tidak ada penetapan nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset  
5 keuangan akan diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk  
6 dijual (dengan perubahan pada nilai wajar diakui secara langsung  
7 dalam ekuitas) dan kewajiban terkait yang diakui entitas akan  
8 diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi (dengan  
9 perubahan dalam nilai wajar tidak diakui). Dalam situasi tersebut,  
10 entitas mungkin menyimpulkan bahwa laporan keuangan akan  
11 menyajikan informasi yang lebih relevan jika kedua aset dan  
12 kewajiban ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui  
13 laporan laba rugi.

14

15 PA10. Contoh-contoh berikut menunjukkan saat kondisi  
16 dapat dipenuhi. Dalam semua hal, entitas dapat menggunakan  
17 kondisi ini untuk menetapkan aset keuangan atau kewajiban  
18 keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba  
19 rugi hanya jika dapat memenuhi prinsip dalam paragraf 8(b)(i).

20 (a) entitas mempunyai kewajiban yang arus kas  
21 kontraktualnya didasarkan pada kinerja aset yang jika tidak  
22 diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, akan  
23 diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.  
24 Sebagai contoh pihak asuransi dapat memiliki kewajiban  
25 yang memuat fitur partisipasi tidak mengikat  
26 (*a discretionary participation feature*) yang membayar  
27 keuntungan berdasarkan hasil investasi yang direalisasi dan  
28 atau yang belum direalisasi dalam kelompok tertentu dari  
29 aset pihak asuransi. Jika pengukuran dari kewajiban  
30 tersebut menggambarkan harga pasar saat ini, klasifikasi  
31 aset yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi  
32 berarti perubahan dalam nilai wajar aset keuangan diakui  
33 dalam laporan laba rugi pada periode yang sama dengan  
34 perubahan yang terkait dengan nilai kewajiban.

35 (b) entitas mempunyai kewajiban berdasarkan kontrak  
36 asuransi yang pengukurannya mengikutsertakan informasi  
37 saat ini dan aset keuangan yang terkait (apabila aset  
38 keuangan yang terkait tidak diukur pada nilai wajar melalui

- 1 laporan laba rugi, maka aset tersebut akan diklasifikasikan  
2 dalam kelompok tersedia untuk dijual atau diukur pada biaya  
3 perolehan diamortisasi).
- 4 (c) entitas mempunyai aset keuangan, kewajiban keuangan  
5 atau keduanya yang menanggung suatu risiko, seperti risiko  
6 suku bunga yang meningkatkan perubahan yang berlawanan  
7 dalam nilai wajar yang cenderung untuk saling hapus satu  
8 sama lain. Namun demikian, hanya beberapa dari instrumen  
9 yang akan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi  
10 (yaitu derivatif, atau diklasifikasikan dalam kelompok  
11 diperdagangkan). Hal ini dapat juga menjadi kasus dalam  
12 hal persyaratan akuntansi lindung nilai tidak terpenuhi,  
13 misalnya karena persyaratan efektivitas di paragraf 90 tidak  
14 terpenuhi.
- 15 (d) entitas mempunyai aset keuangan, kewajiban keuangan,  
16 atau keduanya yang menanggung suatu risiko, seperti risiko  
17 tingkat suku bunga, yang menimbulkan perubahan yang  
18 berlawanan dalam nilai wajar yang cenderung saling hapus  
19 satu sama lain dan entitas tidak memenuhi kualifikasi  
20 akuntansi lindung nilai karena tidak terdapat instrumen yang  
21 merupakan derivatif. Lebih lanjut, tidak diterapkannya  
22 akuntansi lindung nilai akan menimbulkan  
23 ketidakkonsistenan yang signifikan dalam pengakuan  
24 keuntungan dan kerugian. Contohnya:
- 25 (i) entitas membiayai portofolio dari aset dengan suku  
26 bunga tetap dan akan diklasifikasikan dalam kelompok  
27 tersedia untuk dijual dengan surat utang suku bunga  
28 tetap yang perubahan nilai wajarnya cenderung saling  
29 hapus satu sama lain. Pelaporan aset dan surat utang  
30 pada nilai wajar melalui laporan laba rugi  
31 membenarkan ketidakkonsistenan yang timbul dari  
32 penilaian aset pada nilai wajar dengan perubahan  
33 dilaporkan di ekuitas dan surat utang pada biaya  
34 perolehan diamortisasi.
- 35 (ii) entitas membiayai kelompok tertentu dari pinjaman  
36 yang diberikan dengan menerbitkan obligasi yang  
37 diperdagangkan yang perubahan pada nilai wajarnya  
38 cenderung saling hapus satu sama lain. Selain itu, jika

- 1 entitas secara regular membeli dan menjual obligasi,  
2 tapi jarang, jika pernah, membeli atau menjual pinjaman  
3 yang diberikan, melaporkan pinjaman yang diberikan  
4 dan obligasi pada nilai wajar melalui laporan laba rugi  
5 mengeliminasi ketidakkonsistenan pada saat  
6 pengakuan keuntungan dan kerugian yang akan  
7 menghasilkan pengukuran pada biaya perolehan  
8 diamortisasi dan mengakui keuntungan atau kerugian  
9 pada saat obligasi dibeli kembali.
- 10
- 11 PA11. Dalam kasus seperti yang dijabarkan di paragraf  
12 sebelumnya, untuk menetapkan pada nilai wajar melalui laporan  
13 laba rugi, pada saat pengakuan awal, terhadap aset keuangan  
14 dan kewajiban keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar  
15 melalui laporan laba rugi, dapat menghapuskan atau secara  
16 signifikan mengurangi ketidakkonsistenan dalam pengukuran  
17 atau pengakuan dan menghasilkan informasi yang lebih relevan.  
18 Untuk tujuan praktis, entitas tidak perlu mengikutsertakan  
19 seluruh aset dan kewajiban yang menimbulkan  
20 ketidakkonsistenan dalam pengukuran atau pengakuan pada saat  
21 yang sama. Penundaan yang wajar diperkenankan sepanjang  
22 setiap transaksi ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar  
23 melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal dan, pada  
24 saat itu, setiap transaksi yang tersisa diharapkan akan terjadi.
- 25
- 26 PA12. Penetapan hanya sebagian aset keuangan dan  
27 kewajiban keuangan yang menyebabkan ketidakkonsistenan  
28 pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak dapat diterima  
29 apabila dengan melakukan hal tersebut tidak akan  
30 menghapuskan atau mengurangi secara signifikan  
31 ketidakkonsistenan dan tidak menghasilkan informasi yang lebih  
32 relevan. Namun demikian, penetapan hanya beberapa dari suatu  
33 jumlah aset keuangan atau kewajiban keuangan yang serupa  
34 dapat diterima apabila dengan melakukan hal tersebut akan  
35 tercapai pengurangan ketidakkonsistenan yang signifikan (dan  
36 kemungkinan pengurangan ketidakkonsistenan yang lebih besar  
37 daripada penetapan yang diijinkan lainnya). Sebagai contoh,  
38 asumsikan entitas mempunyai sejumlah kewajiban keuangan

1 yang serupa sebesar UMU100<sup>2</sup> dan sejumlah aset keuangan  
2 yang serupa sebesar UMU50 namun diukur dengan dasar yang  
3 berbeda. Entitas dapat mengurangi secara signifikan  
4 ketidakkonsistenan pengukuran dengan menetapkan semua  
5 asetnya untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi  
6 pada saat pengakuan awal, namun hanya menetapkan beberapa  
7 kewajibannya untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba  
8 rugi (sebagai contoh kewajiban individual yang secara total  
9 bernilai UMU45). Namun demikian karena penetapan untuk  
10 diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi hanya dapat  
11 diterapkan untuk keseluruhan instrumen keuangan, entitas dalam  
12 contoh ini harus menetapkan satu atau lebih kewajiban secara  
13 keseluruhan. Entitas tidak dapat menetapkan hanya untuk suatu  
14 komponen dari suatu kewajiban (misalnya perubahan nilai yang  
15 diatribusikan pada hanya satu risiko, seperti perubahan dalam  
16 suku bunga acuan) atau suatu proporsi (yaitu persentase) dari  
17 suatu kewajiban.

18  
19 *Paragraf 8(b)(ii): Suatu kelompok aset keuangan,*  
20 *kewajiban keuangan atau keduanya dikelola dan*  
21 *kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai*  
22 *dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang*  
23 *didokumentasikan.*

24  
25 PA13. Entitas dapat mengelola dan mengevaluasi kinerja  
26 dari kelompok aset keuangan, kewajiban keuangan atau  
27 keduanya sedemikian rupa sehingga pengukuran kelompok  
28 tersebut pada nilai wajar melalui laporan laba rugi akan  
29 menghasilkan informasi yang lebih relevan. Fokus dari kasus  
30 ini adalah pada cara entitas mengelola dan mengevaluasi kinerja,  
31 dan bukan pada sifat (*nature*) dari instrumen keuangan tersebut.

32  
33 PA14. Contoh berikut akan memperlihatkan kapan kondisi  
34 ini akan terpenuhi. Dalam semua kasus, entitas dapat  
35 menggunakan kondisi ini untuk menetapkan aset keuangan atau

36  
37 <sup>2</sup> Dalam pernyataan ini, nilai moneter dinyatakan dalam "Unit Mata Uang"  
38 (UMU).

1 kewajiban keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui  
2 laporan laba rugi hanya jika memenuhi prinsip di paragraf  
3 8(b)(ii).

4 (a) entitas merupakan organisasi modal ventura, reksa dana,  
5 unit *trust* atau entitas serupa yang melakukan kegiatan  
6 usaha penanaman dana dalam aset keuangan dengan tujuan  
7 untuk mendapatkan keuntungan dari total pengembalian  
8 dalam bentuk bunga atau dividen dan perubahan nilai wajar.  
9 PSAK 15: *Investasi dalam Perusahaan Asosiasi* dan  
10 PSAK 12: *Pengendalian Bersama Operasi dan*  
11 *Pengendalian Bersama Aset* memperbolehkan investasi  
12 tersebut dikeluarkan dari ruang lingkupnya sepanjang diukur  
13 pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Entitas dapat  
14 menerapkan kebijakan akuntansi yang sama terhadap  
15 investasi lainnya yang dikelola berdasarkan total  
16 pengembalian sepanjang pengaruhnya tidak memadai bagi  
17 investasi tersebut untuk masuk dalam ruang lingkup PSAK  
18 15 atau PSAK 12.

19 (b) entitas memiliki aset keuangan dan kewajiban keuangan  
20 yang mengandung satu atau lebih risiko dan risiko-risiko  
21 tersebut dikelola dan dievaluasi berdasarkan nilai wajar  
22 sesuai dengan dokumentasi kebijakan pengelolaan aset dan  
23 kewajiban. Sebagai contoh, entitas yang menerbitkan  
24 produk terstruktur (*structured product*) yang mengandung  
25 beberapa fitur derivatif melekat dan mengelola risiko-risiko  
26 yang timbul berdasarkan nilai wajar menggunakan  
27 campuran instrumen keuangan derivatif dan non derivatif.  
28 Contoh yang serupa adalah ketika entitas memberikan  
29 pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengelola risiko  
30 suku bunga yang timbul dengan menggunakan campuran  
31 instrumen keuangan derivatif atau non derivatif.

32 (c) entitas merupakan pihak asuransi yang memiliki portofolio  
33 aset keuangan, mengelola portofolio tersebut untuk  
34 memaksimalkan total pengembalian (yaitu bunga atau  
35 dividen dan perubahan nilai wajar), dan mengevaluasi  
36 kinerjanya dengan dasar tersebut. Portofolio dapat dimiliki  
37 untuk mendukung kewajiban tertentu, ekuitas tertentu atau  
38 keduanya. Jika portofolio dimiliki untuk mendukung

1 kewajiban tertentu, maka kondisi dalam paragraf 8(b)(ii)  
 2 dapat terpenuhi untuk aset tanpa memperhatikan apakah  
 3 pihak asuransi juga mengelola dan mengevaluasi kewajiban  
 4 berdasarkan nilai wajar. Kondisi dalam paragraf 8(b)(ii)  
 5 dapat terpenuhi ketika tujuan pihak asuransi untuk  
 6 memaksimalkan total pengembalian dari aset dalam  
 7 periode yang lebih panjang, meskipun jumlah yang  
 8 dibayarkan kepada pemegang kontrak asuransi tergantung  
 9 pada faktor lain seperti jumlah keuntungan yang direalisasi  
 10 dalam periode yang lebih pendek (misalnya setahun) atau  
 11 mengikuti keputusan pihak asuransi.

12  
 13 PA15. Sebagaimana dikemukakan di atas, kondisi ini  
 14 tergantung pada cara entitas mengelola dan mengevaluasi kinerja  
 15 dari kelompok instrumen keuangan dimaksud. Sejalan dengan  
 16 itu, (dengan mempertimbangkan persyaratan untuk menetapkan  
 17 pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan  
 18 awal) entitas yang menetapkan instrumen keuangan untuk diukur  
 19 pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dengan kondisi ini  
 20 juga harus menetapkan seluruh instrumen keuangan yang  
 21 memenuhi kualifikasi yang dikelola dan dievaluasi bersama.

22  
 23 PA16. Dokumentasi dari strategi entitas tidak perlu terlalu  
 24 komprehensif namun harus cukup menunjukkan kepatuhan  
 25 terhadap paragraf 8(b)(ii). Dokumentasi tersebut tidak  
 26 dipersyaratkan untuk setiap *item* secara individual, namun dapat  
 27 dilakukan berdasarkan portofolio. Misalnya, jika sistem  
 28 manajemen kinerja untuk suatu departemen—sesuai persetujuan  
 29 manajemen kunci entitas—menggambarkan secara jelas bahwa  
 30 kinerja departemen tersebut dievaluasi berdasarkan tingkat  
 31 pengembalian total, tidak ada dokumentasi lebih lanjut yang  
 32 dipersyaratkan untuk menunjukkan kepatuhan sesuai paragraf  
 33 8(b)(ii)

### 34 35 **Suku bunga efektif**

36  
 37 PA17. Dalam beberapa kasus, aset keuangan diperoleh  
 38 dengan diskon yang sangat besar yang pada dasarnya

1 mencerminkan kerugian kredit yang terjadi. Entitas harus  
 2 memasukkan kerugian kredit yang terjadi tersebut dalam  
 3 estimasi arus kas ketika menghitung suku bunga efektif.  
 4

5 PA18. Apabila entitas menerapkan metode suku bunga  
 6 efektif, maka entitas tersebut biasanya mengamortisasi setiap  
 7 *fee*, poin yang dibayarkan atau diterima, biaya transaksi, dan  
 8 premium atau diskonto lainnya yang termasuk dalam  
 9 perhitungan suku bunga efektif selama perkiraan umur  
 10 instrumen tersebut. Namun, periode yang lebih singkat digunakan  
 11 apabila periode tersebut terkait dengan *fee*, poin yang  
 12 dibayarkan atau diterima, biaya transaksi, dan premium atau  
 13 diskonto lainnya. Hal ini dapat terjadi apabila variabel yang  
 14 terkait dengan *fee*, poin yang dibayarkan atau diterima, biaya  
 15 transaksi, dan premium atau diskonto lainnya disesuaikan  
 16 dengan suku bunga pasar sebelum perkiraan jatuh tempo atas  
 17 instrumen tersebut. Dalam kasus tersebut, periode amortisasi  
 18 yang tepat adalah periode sampai dengan tanggal penyesuaian  
 19 nilai berikutnya. Sebagai contoh, jika premium atau diskonto  
 20 dari instrumen dengan suku bunga mengambang mencerminkan  
 21 bunga yang terutang atas instrumen tersebut sejak pembayaran  
 22 bunga terakhir dilaksanakan, atau mencerminkan perubahan  
 23 suku bunga pasar sejak suku bunga mengambang tersebut  
 24 terakhir kali disesuaikan dengan suku bunga pasar, maka  
 25 premium atau diskonto tersebut diamortisasi hingga tanggal  
 26 dimana suku bunga mengambang tersebut disesuaikan dengan  
 27 suku bunga pasar. Hal ini dikarenakan premium atau diskonto  
 28 dimaksud terkait dengan periode sampai dengan tanggal  
 29 penyesuaian bunga berikutnya, karena pada tanggal tersebut,  
 30 variabel yang mempengaruhi besarnya premium atau diskonto  
 31 tersebut (yaitu suku bunga) akan disesuaikan dengan suku bunga  
 32 pasar. Namun, jika premium atau diskonto disebabkan perubahan  
 33 selisih suku bunga kredit dari suku bunga mengambang  
 34 sebagaimana yang dinyatakan dalam instrumen tersebut, atau  
 35 disebabkan variabel-variabel yang tidak dapat disesuaikan  
 36 terhadap suku bunga pasar, maka premium atau diskonto tersebut  
 37 diamortisasi selama perkiraan umur instrumen tersebut.  
 38



1 PA19. Untuk aset keuangan dan kewajiban keuangan  
 2 dengan suku bunga mengambang; estimasi ulang yang dilakukan  
 3 secara berkala atas arus kas guna mencerminkan pergerakan  
 4 suku bunga pasar akan mempengaruhi suku bunga efektifnya.  
 5 Apabila aset keuangan atau kewajiban keuangan dengan suku  
 6 bunga mengambang pertama kali diakui pada nilai setara dengan  
 7 jumlah pokok piutang atau utang saat jatuh tempo, maka estimasi  
 8 ulang yang dilakukan atas pembayaran bunga di masa datang  
 9 biasanya tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap  
 10 nilai tercatat aset atau kewajiban tersebut.

11  
 12 PA20. Jika entitas merevisi estimasi pembayaran atau  
 13 penerimaannya, maka entitas menyesuaikan nilai tercatat aset  
 14 keuangan atau kewajiban keuangan (atau kelompok instrumen  
 15 keuangan) untuk mencerminkan arus kas aktual dan arus kas  
 16 estimasi yang telah direvisi. Entitas menghitung kembali nilai  
 17 tercatat dengan menghitung nilai kini dari estimasi arus kas masa  
 18 datang menggunakan suku bunga efektif awal dari instrumen  
 19 keuangan tersebut. Penyesuaian ini diakui sebagai pendapatan  
 20 atau beban dalam laporan laba rugi.

## 22 Derivatif

23  
 24 PA21. Contoh umum dari suatu derivatif adalah kontrak-  
 25 kontrak *future* dan *forward*, *swap* dan opsi. Suatu derivatif  
 26 biasanya memiliki suatu jumlah nosional berupa sejumlah mata  
 27 uang, saham, unit bobot atau volume, atau ukuran lain yang  
 28 ditetapkan dalam kontrak. Namun, suatu instrumen derivatif  
 29 tidak mensyaratkan pemegangnya atau penerbitnya membayar  
 30 atau menerima jumlah nosional pada saat kontrak dimulai. Di  
 31 lain pihak, suatu derivatif dapat mensyaratkan suatu  
 32 pembayaran dengan jumlah yang telah ditetapkan atau  
 33 pembayaran yang jumlahnya dapat berubah (tapi tidak  
 34 proporsional terhadap perubahan *item* yang mendasarinya)  
 35 sebagai akibat dari suatu peristiwa di masa datang yang tidak  
 36 berkaitan dengan jumlah nosional. Sebagai contoh, suatu kontrak  
 37 mensyaratkan pembayaran tetap sejumlah UMU1.000, jika  
 38 LIBOR enam bulan meningkat 100 basis poin. Kontrak

1 dimaksud merupakan suatu derivatif meski jumlah nosionalnya  
 2 tidak ditentukan.

3  
 4 PA22. Definisi derivatif dalam Pernyataan ini meliputi  
 5 kontrak yang diselesaikan secara bruto melalui penyerahan *item*  
 6 yang mendasarinya (misalnya kontrak *forward* untuk pembelian  
 7 instrumen utang dengan suku bunga tetap). Entitas dapat  
 8 memiliki suatu kontrak untuk membeli atau menjual *item* non  
 9 keuangan yang dapat diselesaikan secara neto dengan kas atau  
 10 instrumen keuangan lainnya, atau mempertukarkan instrumen  
 11 keuangan (misalnya suatu kontrak untuk membeli atau menjual  
 12 suatu komoditas pada harga yang telah ditetapkan pada suatu  
 13 tanggal di masa datang). Kontrak tersebut termasuk dalam  
 14 ruang lingkup Pernyataan ini, kecuali jika kontrak tersebut  
 15 dilakukan dan terus dipertahankan untuk tujuan penyerahan *item*  
 16 non keuangan sesuai dengan maksud entitas untuk membeli,  
 17 menjual, atau menggunakan (lihat paragraf 4–6).

18  
 19 PA23. Salah satu karakteristik derivatif adalah derivatif  
 20 tersebut membutuhkan investasi neto awal yang lebih rendah  
 21 dibandingkan investasi yang dibutuhkan untuk kontrak jenis lain  
 22 yang diperkirakan akan memberi respon serupa terhadap  
 23 perubahan faktor-faktor pasar. Suatu kontrak opsi memenuhi  
 24 definisi ini karena preminya lebih rendah dibanding investasi  
 25 yang dibutuhkan untuk memperoleh instrumen keuangan yang  
 26 mendasarinya yang terkait dengan opsi tersebut. Suatu *swap*  
 27 mata uang yang mensyaratkan pertukaran awal dalam mata  
 28 uang yang berbeda namun memiliki nilai wajar yang setara  
 29 memenuhi definisi ini karena investasi neto awalnya nol.

30  
 31 PA24. Suatu pembelian atau penjualan yang lazim (reguler)  
 32 akan menimbulkan komitmen harga yang telah ditetapkan antara  
 33 tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian yang memenuhi  
 34 definisi suatu derivatif. Meskipun demikian, karena komitmen  
 35 dimaksud memiliki jangka waktu pendek, maka tidak diakui  
 36 sebagai instrumen keuangan derivatif. Sebaliknya, Pernyataan  
 37 ini mengatur akuntansi khusus bagi kontrak reguler tersebut  
 38 (lihat paragraf 38 dan PA68–PA71).

1 PA25. Definisi dari suatu derivatif juga berlaku bagi suatu  
 2 variabel non keuangan yang tidak terkait dengan pihak yang  
 3 terlibat dalam kontrak. Variabel ini dapat berupa indeks kerugian  
 4 akibat gempa bumi pada suatu wilayah tertentu dan indeks suhu  
 5 udara pada kota tertentu. Variabel non keuangan yang terkait  
 6 dengan pihak yang terlibat dalam kontrak meliputi terjadi atau  
 7 tidak terjadinya kebakaran yang merusak atau menghancurkan  
 8 aset milik pihak-pihak tersebut. Perubahan nilai wajar aset non  
 9 keuangan terkait dengan pemilikinya jika nilai wajarnya tidak  
 10 hanya mencerminkan perubahan harga pasar aset tersebut  
 11 (variabel finansial), tapi juga kondisi spesifik dari aset non  
 12 keuangan yang dimiliki (variabel non keuangan). Sebagai contoh,  
 13 jika suatu penjaminan atas nilai sisa suatu mobil tertentu  
 14 menyebabkan pihak penjamin terekspos pada risiko perubahan  
 15 kondisi fisik mobil tersebut, maka perubahan nilai sisa tersebut  
 16 merupakan variabel yang terkait dengan pemilik mobil.

#### 17 18 **Biaya Transaksi**

19  
20 PA26. Biaya transaksi meliputi *fee* dan komisi yang  
 21 dibayarkan pada para agen (termasuk karyawan yang berperan  
 22 sebagai agen penjual/*selling agent*), konsultan, perantara efek  
 23 dan pedagang efek; pungutan wajib yang dilakukan oleh pihak  
 24 regulator dan bursa efek, serta pajak dan bea yang dikenakan  
 25 atas transfer yang dilakukan. Biaya-biaya transaksi tidak  
 26 termasuk premium atau diskonto utang, biaya pendanaan  
 27 (*financing costs*), atau biaya administrasi internal atau biaya  
 28 penyimpanan (*holding costs*).

#### 29 30 **Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan yang** 31 **Diklasifikasikan dalam Kelompok Diperdagangkan**

32  
33 PA27. Istilah diperdagangkan/*trading* umumnya  
 34 mencerminkan aktivitas pembelian dan penjualan yang bersifat  
 35 aktif dan berulang, dan instrumen keuangan yang diklasifikasikan  
 36 dalam kelompok diperdagangkan umumnya digunakan untuk  
 37 tujuan memperoleh laba dari fluktuasi harga jangka pendek atau  
 38 margin pedang.

1 PA28. Kewajiban keuangan yang diklasifikasikan dalam  
 2 kelompok diperdagangkan meliputi:  
 3 (a) derivatif kewajiban yang tidak dilaporkan sebagai instrumen  
 4 lindung nilai;  
 5 (b) kewajiban untuk menyerahkan aset keuangan yang  
 6 dipinjam oleh *short seller* (yaitu entitas yang menjual aset  
 7 keuangan yang dipinjamnya meski belum memiliki aset  
 8 tersebut);  
 9 (c) kewajiban keuangan yang diterbitkan dengan suatu intensi  
 10 untuk dibeli kembali dalam waktu dekat (misalnya instrumen  
 11 utang yang memiliki pasar aktif, dimana penerbitnya dapat  
 12 membeli kembali instrumen tersebut dalam waktu dekat,  
 13 tergantung pada perubahan nilai wajarnya); dan  
 14 (d) kewajiban keuangan yang merupakan bagian dari portofolio  
 15 instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama-sama  
 16 dan atas bagian tersebut ditemukan bukti adanya pola ambil  
 17 untung jangka pendek terkini.

18  
19 Fakta bahwa suatu kewajiban digunakan untuk mendanai  
 20 aktivitas perdagangan tidak dengan sendirinya membuat  
 21 kewajiban tersebut menjadi kewajiban keuangan yang  
 22 diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

#### 23 24 **Investasi dalam Kelompok Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

25  
26 PA29. Entitas tidak mempunyai intensi positif untuk  
 27 memiliki hingga jatuh tempo atas investasi aset keuangan yang  
 28 jatuh temponya telah ditetapkan, apabila:  
 29 (a) entitas tersebut bermaksud memiliki aset keuangan untuk  
 30 suatu periode yang belum ditetapkan;  
 31 (b) entitas bermaksud untuk menjual aset keuangan tersebut  
 32 sewaktu-waktu (selain dalam situasi yang tidak berulang  
 33 dan tidak dapat diantisipasi sebelumnya oleh entitas  
 34 tersebut) sebagai reaksi terhadap perubahan suku bunga  
 35 atau risiko pasar, kebutuhan likuiditas, perubahan  
 36 ketersediaan dan tingkat pengembalian investasi alternatif,  
 37 perubahan sumber dan syarat pembiayaan, atau perubahan  
 38 risiko mata uang asing; atau

1 (c) pihak penerbit memiliki hak untuk menyelesaikan aset  
2 keuangannya pada suatu jumlah yang secara signifikan  
3 lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasi.

4  
5 PA30. Instrumen utang dengan suku bunga variabel dapat  
6 memenuhi kriteria suatu investasi dalam kelompok dimiliki hingga  
7 jatuh tempo. Instrumen ekuitas bukan merupakan investasi  
8 dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo karena instrumen  
9 ini memiliki umur yang tidak terbatas (seperti pada saham biasa)  
10 atau karena jumlah yang akan diterima pemegang instrumen  
11 dapat berubah dengan cara yang tidak ditentukan sebelumnya  
12 (seperti karena opsi saham, waran, atau hak-hak serupa).  
13 Mengacu pada definisi investasi dalam kelompok dimiliki hingga  
14 jatuh tempo, pembayaran yang telah ditetapkan atau  
15 pembayaran yang dapat ditentukan, serta jatuh tempo yang telah  
16 ditetapkan memiliki makna bahwa jumlah dan tanggal  
17 pembayaran yang harus dilakukan pada pemegang instrumen,  
18 seperti pembayaran pokok dan bunga, ditentukan melalui  
19 pengaturan kontraktual. Risiko signifikan dari terjadinya  
20 kemacetan pembayaran tidak membuat suatu aset keuangan  
21 harus dikeluarkan dari pengklasifikasiannya sebagai aset  
22 keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo sepanjang  
23 pembayaran kontraktualnya sudah ditetapkan atau dapat  
24 ditentukan, serta kriteria lain dari pengklasifikasian tersebut  
25 terpenuhi. Apabila syarat-syarat dari suatu instrumen utang  
26 perpetual mengharuskan dilakukannya pembayaran bunga untuk  
27 periode yang tidak terbatas, maka instrumen tersebut tidak dapat  
28 diklasifikasikan sebagai investasi dalam kelompok dimiliki hingga  
29 jatuh tempo karena tidak memiliki tanggal jatuh tempo.

30  
31 PA31. Aset keuangan yang dapat dibeli kembali oleh  
32 penerbitnya akan memenuhi kriteria investasi dalam kelompok  
33 dimiliki hingga jatuh tempo, apabila pemegangnya memiliki intensi  
34 dan kemampuan untuk memilikinya hingga dibeli kembali oleh  
35 penerbitnya atau hingga jatuh tempo dan pemegang instrumen  
36 tersebut dapat memperoleh kembali seluruh nilai tercatat  
37 investasinya secara substansial. Opsi beli yang dimiliki oleh  
38 penerbit, jika dilaksanakan, akan mempercepat jatuh tempo aset

1 tersebut. Namun, jika aset keuangan dapat dibeli kembali  
2 menggunakan suatu basis yang menyebabkan pemegangnya  
3 tidak dapat memperoleh kembali seluruh nilai tercatat  
4 investasinya secara substansial, maka aset keuangan tersebut  
5 tidak dapat diklasifikasikan sebagai investasi dalam kelompok  
6 dimiliki hingga jatuh tempo. Entitas memperhitungkan tiap premi  
7 yang dibayarkan dan biaya transaksi yang dikapitalisasi untuk  
8 menentukan apakah seluruh nilai tercatat investasinya secara  
9 substansial dapat diperoleh kembali.

10  
11 PA32. Aset keuangan yang dapat dijual kembali (dimana  
12 pemegang instrumen mempunyai hak untuk meminta penerbitnya  
13 melunasi atau membeli kembali aset keuangan tersebut sebelum  
14 jatuh tempo) tidak dapat diklasifikasikan sebagai investasi dalam  
15 kelompok dimiliki hingga jatuh tempo karena pembelian suatu  
16 fitur jual bertentangan dengan intensi untuk memiliki aset  
17 keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

18  
19 PA33. Untuk sebagian besar aset keuangan; nilai wajar  
20 merupakan ukuran yang lebih sesuai dibandingkan dengan biaya  
21 perolehan diamortisasi. Klasifikasi dalam kelompok dimiliki  
22 hingga jatuh tempo merupakan suatu pengecualian, namun hanya  
23 jika entitas memiliki intensi positif atau kemampuan untuk  
24 memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Ketika tindakan  
25 entitas menimbulkan keraguan atas intensi dan kemampuannya  
26 untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo, maka  
27 paragraf 8 tidak memperkenankan penggunaan pengecualian  
28 di atas untuk suatu jangka waktu tertentu.

29  
30 PA34. Suatu skenario darurat yang sangat tidak mungkin  
31 terjadi, seperti penarikan dana secara besar-besaran suatu bank  
32 atau situasi serupa yang mempengaruhi pihak penjamin  
33 (*insurer*), bukanlah sesuatu yang dinilai oleh entitas dalam  
34 memutuskan apakah entitas memiliki intensi positif atau  
35 kemampuan untuk memiliki suatu investasi hingga jatuh tempo.

36  
37 PA35. Penjualan yang dilakukan sebelum jatuh tempo dapat  
38 memenuhi kondisi dalam paragraf 8 dan karenanya tidak akan

- 1 menimbulkan pertanyaan tentang intensi entitas untuk memiliki  
 2 investasi lainnya hingga jatuh tempo jika penjualan tersebut  
 3 disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:
- 4 (a) penurunan signifikan kredibilitas penerbit. Contoh, penjualan  
 5 yang dilakukan setelah terjadinya penurunan peringkat  
 6 penerbit oleh lembaga pemeringkat eksternal tidak harus  
 7 menimbulkan pertanyaan atas intensi entitas untuk memiliki  
 8 investasi lainnya hingga jatuh tempo apabila penurunan  
 9 tersebut merupakan bukti mengenai turunnya kredibilitas  
 10 penerbit secara signifikan dibandingkan dengan  
 11 peringkatnya pada saat pengakuan awal. Demikian juga,  
 12 apabila entitas menggunakan peringkat internal untuk  
 13 menilai eksposurnya, maka perubahan peringkat internal  
 14 tersebut akan membantu entitas dalam menentukan  
 15 penerbit mana yang mengalami penurunan kredibilitas  
 16 secara signifikan, sepanjang pendekatan yang digunakan  
 17 entitas dalam menetapkan peringkat internal tersebut dan  
 18 perubahannya dapat memberikan ukuran yang konsisten,  
 19 dapat diandalkan, dan obyektif mengenai kualitas penerbit.  
 20 Jika terdapat bukti bahwa suatu aset keuangan mengalami  
 21 penurunan nilai (lihat paragraf 59 dan 60), maka penurunan  
 22 kredibilitas sering dianggap signifikan.
- 23 (b) perubahan peraturan perpajakan yang mengeliminasi atau  
 24 secara signifikan mengurangi status pengampunan pajak  
 25 atas bunga investasi dimiliki hingga jatuh tempo (namun  
 26 bukan perubahan peraturan perpajakan yang merevisi tarif  
 27 pajak marjinal yang berlaku atas pendapatan bunga).
- 28 (c) suatu penggabungan usaha menyeluruh atau pelepasan unit  
 29 usaha yang penting (misalnya penjualan suatu segmen  
 30 usaha) yang mengharuskan penjualan atau pentransferan  
 31 investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo untuk  
 32 mempertahankan posisi risiko suku bunga atau kebijakan  
 33 risiko kredit (meskipun penggabungan usaha tersebut  
 34 merupakan suatu peristiwa yang berada di bawah kendali  
 35 entitas, namun perubahan terhadap portofolio investasi  
 36 untuk mempertahankan posisi risiko suku bunga atau  
 37 kebijakan risiko kredit merupakan suatu konsekuensi dan  
 38 bukan suatu antisipasi).

- 1 (d) perubahan ketentuan perundang-undangan atau peraturan  
 2 yang secara signifikan mengubah aturan mengenai  
 3 investasi yang diperbolehkan atau level maksimal investasi  
 4 jenis tertentu, yang pada akhirnya menyebabkan entitas  
 5 harus melepaskan suatu investasi dalam kelompok dimiliki  
 6 hingga jatuh tempo.
- 7 (e) peningkatan yang signifikan atas tingkat kecukupan modal  
 8 yang ditetapkan oleh *regulator* pada suatu industri yang  
 9 memaksa entitas melakukan perampingan dengan menjual  
 10 investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.
- 11 (f) peningkatan yang signifikan atas bobot risiko investasi  
 12 dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang digunakan  
 13 untuk tujuan pengaturan mengenai permodalan berbasis  
 14 risiko.

15  
 16 PA36. Entitas tidak memiliki kemampuan yang dapat  
 17 diperlihatkan untuk memiliki hingga jatuh tempo atas suatu  
 18 investasi dalam aset keuangan yang memiliki jatuh tempo yang  
 19 telah ditetapkan, apabila:

- 20 (a) entitas tersebut tidak memiliki sumber daya keuangan yang  
 21 tersedia untuk melanjutkan pendanaan investasi tersebut  
 22 hingga jatuh tempo; atau
- 23 (b) entitas adalah subyek dari peraturan hukum yang berlaku  
 24 atau batasan-batasan lainnya yang dapat mengganggu  
 25 intensinya untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo.  
 26 (Namun, opsi beli milik penerbit tidak harus berarti  
 27 mengganggu intensi entitas untuk memiliki aset keuangan  
 28 dimaksud hingga jatuh tempo, lihat PA31).

29  
 30 PA37. Situasi selain yang dijabarkan dalam paragraf PA29–  
 31 PA36 merupakan indikasi bahwa entitas tidak benar-benar  
 32 memiliki intensi yang positif atau kemampuan untuk memiliki suatu  
 33 investasi hingga jatuh tempo.

34  
 35 PA38. Entitas menilai intensi dan kemampuannya untuk  
 36 memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo sampai dengan jatuh  
 37 temponya, tidak hanya ketika aset keuangan tersebut pertama  
 38 kali diakui, tetapi juga pada setiap tanggal neraca berikutnya.

## 1 Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

2

3 PA39. Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran  
4 yang telah ditetapkan atau pembayaran yang dapat ditentukan  
5 (termasuk aset pinjaman yang diberikan, piutang dagang,  
6 investasi dalam instrumen utang, dan simpanan pada bank) dapat  
7 berpotensi untuk memenuhi definisi pinjaman yang diberikan  
8 dan piutang. Namun, suatu aset keuangan yang memiliki kuotaasi  
9 di pasar aktif (seperti instrumen utang yang memiliki kuotaasi di  
10 Bursa, lihat paragraf PA86) tidak memenuhi kriteria untuk  
11 diklasifikasikan sebagai suatu pinjaman yang diberikan atau  
12 piutang. Aset keuangan yang tidak memenuhi definisi pinjaman  
13 yang diberikan dan piutang dapat diklasifikasikan sebagai  
14 investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo apabila  
15 aset keuangan memenuhi persyaratan/kriteria untuk  
16 pengklasifikasian tersebut (lihat paragraf 8 dan PA29-PA38).  
17 Pada saat pengakuan awal suatu aset keuangan yang tidak  
18 diklasifikasikan sebagai suatu pinjaman yang diberikan atau  
19 piutang, entitas dapat menetapkan aset keuangan tersebut  
20 sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui  
21 laporan laba rugi, atau aset keuangan yang diklasifikasikan  
22 dalam kelompok tersedia untuk dijual.

## 24 Derivatif melekat (Paragraf 9-13)

25

26 PA40. Jika kontrak utama tidak memiliki jatuh tempo yang  
27 ditetapkan sebelumnya dan kontrak tersebut menunjukkan hak  
28 klaim terakhir atas aset neto entitas, maka karakteristik ekonomi  
29 dan risiko kontrak tersebut sama dengan yang dimiliki suatu  
30 instrumen ekuitas, dan derivatif melekat harus memiliki  
31 karakteristik ekuitas yang sama dengan karakteristik ekuitas  
32 entitas agar dapat dianggap berkaitan erat. Jika kontrak utama  
33 tersebut bukan merupakan instrumen ekuitas dan memenuhi  
34 definisi sebagai instrumen keuangan, maka karakteristik ekonomi  
35 dan risikonya sama dengan yang dimiliki instrumen utang.

36

37 PA41. Derivatif melekat non opsi (seperti *forward* atau  
38 *swap* melekat) dipisahkan dari kontrak utamanya berdasarkan

- 1 syarat substantif secara eksplisit atau implisit, sehingga derivatif
- 2 tersebut memiliki nilai wajar nol pada saat pengakuan awal.
- 3 Derivatif melekat berbasis opsi (seperti opsi jual, opsi beli, *cap*,
- 4 *floor*, atau *swaption* melekat) harus dipisahkan dari kontrak
- 5 utamanya berdasarkan syarat eksplisit dari fitur opsinya. Nilai
- 6 tercatat awal instrumen utamanya sama dengan nilai sisa setelah
- 7 pemisahan derivatif melekatnya.

8

9 PA42. Umumnya, beberapa derivatif melekat dalam satu  
10 instrumen diperlakukan sebagai satu gabungan derivatif melekat  
11 (*single compound embedded derivative*). Namun, derivatif  
12 melekat yang diklasifikasikan sebagai ekuitas (lihat PSAK 50  
13 (revisi 2006) *Instrumen Keuangan: Penyajian dan*  
14 *Pengungkapan*) dicatat secara terpisah dari derivatif yang  
15 diklasifikasikan sebagai aset atau kewajiban. Demikian juga,  
16 jika instrumen memiliki lebih dari satu derivatif melekat dan  
17 derivatif-derivatif tersebut berkaitan dengan eksposur risiko yang  
18 berbeda dan dapat dipisahkan sewaktu-waktu serta independen  
19 antara satu dengan lainnya, maka derivatif-derivatif tersebut  
20 dicatat secara terpisah satu dengan lainnya.

21

22 PA43. Karakteristik ekonomi dan risiko derivatif melekat  
23 yang tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya (paragraf  
24 10(a)) disajikan dalam contoh-contoh di bawah ini. Dalam  
25 contoh-contoh ini, diasumsikan kondisi dalam paragraf 10(b)  
26 dan (c) telah terpenuhi, dan entitas mencatat derivatif melekat  
27 tersebut secara terpisah dari kontrak utamanya.

- 28 (a) Opsi jual yang melekat pada instrumen yang
- 29 memungkinkan pemegangnya meminta penerbitnya
- 30 membeli kembali instrumen tersebut, baik secara kas
- 31 maupun dengan aset lainnya, dengan nilai yang bervariasi
- 32 tergantung perubahan harga atau indeks dari ekuitas atau
- 33 komoditas dianggap tidak berkaitan erat dengan instrumen
- 34 utang utamanya.
- 35 (b) Opsi beli yang melekat pada instrumen ekuitas, yang
- 36 memungkinkan penerbitnya membeli kembali instrumen
- 37 ekuitas tersebut pada harga yang telah ditentukan, tidak
- 38 berkaitan erat dengan instrumen ekuitas utamanya jika

- 1 dilihat dari sisi pemegangnya (dari sisi penerbit, Opsi beli  
2 tersebut merupakan instrumen ekuitas sepanjang opsi  
3 tersebut memenuhi kondisi-kondisi yang dipersyaratkan  
4 dalam PSAK 50 (revisi 2006), dan jika memenuhi, maka  
5 opsi tersebut harus dikeluarkan dari ruang lingkup  
6 Pernyataan ini).
- 7 (c) Ketentuan yang bersifat pilihan atau otomatis untuk  
8 memperpanjang sisa waktu jatuh tempo instrumen utang  
9 tidak berkaitan erat dengan instrumen utang utamanya,  
10 kecuali jika pada saat yang bersamaan terdapat  
11 penyesuaian suku bunga yang sejalan dengan suku bunga  
12 pasar pada saat perpanjangan tersebut dilakukan. Jika  
13 entitas menerbitkan instrumen utang dan pemegang  
14 instrumen utang menerbitkan Opsi beli atas instrumen  
15 utang tersebut pada pihak ketiga, maka penerbit akan  
16 menganggap opsi beli tersebut sebagai perpanjangan waktu  
17 jatuh tempo instrumen utang tersebut sepanjang penerbit  
18 dapat diminta untuk berpartisipasi atau memfasilitasi  
19 pemasaran kembali instrumen utang tersebut sebagai  
20 akibat dari dilaksanakannya opsi beli tersebut.
- 21 (d) Bunga yang berindeks ekuitas atau pembayaran pokok yang  
22 melekat pada instrumen utang utama atau pada kontrak  
23 asuransi dimana jumlah bunga atau jumlah pokoknya  
24 diindeks pada nilai instrumen ekuitas tidak berkaitan erat  
25 dengan instrumen utamanya karena risiko *inheren* pada  
26 instrumen utama dan derivatif melekat tersebut tidak sama.
- 27 (e) Bunga berindeks komoditas atau pembayaran pokok yang  
28 melekat pada instrumen utang utama atau pada kontrak  
29 asuransi dimana jumlah bunga atau jumlah pokoknya  
30 diindeks pada harga komoditas (seperti emas) tidak  
31 berkaitan erat dengan instrumen utamanya karena risiko  
32 *inheren* pada instrumen utama dan derivatif melekat  
33 tersebut tidak sama.
- 34 (f) Fitur konversi ekuitas yang melekat pada instrumen utang  
35 konvertibel tidak berkaitan erat dengan instrumen utang  
36 utamanya dari perspektif pemegang (dari perspektif  
37 penerbit, opsi konversi ekuitas tersebut merupakan  
38 instrumen ekuitas dan dikeluarkan dari ruang lingkup

- 1 Pernyataan ini selama opsi tersebut memenuhi kondisi yang  
2 dipersyaratkan dalam PSAK 50 (revisi 2006)).
- 3 (g) Opsi beli, opsi jual, atau opsi percepatan pelunasan yang  
4 melekat pada kontrak utang utama atau kontrak asuransi  
5 utama tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya,  
6 kecuali jika harga pelaksanaan opsi diperkirakan sama  
7 dengan biaya perolehan diamortisasi atas instrumen utang  
8 utamanya atau nilai tercatat kontrak asuransi utamanya  
9 pada setiap tanggal pelaksanaannya. Dari perspektif  
10 penerbit instrumen utang konvertibel yang memiliki fitur  
11 opsi beli melekat atau opsi jual melekat, penilaian apakah  
12 opsi beli atau opsi jual tersebut berkaitan erat dengan kontrak  
13 utang utamanya, dilakukan sebelum elemen ekuitasnya  
14 dipisahkan berdasarkan PSAK 50 (revisi 2006).
- 15 (h) Kredit derivatif yang melekat pada instrumen utang utama  
16 dan memungkinkan satu pihak (*beneficiary*) untuk  
17 mentransfer risiko kredit dari aset referensi tertentu, yang  
18 mungkin bukan miliknya, ke pihak lain (penjamin) tidak  
19 berkaitan erat dengan instrumen utang utamanya. Kredit  
20 derivatif tersebut memungkinkan penjamin untuk  
21 menanggung risiko kredit yang terkait dengan aset referensi  
22 tanpa memiliki aset tersebut.
- 23
- 24 PA44. Contoh dari instrumen campuran adalah instrumen  
25 keuangan yang memberi hak kepada pemegangnya untuk  
26 menjual kembali instrumen keuangan tersebut pada penerbitnya,  
27 baik secara kas atau dengan aset keuangan lainnya, dengan  
28 nilai yang bervariasi berdasarkan perubahan indeks ekuitas atau  
29 komoditas yang mungkin naik atau turun (*puttable instrument*).  
30 Kecuali jika penerbit pada saat pengakuan awal menetapkan  
31 *puttable instrument* tersebut sebagai kewajiban keuangan yang  
32 diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, penerbit  
33 memisahkan derivatif melekat (yaitu pembayaran pokok yang  
34 diindeks) dari kontrak utamanya, sesuai paragraf 10, karena  
35 kontrak utamanya merupakan suatu instrumen utang sesuai  
36 paragraf PA40, dan pembayaran pokok yang diindeks tersebut  
37 tidak berkaitan erat dengan instrumen utang utamanya sesuai  
38 paragraf PA43(a). Karena jumlah pembayaran pokok dapat

1 naik turun, maka derivatif melekat tersebut merupakan derivatif  
 2 non opsi yang nilainya diindeks pada variabel yang mendasarinya  
 3  
 4 PA45. Dalam hal *puttable instrument* dapat dijual kembali  
 5 sewaktu-waktu secara kas dengan nilai yang setara secara  
 6 proporsional dari nilai aset neto suatu entitas (seperti unit-unit  
 7 reksadana terbuka atau *unit linked investment products*),  
 8 maka pengaruh dari pemisahan derivatif melekat dan pencatatan  
 9 tiap komponennya adalah dengan mengukur instrumen yang  
 10 digabungkan pada nilai penebusannya yang terutang pada  
 11 tanggal neraca apabila pemegang instrumen tersebut  
 12 melaksanakan haknya untuk menjual kembali instrumen tersebut  
 13 kepada penerbitnya.

14  
 15 PA46. Karakteristik ekonomi dan risiko derivatif melekat  
 16 yang berkaitan erat dengan karakteristik ekonomi dan risiko  
 17 kontrak utamanya disajikan dalam contoh-contoh berikut.  
 18 Dalam contoh-contoh ini, entitas tidak mencatat derivatif  
 19 melekat secara terpisah dari kontrak utamanya.

20 (a) Derivatif melekat yang memiliki instrumen yang mendasari  
 21 berupa suku bunga atau indeks suku bunga yang dapat  
 22 mengubah jumlah bunga baik yang dibayarkan atau diterima  
 23 atas suatu kontrak utang utama yang menghasilkan bunga  
 24 atau kontrak asuransi berkaitan erat dengan kontrak  
 25 utamanya, kecuali jika instrumen yang digabungkan  
 26 tersebut dapat diselesaikan dengan cara yang  
 27 mengakibatkan pemegang instrumen tidak akan  
 28 memperoleh kembali seluruh nilai investasi yang diakuinya  
 29 secara substansial atau derivatif melekat tersebut dapat  
 30 sekurang-kurangnya menggandakan tingkat pengembalian  
 31 awal pemegang kontrak utamanya, dan setidaknya dua kali  
 32 lebih besar dari tingkat pengembalian pasar atas suatu  
 33 kontrak yang memiliki syarat-syarat yang sama dengan  
 34 kontrak utamanya.

35 (b) *Embedded floor* atau *cap* atas suku bunga kontrak utang  
 36 atau kontrak asuransi berkaitan erat dengan kontrak  
 37 utamanya, selama batas atas (*cap*) tersebut sama atau  
 38 lebih besar dari suku bunga pasar dan batas bawah (*floor*)

1 tersebut sama atau lebih rendah dari suku bunga pasar  
 2 saat kontrak tersebut diterbitkan, dan batas atas atau batas  
 3 bawah tersebut tidak dipengaruhi dalam hubungannya  
 4 dengan kontrak utamanya. Demikian juga, ketentuan dalam  
 5 kontrak pembelian atau penjualan aset (misalnya suatu  
 6 komoditas) yang menetapkan batas atas dan batas bawah  
 7 dari harga yang dibayarkan atau diterima untuk aset  
 8 tersebut berkaitan erat dengan kontrak utamanya, jika batas  
 9 atas dan batas bawah tersebut berada dalam posisi tidak  
 10 untung pada saat kontrak tersebut dimulai dan tidak  
 11 dipengaruhi.

12 (c) Derivatif melekat mata uang asing yang menyajikan arus  
 13 pembayaran pokok dan bunga yang didenominasi dalam  
 14 mata uang asing dan melekat pada instrumen utang utama  
 15 (misalnya obligasi bermata uang ganda) berkaitan erat  
 16 dengan instrumen utang utamanya. Derivatif ini tidak  
 17 dipisahkan dari instrumen utamanya karena PSAK 10:  
 18 *Transaksi Dalam Mata Uang Asing* dan PSAK 11:  
 19 *Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang*  
 20 *Asing* mensyaratkan keuntungan atau kerugian nilai tukar  
 21 atas *item* moneter diakui dalam laporan laba rugi.

22 (d) Derivatif melekat mata uang asing pada kontrak utama  
 23 yang berupa kontrak asuransi atau bukan instrumen  
 24 keuangan (seperti kontrak pembelian atau penjualan item  
 25 non keuangan yang harganya didenominasikan dalam mata  
 26 uang asing) berkaitan erat dengan kontrak utamanya  
 27 selama tidak dipengaruhi, tidak mengandung fitur opsi, dan  
 28 mensyaratkan pembayaran didenominasi dalam satu jenis  
 29 mata uang berikut ini:

30 (i) mata uang fungsional dari pihak yang substansial dalam  
 31 kontrak;

32 (ii) mata uang yang secara rutin digunakan dalam  
 33 pembelian atau penjualan barang atau jasa tertentu di  
 34 seluruh dunia (misalnya untuk transaksi minyak mentah  
 35 digunakan Dollar Amerika); atau

36 (iii) mata uang yang umumnya digunakan dalam kontrak  
 37 pembelian atau penjualan *item* non keuangan dalam  
 38 lingkungan ekonomi dimana transaksi terjadi (misalnya

- 1 mata uang yang relatif stabil dan likuid yang biasanya  
 2 digunakan dalam transaksi usaha lokal atau dalam  
 3 perdagangan antar wilayah).
- 4 (e) Opsi percepatan pelunasan melekat pada suatu *interest*  
 5 *only strip* atau *principal only strip* berkaitan erat dengan  
 6 kontrak utamanya sepanjang kontrak utama tersebut (i)  
 7 awalnya berasal dari pemisahan hak untuk menerima arus  
 8 kas kontraktual dari suatu instrumen keuangan yang, untuk  
 9 dan atas dirinya, tidak mengandung derivatif melekat, dan  
 10 (ii) tidak mengandung syarat-syarat yang tidak termuat  
 11 dalam kontrak utang utama awal.
- 12 (f) Derivatif melekat pada kontrak utama sewa berkaitan erat  
 13 dengan kontrak utamanya jika derivatif melekat tersebut  
 14 (i) merupakan suatu *inflation related index* seperti indeks  
 15 dari pembayaran sewa yang dibagi dengan indeks harga  
 16 konsumen (sepanjang sewa tersebut tidak dipengaruhi dan  
 17 indeks tersebut berkaitan dengan inflasi di lingkungan  
 18 ekonomi entitas), (ii) penyewaan kontinjensi yang  
 19 berdasarkan pada penjualan terkait, atau (iii) penyewaan  
 20 kontinjensi yang berdasarkan pada suku bunga variabel.
- 21 (g) *Fitur unit link* yang melekat pada instrumen keuangan  
 22 utama atau kontrak asuransi utama berkaitan erat dengan  
 23 instrumen utama atau kontrak utamanya, jika pembayaran  
 24 yang didenominasikan dalam unit tersebut diukur pada nilai  
 25 per unit yang berlaku yang mencerminkan nilai wajar dari  
 26 aset dana investasi. *Fitur unit link* adalah persyaratan  
 27 kontraktual yang mensyaratkan pembayaran didenominasi  
 28 dalam unit dari dana investasi internal atau dana investasi  
 29 eksternal.
- 30 (h) Derivatif melekat pada kontrak asuransi berkaitan erat  
 31 dengan kontrak asuransi utamanya, jika derivatif melekat  
 32 dan kontrak asuransi utamanya saling tergantung hingga  
 33 entitas tidak dapat mengukur derivatif melekat tersebut  
 34 secara terpisah (yaitu tanpa memperhitungkan kontrak  
 35 utamanya).
- 36  
 37  
 38

## 1 Instrumen yang mengandung Derivatif Melekat

2  
 3 PA47. Ketika entitas menjadi salah satu pihak dari  
 4 instrumen campuran (instrumen yang digabungkan) yang  
 5 memiliki satu atau lebih derivatif melekat, paragraf 10  
 6 mensyaratkan entitas untuk mengidentifikasi setiap derivatif  
 7 melekat tersebut, menilai apakah diperlukan pemisahan dari  
 8 kontrak utamanya dan, untuk yang perlu dipisahkan, mengukur  
 9 derivatif pada nilai wajar pada saat pengakuan awal dan  
 10 pengukuran selanjutnya. Persyaratan ini dapat lebih kompleks,  
 11 atau mengakibatkan pengukuran yang kurang handal,  
 12 dibandingkan dengan pengukuran instrumen secara keseluruhan  
 13 pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Untuk alasan tersebut  
 14 Pernyataan ini memperkenankan instrumen keuangan secara  
 15 keseluruhan ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba  
 16 rugi.

17  
 18 PA48. Penetapan pada nilai wajar melalui laporan laba  
 19 rugi dapat digunakan terlepas apakah paragraf 10 mensyaratkan  
 20 derivatif melekat untuk dipisahkan dari kontrak utamanya atau  
 21 dilarang untuk dipisahkan. Namun demikian, paragraf 11 tidak  
 22 memperkenankan penetapan instrumen campuran (instrumen  
 23 yang digabungkan) untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan  
 24 laba rugi apabila terdapat kondisi sebagaimana dimaksud dalam  
 25 paragraf 11 (a) dan (b) karena hal tersebut tidak akan  
 26 mengurangi kompleksitas atau meningkatkan keandalan.

## 27 Pengakuan dan Penghentian Pengakuan (paragraf 14 – 28 29 42)

### 30 Pengakuan Awal (paragraf 14)

31  
 32  
 33 PA49. Sebagai konsekuensi dari ketentuan dasar dalam  
 34 paragraf 14, entitas mengakui seluruh hak kontraktual dan  
 35 kewajiban kontraktual yang timbul dari derivatif sebagai aset  
 36 dan kewajiban di neracanya, kecuali untuk derivatif yang tidak  
 37 memperbolehkan transfer aset keuangan untuk dicatat sebagai  
 38 penjualan (lihat paragraf PA64). Apabila transfer atas aset



1 keuangan tidak memenuhi kriteria penghentian pengakuan, maka  
 2 pihak penerima transfer tidak mengakui aset yang ditransfer  
 3 tersebut sebagai aset miliknya (lihat paragraf PA65)

4  
 5 PA50. Berikut ini merupakan contoh-contoh penerapan  
 6 ketentuan dasar dalam paragraf 14:

7 (a) piutang tanpa syarat dan utang tanpa syarat diakui sebagai  
 8 aset atau kewajiban jika entitas menjadi salah satu pihak  
 9 dalam kontrak, dan sebagai konsekuensinya, entitas  
 10 memiliki hak secara hukum untuk menerima atau memiliki  
 11 kewajiban secara hukum untuk membayar secara kas.

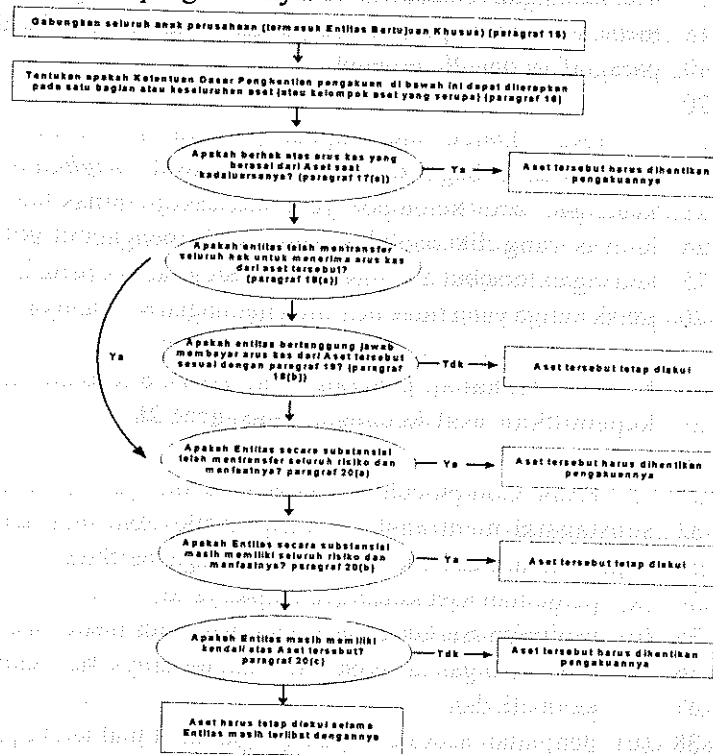
12 (b) aset yang akan diperoleh atau kewajiban yang akan  
 13 ditanggung sebagai akibat dari suatu komitmen pasti untuk  
 14 membeli atau menjual barang atau jasa, umumnya tidak  
 15 diakui sampai paling tidak salah satu pihak telah bertindak  
 16 sesuai perjanjian. Contoh, entitas yang menerima suatu  
 17 pesanan pasti biasanya tidak mengakui pesanan tersebut  
 18 sebagai aset (dan entitas yang memesan tidak mengakui  
 19 pesanan tersebut sebagai kewajiban) saat komitmen  
 20 tersebut dibuat, melainkan pengakuan tersebut ditunda  
 21 hingga barang atau jasa yang dipesan telah dikapalkan,  
 22 dikirim, atau diserahkan. Jika komitmen pasti untuk membeli  
 23 atau menjual *item* non keuangan termasuk dalam ruang  
 24 lingkup paragraf 4-6 Pernyataan ini, maka nilai wajar  
 25 netonya diakui sebagai aset atau kewajiban pada tanggal  
 26 komitmen (lihat (c) di bawah ini). Selanjutnya, jika  
 27 komitmen pasti yang sebelumnya tidak diakui ditetapkan  
 28 sebagai item yang dilindungi nilai dalam suatu lindung nilai  
 29 atas nilai wajar, maka tiap perubahan nilai wajar neto yang  
 30 diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilai diakui sebagai  
 31 aset atau kewajiban setelah lindung nilai tersebut dimulai  
 32 (lihat paragraf 96 dan 97).

33 (c) kontrak *forward* yang termasuk dalam ruang lingkup  
 34 Pernyataan ini (lihat paragraf 2-6) diakui sebagai aset atau  
 35 kewajiban pada tanggal komitmen, dan bukan pada tanggal  
 36 penyelesaian. Apabila entitas menjadi salah satu pihak  
 37 dalam kontrak *forward*, maka nilai wajar hak dan  
 38 kewajibannya sering kali sama besarnya, sehingga nilai

1 wajar neto *forward* tersebut menjadi nol. Jika nilai wajar  
 2 neto hak dan kewajiban tersebut tidak sama dengan nol,  
 3 maka kontrak tersebut diakui sebagai aset atau kewajiban.  
 4 (d) kontrak opsi yang termasuk dalam ruang lingkup  
 5 Pernyataan ini (lihat paragraf 2-6) diakui sebagai aset atau  
 6 kewajiban apabila pemegang atau penerbit menjadi salah  
 7 satu pihak dalam kontrak.  
 8 (e) transaksi masa datang yang direncanakan, walaupun sangat  
 9 pasti, bukan merupakan aset dan kewajiban karena entitas  
 10 belum menjadi salah satu pihak dalam kontrak.

12 **Penghentian Pengakuan Aset Keuangan (paragraf 15-37)**

15 PA51. Bagan berikut ini mengilustrasikan proses evaluasi  
 16 untuk menentukan apakah dan sejauh mana suatu aset keuangan  
 17 dihentikan pengakuannya.



1 *Pengaturan yang menjadi dasar bagi entitas untuk tetap*  
 2 *memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang*  
 3 *berasal dari aset keuangan, namun juga menanggung*  
 4 *kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang*  
 5 *diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima*  
 6 *(paragraf 18(b)).*

7  
 8 PA52. Situasi yang dijabarkan dalam paragraf 18(b) (ketika  
 9 entitas tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas  
 10 yang berasal dari aset keuangan, namun juga menanggung  
 11 kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima  
 12 tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima) dikatakan telah  
 13 terjadi, sebagai contoh, apabila entitas dimaksud merupakan  
 14 entitas bertujuan khusus atau wali amanat (*trust*), dan memberi  
 15 investornya *beneficial interests* atas aset keuangan yang  
 16 mendasari yang dimilikinya, dan menyediakan pembayaran atas  
 17 aset keuangan tersebut. Dalam hal ini, aset keuangan tersebut  
 18 memenuhi kriteria penghentian pengakuan apabila kondisi dalam  
 19 paragraf 19 dan 20 terpenuhi.

20  
 21 PA53. Dalam menerapkan paragraf 19, entitas dapat  
 22 merupakan, sebagai contoh, pemilik awal (*originator*) aset  
 23 keuangan, atau kelompok yang mencakup entitas bertujuan  
 24 khusus yang dikonsolidasi yang telah mengambil alih aset  
 25 keuangan tersebut dan meneruskan arus kasnya pada investor  
 26 pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan dengannya.

### 27 28 **Evaluasi terhadap pentransferan risiko dan manfaat atas** 29 **kepemilikan aset keuangan (paragraf 20)**

30  
 31 PA54. Contoh-contoh mengenai entitas yang telah secara  
 32 substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas  
 33 kepemilikan aset keuangan adalah sebagai berikut:

- 34 (a) penjualan aset keuangan tanpa syarat;
- 35 (b) penjualan aset keuangan dengan hak untuk membeli kembali  
 36 aset keuangan tersebut pada nilai wajarnya saat pembelian  
 37 kembali; dan
- 38 (c) penjualan aset keuangan dengan opsi jual atau opsi beli

1 dalam posisi sangat tidak untung (*deeply out of the money*)  
 2 sehingga sangat kecil kemungkinannya menjadi posisi  
 3 untung sebelum kadaluwarsa.

4  
 5 PA55. Contoh-contoh mengenai entitas yang secara  
 6 substansial masih tetap memiliki seluruh risiko dan manfaat atas  
 7 kepemilikan aset keuangan adalah sebagai berikut:

- 8 (a) transaksi penjualan dan pembelian kembali dimana harga  
 9 pembelian kembali adalah harga yang telah ditetapkan atau  
 10 harga jual ditambah keuntungan pemberi pinjaman;
- 11 (b) kesepakatan peminjaman surat berharga;
- 12 (c) penjualan aset keuangan dengan *total return swap* yang  
 13 mentransfer kembali eksposur risiko pasar pada entitas;
- 14 (d) penjualan aset keuangan dengan opsi jual atau opsi beli  
 15 dalam posisi sangat untung (*deeply in the money*) sehingga  
 16 sangat kecil kemungkinannya menjadi posisi tidak untung  
 17 (*out of the money*) sebelum kadaluwarsa; dan
- 18 (e) penjualan piutang jangka pendek dengan jaminan dari  
 19 entitas kepada pihak penerima transfer untuk mengganti  
 20 kerugian kredit yang mungkin timbul.

21  
 22 PA56. Jika entitas menetapkan bahwa sebagai hasil  
 23 transfer, entitas secara substansial telah mentransfer seluruh  
 24 risiko dan manfaat atas kepemilikan aset yang ditransfer, maka  
 25 entitas tidak mengakui kembali aset yang ditransfer tersebut  
 26 diperiode masa datang, kecuali jika entitas memperoleh kembali  
 27 aset yang ditransfer tersebut melalui transaksi baru.

### 28 29 **Evaluasi transfer atas pengendalian**

30  
 31 PA57. Entitas tidak lagi memiliki pengendalian atas aset  
 32 yang ditransfer apabila penerima transfer memiliki kemampuan  
 33 praktis untuk menjual aset yang ditransfer tersebut. Entitas  
 34 masih memiliki pengendalian atas aset yang ditransfer apabila  
 35 penerima transfer tidak memiliki kemampuan praktis untuk  
 36 menjual aset yang ditransfer tersebut. Penerima transfer  
 37 memiliki kemampuan praktis untuk menjual aset yang ditransfer  
 38 apabila aset tersebut diperdagangkan di pasar aktif karena

1 penerima transfer dapat membeli kembali aset yang ditransfer  
 2 saat penerima transfer harus mengembalikan aset tersebut pada  
 3 entitas. Sebagai contoh, penerima transfer dapat memiliki  
 4 kemampuan praktis untuk menjual aset yang ditransfer apabila  
 5 aset dimaksud tergantung pada hak yang memungkinkan entitas  
 6 untuk membeli kembali aset tersebut, tapi penerima transfer  
 7 dapat sewaktu-waktu membeli aset yang ditransfer tersebut di  
 8 pasar apabila hak tersebut dilaksanakan. Penerima transfer tidak  
 9 memiliki kemampuan praktis untuk menjual aset yang ditransfer  
 10 apabila entitas memiliki hak untuk membeli kembali aset tersebut  
 11 dan penerima transfer tidak siap memperoleh aset yang  
 12 ditransfer tersebut di pasar apabila entitas melaksanakan  
 13 haknya.

14  
 15 PA58. Penerima transfer memiliki kemampuan praktis  
 16 untuk menjual aset yang ditransfer hanya apabila penerima  
 17 transfer dapat menjual aset yang ditransfer tersebut secara  
 18 keseluruhan nilainya kepada pihak ketiga yang tidak memiliki  
 19 hubungan dengannya dan dapat menggunakan kemampuan  
 20 tersebut secara sepihak serta tanpa memberikan batasan-  
 21 batasan tambahan atas transfer tersebut. Hal yang penting  
 22 adalah apa yang dapat dilakukan penerima transfer dalam  
 23 prakteknya, bukan hak kontraktual mengenai apa yang dapat  
 24 dilakukan penerima transfer atas aset yang ditransfer atau  
 25 batasan-batasan kontraktual apa yang berlaku. Seperti:

- 26 (a) hak kontraktual untuk melepaskan aset yang ditransfer  
 27 memiliki dampak praktis yang kecil jika pasar untuk aset  
 28 yang ditransfer tidak tersedia; dan
- 29 (b) kemampuan untuk melepaskan aset yang ditransfer  
 30 memiliki dampak praktis yang kecil jika kemampuan tersebut  
 31 tidak dapat dilaksanakan secara bebas. Oleh karena itu:
  - 32 (i) kemampuan penerima transfer untuk melepaskan aset  
 33 yang ditransfer harus bebas dari pengaruh pihak lain  
 34 (kemampuan tersebut harus bersifat sepihak); dan
  - 35 (ii) penerima transfer harus mampu melepaskan aset yang  
 36 ditransfer tanpa harus menambahkan kondisi-kondisi  
 37 yang membatasi atas transfer tersebut (misalnya  
 38 persyaratan mengenai bagaimana suatu aset pinjaman

1 diselesaikan atau pilihan yang memberi penerima  
 2 transfer suatu hak untuk membeli kembali aset tersebut).

3  
 4 PA59. Bahwa penerima transfer tidak akan menjual aset  
 5 yang ditransfer tidak berarti pihak yang mentransfer masih  
 6 memiliki pengendalian atas aset yang ditransfer tersebut.  
 7 Namun, apabila suatu opsi jual atau jaminan membatasi  
 8 penerima transfer untuk menjual aset yang ditransfer tersebut,  
 9 maka pihak yang mentransfer dianggap masih memiliki  
 10 pengendalian atas aset yang ditransfer tersebut. Contoh, jika  
 11 opsi jual atau jaminan sangat bernilai, sehingga dengan sendirinya  
 12 akan membatasi keinginan penerima transfer untuk menjual aset  
 13 yang ditransfer, karena dalam praktiknya, penerima transfer  
 14 tidak akan menjual aset yang ditransfer tersebut pada pihak  
 15 ketiga tanpa disertai opsi atau kondisi pembatasan lainnya yang  
 16 serupa. Karenanya, penerima transfer akan mempertahankan  
 17 aset yang ditransfer tersebut agar bisa menerima pembayaran  
 18 yang berasal dari jaminan atau opsi beli tersebut. Dalam kondisi  
 19 seperti ini, pihak yang mentransfer dianggap masih memiliki  
 20 pengendalian atas aset yang ditransfer.

## 21 22 **Transfer yang Memenuhi Kriteria Penghentian** 23 **Pengakuan**

24  
 25 PA60. Entitas tetap memiliki hak atas sebagian dari  
 26 pembayaran bunga aset yang ditransfer sebagai kompensasi  
 27 pengelolaan atas aset tersebut. Bagian dari pembayaran bunga  
 28 yang diberikan entitas saat berakhirnya atau saat mentransfer  
 29 kontrak pengelolaan dialokasikan pada aset atau kewajiban  
 30 yang dikelola. Bagian dari pembayaran bunga yang tidak  
 31 diberikan entitas adalah *interest only strip receivable*. Sebagai  
 32 contoh, jika entitas tidak memberikan bunganya pada saat  
 33 berakhirnya atau saat mentransfer kontrak pengelolaan tersebut,  
 34 maka keseluruhan selisih bunga tersebut merupakan *interest*  
 35 *only strip receivable*. Untuk tujuan penerapan paragraf 27,  
 36 nilai wajar aset yang dikelola dan *interest only strip*  
 37 *receivable* tersebut digunakan untuk mengalokasikan nilai  
 38 tercatat piutang tersebut pada bagian dari aset yang dihentikan

1 pengakuannya dan bagian dari aset yang tetap diakui. Jika  
2 imbalan pengelolaan tidak ditetapkan atau imbalan yang akan  
3 diterima diperkirakan tidak dapat secara memadai  
4 mengkompensasi pengelolaan yang dilakukan, maka kewajiban  
5 yang ditimbulkan dari kewajiban pengelolaan diakui pada nilai  
6 wajarnya.

7  
8 **PA61.** Dalam mengestimasi nilai wajar bagian yang tetap  
9 akan diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya untuk  
10 tujuan penerapan paragraf 27, entitas menerapkan ketentuan  
11 pengukuran nilai wajar dalam paragraf 48, 50, dan PA84 – PA98  
12 untuk melengkapi ketentuan dalam paragraf 28.

### 13 **Transfer yang Tidak Memenuhi Kriteria Penghentian** 14 **Pengakuan**

15  
16  
17 **PA62.** Berikut ini merupakan penerapan dari ketentuan  
18 dasar yang digariskan dalam paragraf 29. Jika suatu jaminan  
19 yang diberikan entitas untuk kerugian akibat wanprestasi atas  
20 aset yang ditransfer menghindarkan aset yang ditransfer  
21 tersebut dari penghentian pengakuan karena entitas secara  
22 substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas  
23 kepemilikan aset yang ditransfer, maka aset yang ditransfer  
24 tersebut tetap diakui untuk keseluruhan nilainya dan tiap  
25 pembayaran yang diterima atas aset tersebut diakui sebagai  
26 kewajiban.

### 27 **Keterlibatan Berkelanjutan atas Aset yang Ditransfer**

28  
29  
30 **PA63.** Berikut ini adalah contoh-contoh mengenai  
31 bagaimana entitas mengukur aset yang ditransfer dan kewajiban  
32 terkaitnya berdasarkan paragraf 30.

### 33 **Keseluruhan aset**

34  
35  
36 (a) Jika jaminan yang diberikan oleh entitas untuk mengganti  
37 kerugian akibat wanprestasi atas aset yang ditransfer  
38 menghindarkan aset yang ditransfer tersebut dari

1 penghentian pengakuan dikarenakan keterlibatan  
2 berkelanjutannya, maka aset yang ditransfer tersebut pada  
3 tanggal pentransferannya diukur pada nilai terendah antara  
4 (i) nilai tercatat aset tersebut, dan (ii) nilai maksimal dari  
5 pembayaran yang diterima atas transfer tersebut yang  
6 mungkin harus dibayarkan kembali oleh entitas (nilai  
7 jaminan). Kewajiban terkait pada awalnya diukur pada nilai  
8 jaminan ditambah nilai wajar dari jaminan (yang umumnya  
9 merupakan pembayaran yang diterima atas jaminan  
10 dimaksud). Selanjutnya, nilai wajar awal jaminan diakui  
11 dalam laporan laba rugi berdasarkan proporsi waktu (lihat  
12 PSAK 23: *Pendapatan*) dan nilai tercatat aset tersebut  
13 dikurangi apabila terdapat kerugian akibat penurunan nilai.

### 14 **Aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

15  
16  
17 (b) Apabila kewajiban opsi jual yang diterbitkan entitas atau  
18 hak opsi beli yang dimiliki entitas menghindarkan aset yang  
19 ditransfer dari penghentian pengakuan dan entitas  
20 mengukur aset yang ditransfer tersebut pada biaya  
21 perolehan diamortisasi, maka kewajiban terkait diukur pada  
22 biaya perolehannya (yaitu pembayaran yang diterima) yang  
23 kemudian disesuaikan dengan amortisasi dari selisih antara  
24 biaya perolehan dan biaya perolehan diamortisasi atas aset  
25 yang ditransfer tersebut pada tanggal kadaluwarsa opsi  
26 tersebut. Sebagai contoh, diasumsikan bahwa biaya  
27 perolehan diamortisasi dan nilai tercatat aset pada tanggal  
28 pentransferan tersebut sebesar UMU98 dan pembayaran  
29 yang diterima sebesar UMU95. Biaya perolehan  
30 diamortisasi atas aset tersebut pada tanggal pelaksanaan  
31 opsi sebesar UMU100. Nilai tercatat awal kewajiban  
32 terkait adalah UMU95 dan selisih antara UMU95 dengan  
33 UMU100 diakui dalam laporan laba rugi menggunakan  
34 metode suku bunga efektif. Jika opsi tersebut dilaksanakan,  
35 maka setiap selisih antara nilai tercatat kewajiban terkait  
36 dan harga pelaksanaan diakui dalam laporan laba rugi.

37  
38

1 *Aset yang diukur pada nilai wajar*  
2  
3 (c) Apabila opsi beli yang dimiliki entitas menyebabkan aset  
4 yang ditransfer tidak dapat dihentikan pengakuannya dan  
5 entitas mengukur aset tersebut pada nilai wajar, maka aset  
6 tersebut tetap diukur pada nilai wajar. Kewajiban terkait  
7 diukur pada (i) harga pelaksanaan opsi dikurangi nilai waktu  
8 dari opsi tersebut apabila opsi tersebut dalam posisi untung  
9 (*in the money*) atau posisi impas (*at the money*) atau (ii)  
10 nilai wajar aset yang ditransfer dikurangi nilai waktu dari  
11 opsi tersebut apabila opsi tersebut dalam posisi tidak untung.  
12 Penyesuaian yang dilakukan atas pengukuran kewajiban  
13 terkait memastikan bahwa nilai tercatat neto aset dan  
14 kewajiban terkait adalah nilai wajar hak opsi beli tersebut.  
15 Sebagai contoh, jika nilai wajar aset yang mendasari adalah  
16 UMU80, harga pelaksanaan opsi adalah UMU95, dan nilai  
17 waktu dari opsi adalah UMU5, maka nilai tercatat  
18 kewajiban terkait adalah UMU75 (UMU80 – UMU5) dan  
19 nilai tercatat aset yang ditransfer adalah UMU80 (yaitu  
20 nilai wajarnya).  
21 (d) Jika opsi jual yang diterbitkan oleh entitas menyebabkan  
22 aset yang ditransfer tidak dapat dihentikan pengakuannya  
23 dan entitas mengukur aset tersebut pada nilai wajar, maka  
24 kewajiban terkait diukur pada harga pelaksanaan opsi  
25 ditambah dengan nilai waktu dari opsi tersebut. Pengukuran  
26 aset pada nilai wajarnya dibatasi pada nilai terendah antara  
27 nilai wajar dan harga pelaksanaan opsi karena entitas tidak  
28 mempunyai hak untuk meningkatkan nilai wajar aset yang  
29 ditransfer di atas harga pelaksanaan opsi yang  
30 bersangkutan. Hal ini untuk memastikan bahwa nilai  
31 tercatat neto aset dan kewajiban terkait adalah nilai wajar  
32 kewajiban opsi jual. Sebagai contoh, jika nilai wajar aset  
33 yang mendasari adalah UMU120, harga pelaksanaan opsi  
34 adalah UMU100, dan nilai waktu dari opsi adalah UMU5,  
35 maka nilai tercatat kewajiban terkait adalah UMU105  
36 (UMU100 + UMU5) dan nilai tercatat aset dimaksud  
37 adalah UMU100 (dalam hal ini adalah harga pelaksanaan  
38 opsi).

1 (e) Jika *collar*, dalam bentuk opsi beli yang dibeli dan opsi jual  
2 yang diterbitkan, menyebabkan aset yang ditransfer tidak  
3 dapat dihentikan pengakuannya dan entitas mengukur aset  
4 tersebut pada nilai wajar, maka entitas tetap mengukur aset  
5 tersebut pada nilai wajar. Kewajiban terkait diukur pada  
6 (i) jumlah harga pelaksanaan opsi beli dan nilai wajar opsi  
7 jual dikurangi nilai waktu dari opsi beli apabila opsi beli  
8 tersebut dalam posisi untung atau posisi impas, atau (ii)  
9 jumlah dari nilai wajar aset dan nilai wajar opsi jual dikurangi  
10 nilai waktu dari opsi beli apabila opsi beli tersebut dalam  
11 posisi tidak untung. Penyesuaian atas kewajiban terkait  
12 memastikan bahwa nilai tercatat neto aset dan kewajiban  
13 terkait adalah nilai wajar opsi yang dimiliki dan diterbitkan  
14 oleh entitas. Sebagai contoh, diasumsikan bahwa entitas  
15 mentransfer aset keuangan yang diukur pada nilai  
16 wajarnya, sementara pada saat yang simultan entitas  
17 membeli opsi beli dengan harga pelaksanaan opsi sebesar  
18 UMU120, dan menerbitkan opsi jual dengan harga  
19 pelaksanaan opsi sebesar UMU80. Diasumsikan juga  
20 bahwa nilai wajar aset tersebut pada tanggal transfer  
21 adalah UMU100. Nilai waktu dari opsi jual dan opsi beli  
22 adalah UMU1 dan UMU5. Dalam hal ini, entitas mengakui  
23 aset senilai UMU100 (nilai wajar aset tersebut) dan  
24 kewajiban senilai UMU96 [(UMU100 + UMU1) –  
25 UMU5)]. Dengan demikian nilai neto aset tersebut adalah  
26 UMU4, yang merupakan nilai wajar opsi yang dimiliki dan  
27 diterbitkan oleh entitas.  
28  
29 **Transfer Keseluruhan**  
30  
31 PA64. Selama transfer aset keuangan tidak memenuhi  
32 kriteria penghentian pengakuan, maka hak dan kewajiban  
33 kontraktual pihak yang mentransfer yang terkait dengan  
34 transfer tersebut tidak dicatat secara terpisah sebagai derivatif  
35 jika pengakuan derivatif dan aset yang ditransfer atau kewajiban  
36 yang timbul dari transfer tersebut akan mengakibatkan  
37 pengakuan hak atau kewajiban yang sama sebanyak dua kali.  
38 Sebagai contoh, opsi beli yang tetap dimiliki oleh pihak yang

1 mentransfer dapat menghindarkan transfer aset keuangan untuk  
2 dicatat sebagai penjualan. Dalam hal ini, opsi beli tersebut tidak  
3 diakui secara terpisah sebagai aset derivatif.

4  
5 PA65. Selama transfer aset keuangan tidak memenuhi  
6 kriteria penghentian pengakuan, penerima transfer tidak  
7 mengakui aset yang ditransfer tersebut sebagai asetnya.  
8 Penerima transfer menghentikan pengakuan kas atau jumlah  
9 lain yang dibayarkan, dan mengakui piutang terhadap pihak yang  
10 mentransfer. Jika pihak yang mentransfer memiliki hak dan  
11 kewajiban untuk memperoleh kembali pengendalian atas seluruh  
12 aset yang ditransfer dengan harga yang telah ditentukan (seperti  
13 perjanjian penjualan efek dengan janji dibeli kembali/*repurchase*  
14 *agreement*), maka penerima transfer dapat mencatat piutang  
15 tersebut sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang.

#### 16 Contoh-contoh

17  
18 PA66. Contoh-contoh berikut mengilustrasikan penerapan  
19 prinsip penghentian pengakuan dalam Pernyataan ini.

20 (a) Perjanjian Penjualan Efek dengan Janji Dibeli Kembali dan  
21 Jaminan Surat Berharga. Jika aset keuangan dijual dengan  
22 kesepakatan bahwa aset tersebut akan dibeli kembali pada  
23 harga yang telah ditetapkan atau pada harga jual semula  
24 ditambah keuntungan untuk pihak pemberi pinjaman, atau  
25 jika aset keuangan tersebut dijamin dengan kesepakatan  
26 bahwa aset dimaksud akan dikembalikan pada pihak yang  
27 mentransfer, maka aset tersebut tidak dihentikan  
28 pengakuannya karena pihak yang mentransfer secara  
29 substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas  
30 kepemilikan aset dimaksud. Jika pihak yang menerima  
31 transfer memiliki hak untuk menjual atau menggadaikan  
32 aset dimaksud, maka pihak yang mentransfer akan  
33 mereklasifikasi aset dimaksud di neracanya, misalnya  
34 sebagai aset yang dijamin atau piutang pembelian  
35 kembali.

36  
37 (b) Perjanjian Penjualan Efek dengan Janji Dibeli Kembali dan  
38 Jaminan surat berharga – aset yang secara substansial

1 sama. Jika aset keuangan dijual dengan kesepakatan bahwa  
2 aset yang sama atau yang secara substansial sama akan  
3 dibeli kembali pada harga yang telah ditetapkan atau pada  
4 harga jual semula ditambah keuntungan untuk pemberi  
5 pinjaman, atau jika aset keuangan dipinjamkan atau  
6 dijamin dengan kesepakatan bahwa aset yang sama  
7 atau yang secara substansial sama akan dikembalikan pada  
8 pihak yang mentransfer, maka aset dimaksud tidak  
9 dihentikan pengakuannya, karena pihak yang mentransfer  
10 secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan  
11 manfaat atas kepemilikan aset tersebut.

12 (c) Perjanjian Penjualan Efek dengan Janji Dibeli Kembali dan  
13 Jaminan surat berharga – hak substitusi. Jika perjanjian  
14 penjualan efek dengan janji dibeli kembali dengan harga  
15 pembelian kembali yang sudah ditetapkan atau harga yang  
16 setara dengan harga jual awal ditambah keuntungan  
17 pemberi pinjaman, atau transaksi serupa untuk transaksi  
18 dengan jaminan surat berharga, memberi hak kepada  
19 penerima transfer untuk mensubstitusi aset yang ditransfer  
20 dengan aset serupa dan memiliki nilai wajar yang setara  
21 pada tanggal pembelian kembali, maka aset yang dijual  
22 atau dijamin dalam transaksi pembelian kembali atau  
23 transaksi dengan jaminan surat berharga tidak dihentikan  
24 pengakuannya karena pihak yang mentransfer secara  
25 substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas  
26 kepemilikan aset dimaksud.

27 (d) Hak pertama untuk menolak pembelian kembali pada nilai  
28 wajar. Jika entitas menjual aset keuangan dan hanya tetap  
29 memiliki hak pertama untuk menolak membeli kembali aset  
30 yang ditransfer tersebut pada nilai wajarnya jika penerima  
31 transfer kemudian menjual aset tersebut, maka entitas  
32 menghentikan pengakuan aset tersebut karena entitas  
33 secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan  
34 manfaat atas kepemilikan aset tersebut.

35 (e) *Wash sale transaction*. Pembelian kembali aset keuangan  
36 segera setelah aset tersebut dijual kadang disebut juga *wash*  
37 *sale*. Pembelian kembali ini tidak mengecualikan  
38 penghentian pengakuan sepanjang transaksi awal

- 1 memenuhi kriteria penghentian pengakuan. Namun, apabila  
 2 kesepakatan untuk menjual aset keuangan ditandatangani  
 3 bersamaan dengan kesepakatan untuk membeli kembali  
 4 aset yang sama pada harga yang telah ditentukan atau  
 5 harga jual awal ditambah keuntungan pihak pemberi  
 6 pinjaman, maka aset dimaksud tidak dihentikan  
 7 pengakuannya.
- 8 (f) Opsi jual dan opsi beli dalam posisi sangat untung. Jika  
 9 aset keuangan yang ditransfer dapat dibeli kembali oleh  
 10 pihak yang mentransfer dan opsi beli tersebut dalam posisi  
 11 sangat untung, maka transfer tersebut tidak memenuhi  
 12 kriteria penghentian pengakuan, karena pihak yang  
 13 mentransfer secara substansial tetap memiliki seluruh risiko  
 14 dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut. Demikian juga,  
 15 jika aset keuangan dapat dijual kembali oleh penerima  
 16 transfer dan opsi jual tersebut dalam posisi sangat untung,  
 17 maka transfer tersebut tidak memenuhi kriteria penghentian  
 18 pengakuan, karena pihak yang mentransfer secara  
 19 substansial tetap memiliki seluruh risiko dan manfaat atas  
 20 kepemilikan aset tersebut.
- 21 (g) Opsi jual dan opsi beli dalam posisi sangat tidak untung.  
 22 Aset keuangan yang ditransfer dihentikan pengakuannya  
 23 hanya jika opsi jual milik penerima transfer dalam posisi  
 24 sangat tidak untung, atau opsi beli milik pihak yang  
 25 mentransfer dalam posisi sangat tidak untung. Hal ini  
 26 karena pihak yang mentransfer telah secara substansial  
 27 mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan  
 28 aset tersebut.
- 29 (h) Aset yang dapat sewaktu-waktu dibeli dan tergantung dari  
 30 opsi beli yang tidak dalam posisi sangat untung maupun  
 31 dalam posisi sangat tidak untung. Jika entitas memiliki opsi  
 32 beli atas aset yang dapat sewaktu-waktu dibeli di pasar  
 33 dan opsi tersebut tidak dalam posisi sangat untung maupun  
 34 tidak dalam posisi sangat tidak untung, maka aset tersebut  
 35 dihentikan pengakuannya. Hal ini karena entitas (i) secara  
 36 substansial tidak memiliki namun tidak juga mentransfer  
 37 seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut,  
 38 dan (ii) tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut.

- 1 Namun, jika aset tersebut tidak dapat sewaktu-waktu dibeli  
 2 di pasar, maka penghentian pengakuan tidak boleh  
 3 dilakukan sebesar nilai aset yang tergantung dari opsi beli  
 4 sebab entitas masih tetap memiliki pengendalian atas aset  
 5 tersebut.
- 6 (i) Aset tidak dapat dibeli sewaktu-waktu dan tergantung dari  
 7 opsi jual yang diterbitkan oleh entitas yang tidak dalam  
 8 posisi sangat untung maupun tidak dalam posisi sangat tidak  
 9 untung. Jika entitas mentransfer aset keuangan yang tidak  
 10 dapat dibeli sewaktu-waktu di pasar, dan menerbitkan opsi  
 11 jual yang tidak dalam posisi sangat tidak untung, maka  
 12 entitas tersebut tidak tetap memiliki namun tidak juga  
 13 mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan  
 14 aset tersebut karena adanya opsi jual yang diterbitkan.  
 15 Entitas tetap memiliki pengendalian atas aset tersebut  
 16 apabila opsi jual cukup berharga sehingga mampu  
 17 menghalangi penerima transfer untuk menjual aset tersebut,  
 18 dalam hal ini aset tersebut tetap diakui karena keterlibatan  
 19 berkelanjutan pihak yang mentransfer (lihat paragraf PA  
 20 59). Entitas mentransfer pengendalian atas aset yang  
 21 ditransfer jika opsi jual tersebut tidak cukup berharga untuk  
 22 menghalangi penerima transfer menjual aset tersebut,  
 23 dalam hal ini aset tersebut dihentikan pengakuannya.
- 24 (j) Aset yang tergantung dari nilai wajar opsi jual atau opsi  
 25 beli atau *forward repurchase agreement*. Transfer aset  
 26 keuangan yang hanya tergantung dari opsi jual atau opsi  
 27 beli atau *forward repurchase agreement* yang memiliki  
 28 harga pelaksanaan atau pembelian kembali sebesar nilai  
 29 wajar dari aset keuangan pada saat pembelian kembali  
 30 akan menyebabkan penghentian pengakuan aset tersebut,  
 31 karena secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas  
 32 kepemilikan aset tersebut telah ditransfer.
- 33 (k) Opsi beli atau opsi jual yang diselesaikan secara kas. Entitas  
 34 mengevaluasi transfer aset keuangan yang tergantung dari  
 35 opsi jual atau opsi beli atau *forward repurchase*  
 36 *agreement* yang akan diselesaikan secara neto dengan kas  
 37 untuk menentukan apakah entitas secara substansial tetap  
 38 memiliki atau mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas

- 1 kepemilikan aset tersebut. Jika entitas secara substansial  
 2 tidak lagi memiliki seluruh risiko dan manfaat atas  
 3 kepemilikan aset yang ditransfer, maka entitas menentukan  
 4 apakah masih tetap memiliki pengendalian atas aset yang  
 5 ditransfer. Opsi jual atau opsi beli atau *forward*  
 6 *repurchase agreement* yang diselesaikan secara neto  
 7 dengan kas tidak secara otomatis berarti entitas telah  
 8 mentransfer pengendaliannya (lihat paragraf PA59 dan (g),  
 9 (h), serta (i) di atas)
- 10 (l) *Removal of accounts provision. Removal of accounts*  
 11 *provision* merupakan opsi pembelian kembali tanpa syarat  
 12 yang memberi entitas suatu hak untuk melakukan klaim  
 13 kembali atas aset yang ditransfer dengan pembatasan  
 14 tertentu. Sepanjang opsi tersebut mengakibatkan entitas  
 15 secara substansial tidak lagi memiliki dan tidak mentransfer  
 16 seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset, maka  
 17 entitas mengecualikan penghentian pengakuan aset sebesar  
 18 nilai aset yang dapat dibeli kembali (dengan asumsi  
 19 penerima transfer tidak dapat menjual aset tersebut).  
 20 Sebagai contoh, jika nilai tercatat dan hasil yang diperoleh  
 21 dari pentransferan aset pinjaman yang diberikan adalah  
 22 UMU100.000 dan tiap pinjaman individual dapat dibeli  
 23 kembali, namun total nilai pinjaman yang dapat dibeli kembali  
 24 tersebut tidak boleh melebihi UMU10.000, maka sisa  
 25 pinjaman sebesar UMU90.000 memenuhi kriteria  
 26 penghentian pengakuan.
- 27 (m) *Clean up calls*. Entitas, yang mungkin merupakan pihak  
 28 yang mentransfer, yang mengelola aset yang ditransfer  
 29 dapat memiliki *clean up call* untuk membeli sisa aset yang  
 30 ditransfer ketika nilai aset yang beredar tersebut jatuh di  
 31 bawah level tertentu, sehingga biaya pengelolaan aset akan  
 32 melebihi manfaat pengelolaan. Karena *clean up call*  
 33 menyebabkan entitas secara substansial tidak lagi memiliki  
 34 dan tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas  
 35 kepemilikan aset dan penerima transfer tidak dapat menjual  
 36 aset tersebut, maka entitas tidak dibolehkan melakukan  
 37 penghentian pengakuan sebesar nilai aset yang tergantung  
 38 dari opsi beli.

- 1 (n) *Subordinated retained interests and credit guarantees*.  
 2 Entitas dapat memberi *credit enhancement* pada penerima  
 3 transfer dengan mensubordinasikan sebagian atau seluruh  
 4 haknya dalam aset yang ditransfer. Sebagai alternatif,  
 5 Entitas dapat memberi *credit enhancement* pada penerima  
 6 transfer dalam bentuk jaminan kredit yang tidak dibatasi  
 7 atau dibatasi hingga suatu jumlah tertentu. Apabila entitas  
 8 secara substansial tetap memiliki seluruh risiko dan manfaat  
 9 atas kepemilikan aset yang ditransfer, maka aset tersebut  
 10 tetap diakui untuk keseluruhan nilainya. Jika entitas tetap  
 11 memiliki sebagian, tetapi secara keseluruhan tidak  
 12 substansial, risiko dan manfaat atas kepemilikannya dan  
 13 tetap memiliki pengendalian atas aset yang ditransfer, maka  
 14 penghentian pengakuan tidak boleh dilakukan sebesar nilai  
 15 kas atau aset lainnya yang entitas dapat diminta untuk  
 16 membayar.
- 17 (o) *Total return swaps*. Entitas dapat menjual aset keuangan  
 18 kepada penerima transfer dan menyepakati *total return*  
 19 *swap* dengan penerima transfer, dimana seluruh arus kas  
 20 pembayaran bunga dari aset yang mendasari diserahkan  
 21 kepada entitas sebagai pengganti pembayaran dengan suku  
 22 bunga tetap atau suku bunga variabel, dan tiap kenaikan  
 23 atau penurunan nilai wajar dari aset yang mendasari diserap  
 24 oleh entitas. Dalam hal ini, penghentian pengakuan atas  
 25 seluruh aset tidak diperkenankan.
- 26 (p) *Swap suku bunga (interest rate swaps)*. Entitas dapat  
 27 mentransfer aset keuangan dengan suku bunga tetap  
 28 kepada penerima transfer dan menyepakati swap suku  
 29 bunga dengan penerima transfer tersebut, dimana entitas  
 30 akan menerima suku bunga tetap dan membayar suku bunga  
 31 mengambang berdasarkan suatu jumlah nosional yang  
 32 setara nilainya dengan jumlah pokok aset keuangan yang  
 33 ditransfer tersebut. Swap suku bunga tidak mengecualikan  
 34 aset yang ditransfer untuk dihentikan pengakuannya  
 35 sepanjang pembayaran atas swap tersebut tidak tergantung  
 36 pada pembayaran atas aset yang ditransfer tersebut.
- 37 (q) *Swap suku bunga diamortisasi (Amortising interest rate*  
 38 *swaps)*. Entitas dapat mentransfer aset keuangan dengan



1 suku bunga tetap kepada penerima transfer yang akan  
 2 dilunasi sejalan dengan berlalunya waktu, dan menyepakati  
 3 swap suku bunga diamortisasi dengan penerima transfer  
 4 untuk menerima suku bunga tetap dan membayar suku  
 5 bunga variabel berdasarkan jumlah nosional. Jika jumlah  
 6 nosional swap diamortisasi hingga nilainya sama dengan  
 7 jumlah pokok aset keuangan yang ditransfer yang beredar  
 8 pada setiap saat, swap tersebut umumnya akan  
 9 menyebabkan entitas tetap memiliki risiko percepatan  
 10 pelunasan yang substansial, yang dalam hal ini entitas terus  
 11 mengakui seluruh aset yang ditransfer atau terus mengakui  
 12 aset yang ditransfer sebesar keterlibatan berkelanjutan.  
 13 Sebaliknya, jika amortisasi jumlah nosional swap tidak  
 14 dikaitkan pada saldo pokok aset yang ditransfer, maka swap  
 15 tersebut akan menyebabkan entitas tidak lagi memiliki risiko  
 16 percepatan pelunasan atas aset tersebut. Jadi, swap  
 17 tersebut tidak mengecualikan aset yang ditransfer untuk  
 18 dihentikan pengakuannya sepanjang pembayaran atas swap  
 19 tersebut tidak tergantung pada pembayaran bunga atas aset  
 20 yang ditransfer, dan swap tersebut tidak menyebabkan  
 21 entitas masih memiliki risiko dan manfaat signifikan lainnya  
 22 dari kepemilikannya atas aset yang ditransfer.

23  
 24 PA67. Paragraf ini mengilustrasikan penerapan pendekatan  
 25 keterlibatan berkelanjutan ketika entitas memiliki keterlibatan  
 26 berkelanjutan atas sebagian dari aset keuangan.

27  
 28 Diasumsikan entitas memiliki portofolio *prepayable loans*  
 29 yang memiliki kupon maupun suku bunga efektif sebesar 10%,  
 30 serta jumlah pokok dan biaya perolehan diamortisasi sebesar  
 31 UMU10.000. Entitas menyepakati suatu transaksi, dimana  
 32 sebagai pengganti pembayaran sebesar UMU9.115, penerima  
 33 transfer memperoleh hak sampai UMU9.000 dari setiap  
 34 penerimaan pokok ditambah bunga sebesar 9,5% atas jumlah  
 35 tersebut. Entitas tetap memiliki hak sampai UMU1.000 dari  
 36 setiap penerimaan pokok ditambah bunga sebesar 10 persen  
 37 atas jumlah dimaksud, ditambah selisih suku bunga, sebesar  
 38

1 0,5%, dari sisa pokok, yaitu UMU9.000. Penerimaan dari  
 2 percepatan pelunasan dialokasikan antara entitas dan penerima  
 3 transfer dengan rasio 1:9, namun setiap wanprestasi yang  
 4 terjadi dikurangkan dari bagian yang menjadi hak entitas yaitu  
 5 UMU1.000, hingga bagian dimaksud habis. Nilai wajar  
 6 pinjaman yang diberikan pada tanggal transaksi adalah  
 7 UMU10.100 dan estimasi nilai wajar selisih suku bunga sebesar  
 8 0,5 persen adalah UMU40.

9  
 10 Entitas menetapkan bahwa ia telah mentransfer sejumlah risiko  
 11 dan manfaat yang signifikan dari kepemilikannya (misalnya  
 12 risiko percepatan pelunasan yang signifikan), namun tetap  
 13 memiliki risiko dan manfaat yang signifikan dari kepemilikannya  
 14 (akibat hak yang tetap dimiliki yang bersifat subordinasi), serta  
 15 tetap memiliki pengendalian. Oleh karena itu, entitas harus  
 16 menerapkan pendekatan keterlibatan berkelanjutan.

17  
 18 Untuk menerapkan Pernyataan ini, entitas menganalisa  
 19 transaksi tersebut sebagai (a) suatu retensi atas hak yang tetap  
 20 dimiliki secara proporsional, sebesar UMU1.000, ditambah (b)  
 21 subordinasi hak yang tetap dimiliki untuk memberikan *credit*  
 22 *enhancement* bagi penerima transfer untuk kerugian kredit.

23  
 24 Entitas menghitung bahwa UMU9.090 ( $90\% \times \text{UMU}10.100$ )  
 25 dari penerimaan sebesar UMU9.115 merupakan penerimaan  
 26 atas 90% hak yang dimiliki secara proporsional. Sisa dari  
 27 penerimaan (UMU25) merupakan penerimaan untuk  
 28 mensubordinasi hak yang dimiliki entitas guna menyediakan  
 29 *credit enhancement* bagi penerima transfer untuk kerugian  
 30 kredit. Selain itu, selisih suku bunga sebesar 0,5% merupakan  
 31 penerimaan atas *credit enhancement*. Oleh karenanya, total  
 32 penerimaan atas *credit enhancement* adalah UMU65  
 33 ( $\text{UMU}25 + \text{UMU}40$ ).

34  
 35 Entitas kemudian menghitung jumlah keuntungan atau kerugian  
 36 atas penjualan 90% arus kasnya. Dengan mengasumsikan  
 37 bahwa nilai wajar yang terpisah untuk 90% bagian yang  
 38

ditransfer dan 10% bagian yang tetap dimiliki tidak tersedia pada tanggal transfer, entitas mengalokasikan nilai tercatat aset tersebut sesuai ketentuan dalam paragraf 28 sebagai berikut:

	Estimasi Nilai Wajar	Persentase	Alokasi Nilai tercatat
Bagian (porsi) yang ditransfer	9.090	90%	9.000
Bagian (porsi) yang tetap dimiliki	1.010	10%	1.000
<b>Total</b>	<b>10.100</b>		<b>10.000</b>

Entitas menghitung jumlah keuntungan atau kerugian atas penjualan 90 persen dari arus kas dengan mengurangi alokasi nilai tercatat atas bagian yang ditransfer dari penerimaan sebesar UMU90 (UMU9.090-UMU9.000). Nilai tercatat bagian yang tetap dimiliki entitas tersebut adalah UMU1.000.

Selanjutnya, entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan yang ditimbulkan dari subordinasi atas hak yang tetap dimiliki untuk kerugian kredit. Oleh karenanya, entitas mengakui aset senilai UMU1.000 (nilai maksimal arus kas yang tidak akan diterimanya karena subordinasi), dan kewajiban terkait senilai UMU1.065 (yang merupakan jumlah maksimal arus kas yang tidak akan diterimanya karena subordinasi, yaitu UMU1.000, ditambah nilai wajar subordinasi sebesar UMU65).

	Debit	Kredit
Aset awal	—	9.000
Aset yang diakui untuk subordinasi atau hak residu	1.000	—
Aset yang diterima dalam bentuk selisih lebih	40	—
Keuntungan atau kerugian (keuntungan dalam proses transfer)	—	90
Kewajiban	—	1.065
Kas yang telah diterima	9.115	—
<b>Total</b>	<b>10.155</b>	<b>10.155</b>

Segera setelah transaksi dilaksanakan, nilai tercatat aset menjadi UMU2.040, terdiri atas UMU1.000, yang merupakan biaya perolehan yang dialokasikan pada bagian yang tetap dimiliki, dan UMU1.040, yang merupakan tambahan keterlibatan berkelanjutan entitas karena subordinasi hak yang tetap dimiliki untuk kerugian kredit (termasuk di dalamnya selisih suku bunga sebesar UMU40).

Pada periode berikutnya, entitas mengakui penerimaan atas pemberian *credit enhancement* (UMU65) menggunakan basis proporsi waktu, mengakui bunga atas aset yang diakui menggunakan metode suku bunga efektif, dan mengakui penurunan nilai kredit atas aset yang diakui tersebut. Sebagai contoh untuk hal yang dijelaskan terakhir, diasumsikan bahwa di tahun berikutnya terjadi kerugian akibat penurunan nilai kredit atas pinjaman yang diberikan yang mendasari sebesar UMU300. Entitas mengurangi aset yang diakui sebesar UMU600 (UMU300 terkait dengan hak yang tetap dimilikinya dan UMU300 terkait dengan tambahan keterlibatan berkelanjutannya yang timbul dari subordinasi hak yang tetap dimiliki untuk kerugian kredit) dan mengurangi kewajiban yang diakui sebesar UMU300. Selisih neto yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi sebagai penurunan nilai kredit sebesar UMU300.

### Pembelian atau Penjualan yang Lazim (Regular) Aset Keuangan (paragraf 38)

PA68. Pembelian atau penjualan yang lazim (regular) aset keuangan diakui menggunakan akuntansi tanggal perdagangan atau akuntansi tanggal penyelesaian sebagaimana dijabarkan dalam paragraf PA70 dan PA71. Metode yang digunakan diterapkan secara konsisten terhadap seluruh pembelian dan penjualan aset keuangan yang masuk dalam kategori aset keuangan yang sama sebagaimana didefinisikan dalam paragraf 8. Untuk tujuan ini, aset yang diklasifikasikan dalam kelompok

1 diperdagangkan membentuk kategori yang terpisah dari aset  
2 yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan  
3 laba rugi.

4  
5 PA69. Kontrak yang mensyaratkan atau mengizinkan  
6 penyelesaian neto terhadap perubahan nilai kontrak bukan  
7 merupakan kontrak reguler. Sebaliknya, kontrak tersebut dicatat  
8 sebagai derivatif pada periode antara tanggal perdagangan dan  
9 tanggal penyelesaian.

10  
11 PA70. Tanggal perdagangan adalah tanggal dimana entitas  
12 berketetapan untuk menjual atau membeli suatu aset. Akuntansi  
13 tanggal perdagangan merujuk pada (a) pengakuan atas aset  
14 yang akan diterima dan kewajiban yang akan dibayar untuk  
15 aset tersebut pada tanggal perdagangan, dan (b) penghentian  
16 pengakuan aset yang dijual, pengakuan atas setiap keuntungan  
17 atau kerugian dari pelepasan tersebut, dan pengakuan piutang  
18 dari pembeli aset tersebut untuk pembayaran pada tanggal  
19 perdagangan. Umumnya, perhitungan akrual bunga atas aset  
20 dan kewajiban terkait belum dilakukan sampai tanggal  
21 penyelesaian ketika terjadi perpindahan kepemilikan.

22  
23 PA71. Tanggal penyelesaian adalah tanggal dimana aset  
24 diserahkan kepada atau dari entitas. Akuntansi tanggal  
25 penyelesaian merujuk pada (a) pengakuan aset pada tanggal  
26 dimana aset tersebut diterima entitas, dan (b) penghentian  
27 pengakuan aset dan pengakuan setiap keuntungan atau kerugian  
28 atas pelepasan tersebut pada tanggal penyerahan aset oleh  
29 entitas. Jika akuntansi tanggal penyelesaian diterapkan, maka  
30 entitas mencatat perubahan nilai wajar aset yang diterima antara  
31 tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian dengan cara  
32 yang sama seperti entitas mencatat aset yang diperoleh. Dengan  
33 kata lain, perubahan dalam nilai wajar tidak diakui untuk aset  
34 yang dicatat berdasarkan biaya perolehan atau biaya perolehan  
35 diamortisasi; perubahan dalam nilai wajar diakui dalam laporan  
36 laba rugi untuk aset yang diklasifikasikan dalam kelompok aset  
37 keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba  
38 rugi; dan perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam ekuitas

1 untuk aset yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk  
2 dijual.

3  
4 **Penghentian Pengakuan Kewajiban Keuangan (paragraf**  
5 **39–42)**

6  
7 PA72. Kewajiban keuangan (atau bagian darinya) berakhir  
8 jika debitur:

- 9 (a) melepaskan kewajiban tersebut (atau bagian darinya)  
10 dengan membayar kreditur, umumnya dengan kas, aset  
11 keuangan, barang, atau jasa lainnya; atau  
12 (b) secara hukum dibebaskan dari tanggungjawab utamanya  
13 atas kewajiban tersebut (atau bagian darinya), baik melalui  
14 proses hukum maupun oleh kreditur. (Sekalipun debitur  
15 telah memberi jaminan penyelesaian, kondisi ini masih dapat  
16 berlaku).

17  
18 PA73. Jika penerbit instrumen utang membeli kembali  
19 instrumen tersebut, maka utang berakhir meski penerbit adalah  
20 penentu pasar (*market maker*) instrumen tersebut atau  
21 berintensi menjual kembali dalam waktu dekat.

22  
23 PA74. Pembayaran kepada pihak ketiga, termasuk kepada  
24 wali amanat (terkadang disebut *in substance defeasance*),  
25 tidak dengan sendirinya membebaskan debitur dari  
26 tanggungjawab utamanya terhadap kreditur, apabila tidak  
27 didukung pembebasan secara hukum.

28  
29 PA75. Jika debitur membayar pihak ketiga untuk  
30 menanggung kewajibannya dan memberitahu krediturnya  
31 bahwa pihak ketiga tersebut akan menanggung kewajiban  
32 utangnya, maka debitur tidak diperkenankan untuk  
33 menghentikan pengakuan kewajiban utang tersebut, kecuali jika  
34 kondisi dalam paragraf PA72(b) terpenuhi. Jika debitur  
35 membayar pihak ketiga untuk menanggung kewajibannya dan  
36 memperoleh pembebasan secara hukum dari krediturnya, maka  
37 debitur telah mengakhiri utangnya. Namun, jika debitur setuju  
38 untuk melakukan pembayaran utangnya tersebut kepada pihak

1 ketiga atau langsung pada kreditur semula, maka debitur harus  
2 mengakui timbulnya kewajiban utang yang baru pada pihak  
3 ketiga tersebut.

4  
5 PA76. Walaupun pembebasan secara hukum, baik yang  
6 diperoleh melalui pengadilan atau dari kreditur, menyebabkan  
7 suatu kewajiban dihentikan pengakuannya, entitas dapat  
8 mengakui timbulnya kewajiban yang baru jika kriteria penghentian  
9 pengakuan dalam paragraf 15–37 tidak terpenuhi untuk aset  
10 keuangan yang ditransfer. Jika kriteria tersebut tidak terpenuhi,  
11 maka aset yang ditransfer tidak dapat dihentikan pengakuannya,  
12 dan entitas mengakui timbulnya kewajiban yang baru terkait  
13 dengan aset yang ditransfer tersebut.

14  
15 PA77. Untuk penerapan paragraf 40; syarat-syarat yang  
16 digunakan berbeda secara substansial apabila nilai kini arus kas  
17 yang didiskonto berdasarkan syarat-syarat yang baru, termasuk  
18 tiap *fee* yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* yang diterima  
19 dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal, berbeda  
20 sedikitnya 10 persen dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto  
21 yang berasal dari kewajiban keuangan semula. Jika suatu  
22 pertukaran instrumen utang atau modifikasi syarat-syarat dicatat  
23 sebagai suatu penghapusan, maka tiap biaya atau *fee* yang  
24 timbul diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian atas  
25 penghapusan tersebut. Apabila pertukaran atau modifikasi  
26 tersebut tidak dicatat sebagai suatu penghapusan, maka tiap  
27 biaya atau *fee* yang timbul menyesuaikan nilai tercatat kewajiban  
28 tersebut dan diamortisasi selama sisa umur dari kewajiban yang  
29 telah dimodifikasi tersebut.

30  
31 PA78. Dalam beberapa kasus, kreditur membebaskan  
32 debitur dari kewajibannya saat ini untuk melakukan  
33 pembayaran, namun debitur tersebut memberi jaminan  
34 pembayaran jika pihak yang memikul tanggung jawab utama  
35 wanprestasi. Dalam situasi ini, debitur:

36 (a) mengakui timbulnya kewajiban keuangan yang baru  
37 berdasarkan nilai wajar kewajiban penjaminan tersebut;  
38 dan

1 (b) mengakui timbulnya keuntungan atau kerugian berdasarkan  
2 selisih antara (i) jumlah yang dibayarkan dan (ii) nilai  
3 tercatat kewajiban keuangan awal dikurangi nilai wajar  
4 kewajiban keuangan yang baru.

#### 6 Pengukuran (paragraf 43–71)

#### 8 Pengukuran Awal Aset Keuangan dan Kewajiban 9 Keuangan (paragraf 43)

10  
11 PA79. Nilai wajar aset keuangan pada saat pengakuan  
12 awal biasanya sama dengan harga transaksinya (yaitu nilai wajar  
13 pembayaran yang diserahkan atau diterima, lihat juga paragraf  
14 PA91). Namun, jika bagian dari pembayaran yang diserahkan  
15 atau diterima tersebut ditujukan untuk hal selain instrumen  
16 keuangan tersebut, maka nilai wajar instrumen keuangan tersebut  
17 harus diestimasi menggunakan suatu teknik penilaian (lihat  
18 paragraf PA89–PA95). Contoh, nilai wajar pinjaman yang  
19 diberikan atau piutang jangka panjang tanpa bunga diestimasi  
20 sama dengan nilai wajar dari seluruh arus kas yang akan diterima  
21 di masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga pasar  
22 yang berlaku untuk instrumen serupa (dalam hal mata uang  
23 yang digunakan, syarat-syarat, jenis suku bunga, dan faktor-  
24 faktor lainnya) dan memiliki peringkat kredit yang serupa. Tiap  
25 tambahan jumlah yang dipinjamkan merupakan biaya atau  
26 pengurang pendapatan, kecuali jika memenuhi kriteria  
27 pengakuan sebagai aset jenis lain.

28  
29 PA80. Jika entitas memberikan pinjaman dengan suku  
30 bunga diluar suku bunga pasar (misalnya 5 persen sedangkan  
31 suku bunga pasar untuk pinjaman serupa adalah 8 persen) dan  
32 menerima *fee* dimuka sebagai kompensasinya, maka entitas  
33 mengakui pinjaman tersebut pada nilai wajarnya, yaitu nilai  
34 setelah dikurangi *fee* yang diterimanya. Entitas mengakui diskon  
35 yang terjadi pada laporan laba rugi menggunakan metode suku  
36 bunga efektif.

1 **Pengukuran Aset Keuangan setelah Pengukuran Awal**  
2 **(paragraf 45 dan 46)**

3  
4 PA81. Jika instrumen keuangan, yang sebelumnya diakui  
5 sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar dan kemudian  
6 nilai wajarnya jatuh di bawah nol, maka entitas mengakuinya  
7 sebagai kewajiban keuangan sesuai paragraf 47.

8  
9 PA82. Contoh berikut ini mengilustrasikan akuntansi untuk  
10 biaya-biaya transaksi yang terjadi saat pengukuran awal dan  
11 setelahnya untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam  
12 kelompok tersedia untuk dijual. Suatu aset diperoleh dengan  
13 harga UMU100 ditambah komisi pembelian UMU2. Awalnya,  
14 aset tersebut diakui pada UMU102. Tanggal pelaporan keuangan  
15 berikutnya terjadi sehari setelah pengakuan awal ketika harga  
16 kuotasi pasar atas aset tersebut adalah UMU100. Jika aset  
17 tersebut dijual, komisi yang harus dibayarkan adalah UMU3.  
18 Pada tanggal tersebut, aset dinilai sebesar UMU100 (tanpa  
19 memperhitungkan besarnya komisi pada saat penjualan) dan  
20 kerugian sebesar UMU2 harus diakui dalam ekuitas. Jika suatu  
21 aset keuangan tersedia untuk dijual memiliki pembayaran tetap  
22 atau yang telah ditentukan, maka biaya-biaya transaksi  
23 diamortisasi ke laporan laba rugi menggunakan metode suku  
24 bunga efektif. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual  
25 memiliki pembayaran tetap atau yang telah ditentukan, maka  
26 biaya-biaya transaksi diakui dalam laporan laba rugi apabila  
27 aset tersebut kemudian dihentikan pengakuannya atau  
28 mengalami penurunan nilai.

29  
30 PA83. Instrumen yang diklasifikasikan sebagai pinjaman  
31 yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan  
32 diamortisasi tanpa mempertimbangkan intensi entitas untuk  
33 memilikinya hingga jatuh tempo.

34  
35 **Pertimbangan dalam Pengukuran Nilai Wajar (paragraf**  
36 **48 dan 49)**

37  
38 PA84. Dasar dari definisi nilai wajar adalah asumsi bahwa

1 entitas merupakan unit yang akan beroperasi selamanya tanpa  
2 ada intensi atau keinginan untuk melikuidasi, untuk membatasi  
3 secara material skala operasinya atau untuk melaksanakan  
4 suatu transaksi dengan persyaratan yang merugikan. Dengan  
5 demikian, nilai wajar bukanlah nilai yang akan diterima atau  
6 dibayarkan entitas dalam suatu transaksi yang dipaksakan,  
7 likuidasi yang dipaksakan, atau penjualan akibat kesulitan  
8 keuangan. Melainkan, nilai wajar mencerminkan kualitas kredit  
9 suatu instrumen.

10  
11 PA85. Pernyataan ini menggunakan istilah harga  
12 penawaran (*bid price*) dan harga permintaan (*asking price*)  
13 (kadang-kala disebut juga harga penawaran yang berlaku  
14 (*current offer price*)) dalam konteks harga kuotasi pasar  
15 (*quoted market price*), dan istilah selisih harga penawaran  
16 dan permintaan (*the bid ask spread*) hanya mencakup biaya-  
17 biaya transaksi yang terjadi. Penyesuaian-penyesuaian lain yang  
18 dibutuhkan untuk menghasilkan nilai wajar (misalnya untuk risiko  
19 kredit pihak lawan) tidak termasuk dalam istilah selisih harga  
20 penawaran dan permintaan.

21  
22 **Pasar Aktif: Harga yang Dikuotasikan**

23  
24 PA86. Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di  
25 pasar aktif, jika harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu  
26 dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek  
27 (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan  
28 pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga  
29 tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin  
30 dalam suatu transaksi yang wajar. Nilai wajar didefinisikan  
31 sebagai harga yang disetujui oleh pembeli dan penjual yang  
32 berkeinginan dan dalam suatu transaksi yang wajar. Tujuan  
33 penetapan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan  
34 di pasar aktif adalah untuk menentukan harga transaksi pada  
35 tanggal neraca untuk instrumen tersebut (tanpa memodifikasi  
36 atau mengemas ulang instrumen tersebut) pada pasar aktif yang  
37 paling menguntungkan dan dapat segera diakses oleh entitas.  
38 Namun demikian, entitas menyesuaikan harga di pasar yang

1 lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan  
2 risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan  
3 di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai. Adanya kuotasi  
4 harga yang dipublikasikan di pasar aktif merupakan bukti terbaik  
5 atas nilai wajar, dan jika tersedia, harga tersebut digunakan untuk  
6 mengukur aset keuangan atau kewajiban keuangan.

7  
8 **PA87.** Kuotasi harga pasar yang sesuai bagi aset yang  
9 dimiliki atau kewajiban yang akan diterbitkan biasanya sama  
10 dengan harga penawaran yang berlaku, sementara untuk aset  
11 yang akan diperoleh atau kewajiban yang dimiliki adalah harga  
12 permintaannya. Jika entitas memiliki aset dan kewajiban dimana  
13 risiko pasarnya saling hapus, maka entitas dapat menggunakan  
14 nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan  
15 nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan  
16 menerapkan harga penawaran atau harga permintaan terhadap  
17 posisi terbuka neto, mana yang lebih sesuai. Apabila harga  
18 penawaran dan harga permintaan tidak tersedia, maka harga  
19 yang digunakan dalam transaksi terkini memberi bukti mengenai  
20 nilai wajar saat ini, sepanjang kondisi ekonomi tidak mengalami  
21 perubahan yang signifikan sejak transaksi tersebut terjadi. Jika  
22 kondisi telah berubah sejak transaksi terkini terjadi (misalnya  
23 perubahan suku bunga bebas risiko mengikuti kuotasi harga  
24 terkini obligasi korporasi), maka nilai wajar mencerminkan  
25 perubahan kondisi tersebut dengan berpedoman pada harga atau  
26 suku bunga yang berlaku untuk instrumen keuangan serupa,  
27 mana yang lebih sesuai. Demikian juga, jika entitas dapat  
28 menunjukkan bahwa harga transaksi terkini bukan merupakan  
29 nilai wajar (misalnya karena mencerminkan nilai yang akan  
30 diterima atau dibayarkan dalam transaksi yang dipaksakan,  
31 likuidasi yang dipaksakan, atau penjualan akibat kesulitan  
32 keuangan), maka harga transaksi terkini tersebut harus  
33 disesuaikan. Nilai wajar portofolio instrumen keuangan adalah  
34 hasil kali dari jumlah unit instrumen tersebut dengan harga pasar  
35 yang kuotasikan. Jika kuotasi harga yang dipublikasikan di pasar  
36 aktif tidak tersedia bagi instrumen keuangan untuk keseluruhan  
37 nilainya, namun pasar aktif tersedia untuk komponen-komponen  
38 instrumen tersebut, maka nilai wajar instrumen ditentukan

1 menggunakan dasar harga pasar yang relevan untuk komponen-  
2 komponen tersebut.

3  
4 **PA88.** Jika yang dikuotasikan di pasar aktif adalah suku  
5 bunga (dan bukan harganya), maka entitas menggunakan suku  
6 bunga tersebut sebagai masukan (input) dalam teknik penilaian  
7 yang digunakan untuk menentukan nilai wajar. Jika suku bunga  
8 yang dikuotasikan di pasar tidak mencakup risiko kredit atau  
9 faktor-faktor lain yang digunakan pelaku pasar dalam mengukur  
10 nilai instrumen, maka entitas harus menyesuaikan suku bunga  
11 dengan faktor-faktor tersebut.

### 12 **Pasar Aktif Tidak Tersedia: Teknik penilaian**

13  
14  
15 **PA89.** Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak  
16 aktif, maka entitas menentukan nilai wajar dengan menggunakan  
17 teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan  
18 transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-  
19 pihak yang berkeinginan dan memahami, dan apabila tersedia,  
20 penggunaan nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara  
21 substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto  
22 dan penggunaan model penetapan harga opsi. Jika terdapat  
23 teknik penilaian yang biasa digunakan para pelaku pasar dalam  
24 menentukan harga instrumen dan teknik tersebut mampu  
25 menghasilkan estimasi harga yang handal dari transaksi pasar  
26 yang aktual, maka entitas menggunakan teknik penilaian  
27 tersebut.

28  
29 **PA90.** Tujuan penggunaan teknik penilaian adalah untuk  
30 menetapkan harga transaksi yang akan terjadi pada tanggal  
31 pengukuran dalam transaksi pertukaran yang wajar dan  
32 dimotivasi pertimbangan-pertimbangan usaha yang normal. Nilai  
33 wajar diestimasi berdasarkan hasil dari teknik penilaian yang  
34 memaksimalkan penggunaan input pasar, dan sedapat mungkin  
35 meminimalkan penggunaan input yang bersifat spesifik dari  
36 entitas. Teknik penilaian diharapkan menghasilkan estimasi nilai  
37 wajar yang realistis, apabila (a) teknik penilaian secara memadai  
38 mencerminkan bagaimana pasar dapat menetapkan harga

1 instrumen dan (b) input yang digunakan dalam teknik penilaian  
2 secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran  
3 atas faktor *risk return* yang melekat pada instrumen keuangan  
4 tersebut.

5  
6 PA91. Oleh karenanya, teknik penilaian harus (a)  
7 menggabungkan seluruh faktor yang akan digunakan oleh para  
8 pelaku pasar dalam menetapkan harga, dan (b) konsisten dengan  
9 metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga  
10 instrumen keuangan. Secara berkala, entitas mengkalibrasi  
11 teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan  
12 harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi  
13 untuk instrumen yang sama (tanpa modifikasi atau pengemasan  
14 ulang) atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang  
15 dapat diobservasi. Entitas harus secara konsisten menggunakan  
16 data yang berasal dari pasar yang sama dengan pasar tempat  
17 instrumen tersebut dibeli atau diterbitkan. Bukti terbaik atas  
18 nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal  
19 adalah harga transaksi (yaitu nilai wajar dari pembayaran yang  
20 diberikan atau diterima), atau nilai wajar instrumen tersebut  
21 dapat dibuktikan melalui perbandingan dengan transaksi pasar  
22 terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (tanpa  
23 modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan teknik  
24 penilaian yang variabel-variabelnya hanya menggunakan data  
25 pasar yang dapat diobservasi.

26  
27 PA92. Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan atau  
28 kewajiban keuangan dan pengakuan selanjutnya dari  
29 keuntungan dan kerugian harus konsisten dengan persyaratan  
30 dalam Pernyataan ini. Penerapan paragraf PA91 dapat  
31 menyebabkan tidak diakuinya keuntungan atau kerugian pada  
32 saat pengakuan awal aset keuangan atau kewajiban keuangan.  
33 Dalam kasus seperti itu, PSAK 55 (revisi 2006) mensyaratkan  
34 bahwa keuntungan atau kerugian diakui setelah pengakuan awal  
35 sepanjang hal tersebut timbul dari perubahan dalam suatu faktor  
36 (termasuk waktu) yang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar  
37 dalam penetapan harga.

38

1 PA93. Akuisisi awal atau penerbitan aset keuangan dan  
2 penerbitan kewajiban keuangan merupakan transaksi pasar yang  
3 menjadi dasar estimasi nilai wajar instrumen keuangan. Secara  
4 khusus, jika instrumen keuangan tersebut merupakan instrumen  
5 utang (seperti pinjaman yang diberikan), nilai wajarnya dapat  
6 ditentukan dengan berpedoman pada kondisi pasar yang ada  
7 pada tanggal akuisisi atau tanggal penerbitan dan kondisi pasar  
8 saat ini, atau suku bunga yang saat ini dibebankan entitas atau  
9 pihak lain bagi instrumen utang serupa (yaitu memiliki sisa masa  
10 jatuh tempo, pola arus kas, mata uang, risiko kredit, agunan,  
11 dan dasar bunga yang serupa). Sebagai alternatif, selama risiko  
12 kredit debitur dan selisih suku bunga (*credits spreads*) tidak  
13 berubah sejak penerbitan instrumen utang tersebut, maka  
14 estimasi terhadap suku bunga pasar saat ini dapat diperoleh  
15 dengan menggunakan suku bunga acuan yang mencerminkan  
16 kualitas kredit yang lebih baik dibanding instrumen utang yang  
17 mendasari, dengan asumsi selisih suku bunga kredit tidak  
18 berubah, dan menyesuaikan dengan perubahan suku bunga  
19 acuan sejak tanggal penerbitan. Jika kondisi telah berubah sejak  
20 transaksi pasar terkini, maka perubahan terkait atas nilai wajar  
21 instrumen keuangan yang sedang dinilai ditentukan dengan  
22 berpedoman pada harga atau suku bunga saat ini untuk  
23 instrumen keuangan serupa, jika perlu disesuaikan dengan  
24 perbedaan-perbedaan antara instrumen serupa tersebut dengan  
25 instrumen yang sedang dinilai.

26  
27 PA94. Informasi yang sama mungkin tidak tersedia pada  
28 tiap tanggal pengukuran. Sebagai contoh, pada tanggal dimana  
29 entitas memberikan pinjaman atau memperoleh instrumen utang  
30 yang tidak diperdagangkan secara aktif, entitas memiliki harga  
31 transaksi yang juga merupakan harga pasarnya. Akan tetapi,  
32 informasi transaksi baru mungkin tidak tersedia pada tanggal  
33 pengukuran berikutnya dan, walaupun entitas dapat menentukan  
34 tingkatan umum atas suku bunga pasar, entitas mungkin tidak  
35 mengetahui tingkat risiko kredit atau risiko lainnya yang  
36 dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam penetapan harga  
37 instrumen pada tanggal tersebut. Entitas mungkin tidak memiliki  
38 informasi dari transaksi terkini untuk menentukan selisih suku

1 bunga kredit yang tepat atas suku bunga dasar (*basic interest*  
2 *rate*) yang digunakan untuk menentukan tingkat diskonto untuk  
3 penghitungan nilai kini. Oleh karenanya, selama tidak terdapat  
4 bukti yang berlawanan, wajar jika entitas berasumsi bahwa  
5 selisih suku bunga tersebut tidak pernah berubah sejak tanggal  
6 diberikannya pinjaman. Namun, entitas diharapkan melakukan  
7 upaya yang wajar untuk menentukan ada tidaknya bukti  
8 terjadinya perubahan faktor-faktor tersebut. Jika terdapat bukti  
9 adanya perubahan, maka entitas mempertimbangkan pengaruh  
10 perubahan tersebut dalam menentukan nilai wajar instrumen  
11 keuangan.

12  
13 PA95. Dalam menerapkan analisa arus kas yang  
14 didiskonto, entitas dapat menggunakan satu atau lebih tingkat  
15 diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku  
16 bagi instrumen keuangan yang secara substansial memiliki syarat  
17 dan karakteristik yang sama, termasuk kualitas kredit instrumen  
18 tersebut, sisa waktu dimana suku bunga kontraktualnya tetap,  
19 sisa waktu pelunasan pokok dan mata uang yang digunakan  
20 dalam pembayarannya. Piutang dan utang jangka pendek yang  
21 tidak memiliki suku bunga yang ditetapkan dapat diukur sesuai  
22 dengan jumlah faktur awal, jika pengaruh pendiskontoannya  
23 tidak material.

#### 24 25 **Pasar Aktif Tidak Tersedia: Instrumen Ekuitas**

26  
27 PA96. Nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang  
28 tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan derivatif  
29 yang dikaitkan pada instrumen tersebut dan diselesaikan melalui  
30 penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi  
31 tersebut (lihat paragraf 46 (c) dan 47), dapat diukur secara  
32 andal, apabila (a) keragaman dalam kisaran estimasi nilai wajar  
33 yang realistis tidak signifikan bagi instrumen tersebut, atau (b)  
34 probabilitas berbagai estimasi dalam kisaran tersebut dapat  
35 dinilai secara wajar dan digunakan untuk mengestimasi nilai  
36 wajar.

37  
38

1 PA97. Terdapat berbagai situasi dimana keragaman dari  
2 kisaran estimasi nilai wajar yang realistis atas investasi dalam  
3 instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga pasar dan  
4 investasi dalam derivatif yang dikaitkan pada instrumen tersebut  
5 dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang  
6 tidak memiliki kuotasi tersebut (lihat paragraf 46(c) dan 47)  
7 mungkin tidak bersifat signifikan. Umumnya, entitas mungkin  
8 mengestimasi nilai wajar aset keuangan yang diperoleh dari  
9 pihak luar. Namun, jika kisaran estimasi nilai wajar yang realistis  
10 bersifat signifikan dan probabilitas berbagai estimasi tidak  
11 diperbolehkan mengukur instrumen tersebut pada nilai  
12 wajarnya.

#### 13 14 **Input yang Digunakan dalam Teknik Penilaian**

15  
16 PA98. Teknik yang sesuai untuk mengestimasi nilai wajar  
17 instrumen keuangan tertentu akan menggabungkan data pasar  
18 yang dapat diobservasi mengenai kondisi pasar dan faktor-faktor  
19 lain yang mungkin mempengaruhi nilai wajar instrumen tersebut.  
20 Nilai wajar instrumen keuangan akan didasarkan pada satu atau  
21 lebih faktor-faktor berikut ini (dan mungkin juga faktor-faktor  
22 lainnya).

23 (a) Nilai waktu dari uang (yaitu suku bunga dasar atau suku  
24 bunga bebas risiko). Suku bunga dasar biasanya dapat  
25 diperoleh dari harga obligasi pemerintah yang dapat  
26 diobservasi dan sering dikuotasikan dalam publikasi  
27 keuangan. Suku bunga ini biasanya berubah-ubah sesuai  
28 dengan tanggal yang diperkirakan atas arus kas yang  
29 diproyeksikan sepanjang kurva imbal hasil suku bunga untuk  
30 horizon waktu yang berbeda. Untuk alasan praktis, entitas  
31 dapat menggunakan suku bunga umum yang telah diterima  
32 secara luas dan tersedia sewaktu-waktu, seperti LIBOR  
33 atau suku bunga swap sebagai suku bunga acuan. (karena  
34 suku bunga seperti LIBOR bukan merupakan suku bunga  
35 bebas risiko, maka penyesuaian risiko kredit yang tepat  
36 bagi instrumen keuangan tertentu dilakukan berdasarkan  
37 risiko kredit instrumen keuangan yang terkait dengan risiko  
38 kredit dari suku bunga acuan). Di beberapa negara, obligasi



- 1 pemerintah pusat dapat memiliki risiko kredit yang signifikan  
2 dan mungkin tidak dapat dijadikan sebagai acuan yang stabil  
3 atas suku bunga dasar untuk instrumen dalam mata uang  
4 negara tersebut. Beberapa entitas di negara-negara  
5 tersebut mungkin memiliki posisi kredit yang lebih baik dan  
6 memperoleh suku bunga pinjaman yang lebih rendah  
7 dibanding yang diperoleh pemerintah pusatnya. Dalam hal  
8 ini, suku bunga dasar lebih tepat apabila ditetapkan dengan  
9 berpedoman pada suku bunga atas obligasi korporasi yang  
10 memiliki peringkat tertinggi yang diterbitkan dalam mata  
11 uang negara tersebut.
- 12 (b) Risiko kredit. Pengaruh risiko kredit atas nilai wajar (yaitu  
13 premi atas suku bunga dasar untuk risiko kredit) mungkin  
14 berasal dari harga pasar yang dapat diobservasi bagi  
15 instrumen-instrumen yang diperdagangkan yang memiliki  
16 kualitas kredit berbeda, atau dari suku bunga yang dapat  
17 diobservasi yang dibebankan oleh pemberi pinjaman atas  
18 pinjaman dengan peringkat kredit yang berbeda.
- 19 (c) Harga pertukaran mata uang asing. Pasar pertukaran mata  
20 uang asing yang aktif tersedia untuk sebagian besar mata  
21 uang utama, dan terdapat kuotasi harga secara harian  
22 dalam berbagai publikasi keuangan.
- 23 (d) Harga komoditas. Sejumlah komoditas memiliki harga pasar  
24 yang dapat diobservasi.
- 25 (e) Harga ekuitas. Harga (dan indeks harga) dari instrumen  
26 ekuitas yang diperdagangkan tersedia untuk diobservasi  
27 di beberapa pasar. Teknik penilaian berdasarkan nilai kini  
28 dapat digunakan untuk mengestimasi harga pasar saat ini  
29 bagi instrumen ekuitas dalam hal harga yang dapat  
30 diobservasi tidak tersedia.
- 31 (f) *Volatilitas* (yaitu besaran perubahan harga instrumen  
32 keuangan atau item lainnya di masa datang). Ukuran  
33 volatilitas atas item yang diperdagangkan secara aktif  
34 umumnya dapat secara memadai diestimasi menggunakan  
35 data pasar historis atau menggunakan volatilitas implisit  
36 dari harga pasar saat ini.
- 37 (g) Risiko percepatan pelunasan dan *surrender risk*. Pola  
38 percepatan pelunasan yang diperkirakan untuk aset

- 1 keuangan dan pola penyerahan (*surrender patterns*) yang  
2 diperkirakan untuk kewajiban keuangan dapat diestimasi  
3 berdasarkan data historis. (Nilai wajar kewajiban keuangan  
4 yang dapat diserahkan oleh pihak lawan tidak boleh kurang  
5 dari nilai kini dari jumlah yang diserahkan tersebut, lihat  
6 paragraf 50)
- 7 (h) Biaya pengelolaan untuk aset keuangan atau kewajiban  
8 keuangan. Biaya pengelolaan dapat diestimasi dengan  
9 membandingkan *fee* yang dibebankan oleh para pelaku  
10 pasar lain. Jika biaya pengelolaan aset keuangan atau  
11 kewajiban keuangan bersifat signifikan dan pelaku pasar  
12 lainnya menghadapi biaya yang sebanding, maka penerbit  
13 dapat mempertimbangkannya dalam penentuan nilai wajar  
14 aset keuangan atau kewajiban keuangan. Nilai wajar pada  
15 saat timbulnya hak kontraktual atas *fee* mungkin sama  
16 dengan biaya perolehan awal yang dibayarkan untuk hak  
17 kontraktual tersebut, kecuali jika *fee* di masa datang  
18 tersebut beserta biaya-biaya yang terkait tidak sebanding  
19 dengan pasar.
- 20
- 21 **Keuntungan dan Kerugian (Paragraf 56–58)**
- 22
- 23 PA99. Entitas menerapkan PSAK 10 & 11 atas aset  
24 keuangan dan kewajiban keuangan yang merupakan item  
25 moneter sebagaimana yang dinyatakan dalam PSAK 10 & 11  
26 dan dalam denominasi mata uang asing. Sesuai PSAK 10 &  
27 11, setiap keuntungan atau kerugian akibat selisih nilai tukar  
28 mata uang asing atas aset moneter dan kewajiban moneter  
29 diakui dalam laporan laba rugi. Pengecualian berlaku bagi *item*  
30 moneter yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, baik  
31 untuk lindung nilai atas arus kas (lihat paragraf 98–104) atau  
32 lindung nilai atas investasi bersih (lihat paragraf 105). Untuk  
33 tujuan pengakuan keuntungan dan kerugian selisih nilai tukar  
34 mata uang asing yang sesuai dengan PSAK 10 & 11, aset  
35 keuangan moneter dalam kelompok tersedia untuk dijual  
36 diperlakukan seolah-olah sebagai instrumen yang dicatat pada  
37 biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing. Dengan  
38 demikian, untuk aset keuangan tersebut, selisih nilai tukar yang

1 disebabkan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui dalam  
 2 laporan laba rugi dan perubahan lainnya dalam nilai tercatat  
 3 diakui sesuai paragraf 56(b). Untuk aset keuangan dalam  
 4 kelompok tersedia untuk dijual yang tidak berbentuk *item*  
 5 moneter berdasarkan PSAK 10 & 11 (sebagai contoh,  
 6 instrumen ekuitas), keuntungan atau kerugian yang diakui secara  
 7 langsung dalam ekuitas sesuai paragraf 56(b) mencakup setiap  
 8 komponen yang terkait dengan nilai tukar mata uang asing. Jika  
 9 terdapat hubungan lindung nilai antara aset moneter non derivatif  
 10 dan kewajiban moneter non derivatif, maka perubahan dalam  
 11 komponen mata uang asing dari instrumen keuangan tersebut  
 12 diakui dalam laporan laba rugi.

#### 13 **Penurunan nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan** 14 **(paragraf 59–71)**

#### 15 **Aset keuangan yang dicatat pada Biaya Perolehan** 16 **Diamortisasi (paragraf 64–66)**

17 PA100. Penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada  
 18 biaya perolehan diamortisasi diukur menggunakan suku bunga  
 19 efektif awal instrumen tersebut karena pendiskontoan  
 20 menggunakan suku bunga pasar yang berlaku akan berdampak  
 21 seakan aset keuangan tersebut diukur berdasarkan nilai wajar  
 22 dan bukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Jika  
 23 persyaratan pinjaman yang diberikan, piutang, atau investasi  
 24 dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi  
 25 karena peminjam atau penerbit mengalami kesulitan keuangan,  
 26 maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal  
 27 yang digunakan sebelum persyaratan diubah. Arus kas yang  
 28 terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskonto jika  
 29 pengaruh pendiskontoan tersebut tidak material. Jika pinjaman  
 30 yang diberikan, piutang, atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo  
 31 memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang  
 32 digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai  
 33 sesuai paragraf 64 adalah suku bunga efektif yang berlaku yang  
 34 ditetapkan dalam kontrak. Sebagai panduan praktis, kreditur  
 35 dapat mengukur penurunan nilai aset keuangan yang dicatat

1 pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan nilai wajar  
 2 instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat  
 3 diobservasi. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa  
 4 datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus  
 5 kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi  
 6 biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas  
 7 apakah pengambilalihan tersebut berpeluang untuk terjadi atau  
 8 tidak.

9 PA101. Proses estimasi terhadap penurunan nilai  
 10 mempertimbangkan seluruh eksposur pinjaman yang diberikan,  
 11 bukan hanya yang berkualitas rendah. Sebagai contoh, jika  
 12 entitas menggunakan sistem pemeringkatan kredit internal,  
 13 maka entitas tersebut harus mempertimbangkan seluruh  
 14 peringkat pinjaman yang diberikan, dan tidak hanya peringkat  
 15 yang mencerminkan penurunan kualitas pinjaman yang  
 16 diberikan yang tajam.

17 PA102. Proses estimasi terhadap jumlah kerugian  
 18 penurunan nilai dapat menghasilkan satu nilai kerugian atau  
 19 kisaran (*range*) nilai kerugian yang mungkin terjadi. Dalam hal  
 20 yang terakhir, entitas harus mengakui kerugian akibat penurunan  
 21 nilai sebesar estimasi terbaik dalam kisaran<sup>3</sup> tersebut dengan  
 22 mempertimbangkan seluruh informasi relevan yang tersedia  
 23 sebelum laporan keuangan diterbitkan mengenai kondisi yang  
 24 terjadi pada tanggal neraca.

25 PA103. Untuk tujuan evaluasi secara kolektif terhadap  
 26 penurunan nilai, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan  
 27 kesamaan karakteristik risiko kredit yang mengindikasikan  
 28 kemampuan debitur untuk membayar seluruh utang yang jatuh  
 29 tempo sesuai persyaratan kontrak (sebagai contoh, berdasarkan  
 30 hasil evaluasi risiko kredit atau proses pemeringkatan yang  
 31 mempertimbangkan jenis aset, industri, lokasi geografis, jenis

32 <sup>3</sup> PSAK 57, Paragraf 37–42 memberikan pedoman untuk menentukan  
 33 estimasi terbaik dalam suatu kisaran (*range*) hasil yang memungkinkan.  
 34

1 agunan, status tunggakan, dan faktor-faktor relevan lainnya).  
2 Karakteristik yang dipilih harus relevan dengan estimasi arus  
3 kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang  
4 mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh  
5 utang yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset  
6 yang dievaluasi. Namun, kemungkinan kerugian dan statistik  
7 kerugian lainnya akan berbeda di tingkat kelompok antara (a)  
8 aset yang penurunan nilainya telah dievaluasi secara individual  
9 dan tidak terbukti mengalami penurunan nilai, dan (b) aset yang  
10 penurunan nilainya belum dievaluasi secara individual, sehingga  
11 dapat menghasilkan jumlah penurunan nilai yang berbeda. Jika  
12 entitas tidak memiliki kelompok aset yang memiliki karakteristik  
13 risiko yang serupa, maka entitas tersebut tidak perlu melakukan  
14 penilaian tambahan.

15  
16 PA104. Kerugian penurunan nilai yang diakui berdasarkan  
17 kelompok merupakan langkah antara sampai proses  
18 pengidentifikasian kerugian akibat penurunan nilai untuk tiap  
19 aset individual dalam kelompok aset keuangan, yang penurunan  
20 nilainya dievaluasi secara kolektif selesai dilakukan. Segera  
21 setelah informasi kerugian akibat penurunan nilai suatu aset  
22 dalam kelompok tersebut tersedia, maka aset tersebut  
23 dikeluarkan dari kelompoknya.

24  
25 PA105. Arus kas masa datang dari kelompok aset  
26 keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif,  
27 diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami  
28 atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang  
29 serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut.  
30 Entitas yang tidak atau kurang memiliki pengalaman kerugian  
31 yang spesifik, dapat menggunakan pengalaman *peer group* atas  
32 kelompok aset keuangan yang sebanding. Kerugian historis yang  
33 pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini  
34 yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini  
35 yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis  
36 tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada  
37 pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini. Estimasi  
38 terhadap perubahan arus kas masa datang mencerminkan dan

1 memiliki arah yang konsisten dengan perubahan data terkait  
2 yang dapat diobservasi dari satu periode ke periode berikutnya  
3 (seperti perubahan tingkat pengangguran, harga properti, harga  
4 komoditas, status pembayaran, atau faktor-faktor lainnya yang  
5 merupakan indikasi timbulnya kerugian dalam kelompok aset  
6 keuangan tersebut serta besarnya). Metodologi dan asumsi  
7 yang digunakan dalam mengestimasi arus kas masa datang dikaji  
8 ulang secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara  
9 estimasi jumlah kerugian dengan jumlah kerugian aktualnya.

10  
11 PA106. Contoh penerapan paragraf PA105 disajikan berikut  
12 ini; entitas dapat menentukan, berdasarkan pengalaman historis,  
13 bahwa salah satu penyebab utama timbulnya wanprestasi  
14 pinjaman kartu kredit adalah karena kematian peminjamnya.  
15 Hasil observasi entitas menunjukkan bahwa tingkat kematian  
16 (*death rate*) dari tahun ke tahun cenderung tidak berubah.  
17 Namun demikian, beberapa peminjam dalam kelompok pinjaman  
18 kartu kredit bisa jadi telah meninggal dunia pada tahun tersebut  
19 yang mengindikasikan terjadinya kerugian penurunan nilai atas  
20 pinjaman tersebut, meskipun pada akhir tahun, entitas belum  
21 mengetahui peminjam mana yang meninggal dunia. Entitas layak  
22 mengakui kerugian "yang sudah terjadi namun belum dilaporkan"  
23 ini sebagai kerugian akibat penurunan nilai. Namun, entitas tidak  
24 dapat mengakui adanya kerugian akibat penurunan nilai untuk  
25 kematian yang diperkirakan akan terjadi di masa datang, karena  
26 peristiwa kerugian (yaitu meninggalnya peminjam) belum terjadi.

27  
28 PA107. Ketika menggunakan tingkat kerugian historis  
29 (*historical loss rates*) dalam mengestimasi arus kas masa  
30 datang, adalah penting untuk menerapkan informasi mengenai  
31 tingkat kerugian historis pada kelompok yang ditentukan secara  
32 konsisten dengan kelompok yang tingkat kerugian historisnya  
33 diobservasi. Karenanya, metode yang digunakan harus mampu  
34 menghubungkan tiap kelompok dengan informasi mengenai  
35 kerugian masa lalu yang pernah dialami oleh kelompok aset de-  
36 ngan karakteristik risiko kredit serupa, dan dengan data relevan  
37 yang dapat diobservasi yang mencerminkan kondisi saat ini.

38

1 PA108. Pendekatan berbasis formula atau metode statistik  
 2 dapat digunakan untuk menentukan kerugian penurunan nilai  
 3 dari suatu kelompok aset keuangan (misalnya untuk pinjaman  
 4 yang diberikan bersaldo lebih kecil) selama pendekatan atau  
 5 metode tersebut konsisten dengan ketentuan dalam paragraf  
 6 64–66 dan PA103–PA107. Setiap model yang digunakan harus  
 7 menggabungkan pengaruh nilai waktu dari uang,  
 8 mempertimbangkan arus kas dari seluruh sisa umur aset (tidak  
 9 hanya tahun berikutnya), dan mempertimbangkan umur pinjaman  
 10 yang diberikan dalam portofolio, dan tidak memperhitungkan  
 11 kerugian penurunan nilai pada saat pengakuan awal aset  
 12 keuangan.

13

#### 14 **Pendapatan Bunga Setelah Pengakuan Penurunan Nilai**

15

16 PA109. Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan  
 17 serupa telah dikurangi nilainya karena kerugian akibat  
 18 penurunan nilai, maka pendapatan bunga selanjutnya diakui atas  
 19 dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas  
 20 masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

21

#### 22 **Lindung Nilai (paragraf 72–105)**

23

#### 24 **Instrumen-instrumen Lindung Nilai (paragraf 73–78)**

25

#### 26 **Instrumen yang memenuhi Kualifikasi Lindung Nilai 27 (paragraf 73 dan 74)**

28

29 PA110. Kerugian potensial atas opsi yang diterbitkan entitas  
 30 secara signifikan dapat lebih besar dari keuntungan potensial yang  
 31 diperoleh dari *item* yang dilindung nilai. Dengan kata lain, opsi  
 32 yang diterbitkan tidak efektif mengurangi eksposur laba rugi *item*  
 33 yang dilindung nilai. Karenanya, opsi yang diterbitkan tidak  
 34 memenuhi kualifikasi sebagai instrumen lindung nilai, kecuali jika  
 35 opsi tersebut ditetapkan untuk saling hapus opsi yang dibeli,  
 36 termasuk opsi yang dilekatkan pada instrumen keuangan lainnya  
 37 (sebagai contoh, opsi beli yang diterbitkan untuk lindung nilai suatu  
 38 kewajiban yang dapat dibeli kembali). Sebaliknya, opsi yang dibeli

1 memiliki keuntungan potensial yang setara dengan atau lebih besar  
 2 dari kerugiannya, sehingga berpotensi untuk mengurangi eksposur  
 3 laba rugi yang berasal dari perubahan nilai wajar atau arus kas.  
 4 Dan karenanya, opsi yang dibeli ini dapat memenuhi kualifikasi  
 5 sebagai instrumen lindung nilai.

6

7 PA111. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh  
 8 tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dapat  
 9 ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai  
 10 terhadap risiko mata uang asing.

11

12 PA112. Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak  
 13 memiliki kuotasi dan tidak diukur pada nilai wajarnya karena  
 14 nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal atau derivatif  
 15 yang dikaitkan pada dan harus diselesaikan melalui penyerahan  
 16 instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi tersebut (lihat  
 17 paragraf 46(c) dan 47) tidak dapat ditetapkan sebagai instrumen  
 18 lindung nilai.

19

20 PA113. Instrumen ekuitas milik entitas bukan merupakan  
 21 aset keuangan atau kewajiban keuangan dari entitas dan  
 22 karenanya tidak dapat ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai.

23

#### 24 **Item yang dilindung nilai (paragraf 79–86)**

25

#### 26 **Item yang Memenuhi Kualifikasi Lindung Nilai (paragraf 27 78–81)**

28

29 PA114. Komitmen pasti untuk mengambil-alih kegiatan  
 30 usaha dalam penggabungan usaha tidak dapat merupakan item  
 31 yang dilindung nilai, kecuali untuk risiko nilai tukar mata uang  
 32 asing, karena risiko-risiko lain yang dilindung nilai tidak dapat  
 33 diidentifikasi dan diukur secara spesifik. Risiko-risiko lain ini  
 34 merupakan risiko usaha secara umum (*general business*  
 35 *risks*).

36

37 PA115. Investasi yang menggunakan metode ekuitas tidak  
 38 dapat merupakan *item* yang dilindung nilai dalam lindung nilai

1 atas nilai wajar karena metode ekuitas mengakui pada laporan  
2 laba rugi bagian investor dari laba atau rugi perusahaan, dan bukan  
3 dari perubahan nilai wajar investasi. Untuk alasan yang serupa,  
4 investasi dalam anak perusahaan yang dikonsolidasi tidak dapat  
5 merupakan *item* yang dilindung nilai dalam lindung nilai atas nilai  
6 wajar karena konsolidasi tersebut mengakui laba atau rugi anak  
7 perusahaan dalam laporan laba rugi, dan bukan perubahan nilai  
8 wajar investasi. Lindung nilai atas investasi bersih dalam operasi  
9 luar negeri merupakan hal yang berbeda, karena lindung nilai  
10 tersebut merupakan lindung nilai atas eksposur mata uang asing  
11 dan bukan merupakan lindung nilai atas nilai wajar untuk  
12 perubahan nilai investasi.

13  
14 PA116. Paragraf 81 menyatakan bahwa dalam laporan  
15 keuangan konsolidasi, risiko mata uang asing dari prakiraan  
16 transaksi intragrup yang sangat mungkin terjadi dapat memenuhi  
17 kualifikasi sebagai *item* yang dilindung nilai dalam lindung nilai  
18 arus kas, sepanjang transaksi tersebut didenominasikan dalam  
19 mata uang selain mata uang fungsional dari entitas yang  
20 melakukan transaksi tersebut dan risiko mata uang asing akan  
21 mempengaruhi laporan laba rugi konsolidasi. Untuk tujuan ini,  
22 entitas dapat merupakan induk perusahaan (*parent*), anak  
23 perusahaan (*subsidiary*), perusahaan asosiasi (*associate*), *joint*  
24 *venture* atau cabang (*branch*). Jika risiko mata uang asing dari  
25 prakiraan transaksi intragrup tidak mempengaruhi laporan laba  
26 rugi konsolidasi, maka transaksi intragrup tidak memenuhi  
27 kualifikasi sebagai *item* yang dilindung nilai. Hal ini biasanya terjadi  
28 dalam kasus pembayaran royalti, pembayaran bunga atau biaya  
29 manajemen (*management charges*) antar anggota dari kelompok  
30 yang sama, kecuali terdapat transaksi eksternal yang terkait.  
31 Namun demikian, jika risiko mata uang asing dari prakiraan  
32 transaksi intragrup akan mempengaruhi laporan laba rugi  
33 konsolidasi, maka transaksi intragrup tersebut dapat memenuhi  
34 kualifikasi sebagai *item* yang dilindung nilai. Sebagai contoh adalah  
35 prakiraan penjualan atau pembelian persediaan antar anggota  
36 dari kelompok yang sama apabila terdapat penjualan berikutnya  
37 (*onward sale*) dari persediaan kepada pihak diluar kelompok  
38 tersebut. Contoh lain adalah prakiraan penjualan intragrup untuk

1 pabrik dan peralatan dari kelompok entitas yang memproduksinya  
2 kepada kelompok entitas yang akan menggunakan pabrik dan  
3 peralatan tersebut dalam operasinya dapat mempengaruhi laporan  
4 laba rugi konsolidasi. Hal ini dapat terjadi, misalnya, karena pabrik  
5 dan peralatan akan didepresiasi oleh entitas yang membeli dan  
6 jumlah pengakuan awal dari pabrik dan peralatan tersebut dapat  
7 berubah jika perkiraan transaksi intragrup didenominasi dalam  
8 mata uang selain mata uang fungsional dari entitas yang membeli.  
9

10 PA117 Jika lindung nilai dari prakiraan transaksi intragrup  
11 memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai, setiap keuntungan  
12 atau kerugian yang diakui secara langsung dalam ekuitas sesuai  
13 paragraf 98(a) akan direklasifikasi dalam laporan laba rugi pada  
14 periode yang sama atau periode-periode dimana risiko mata uang  
15 asing dari transaksi lindung nilai mempengaruhi laporan laba rugi  
16 konsolidasi.

#### 17 18 Penetapan *Item* Keuangan sebagai *Item* yang Dilindung 19 Nilai (paragraf 82 dan 83)

20  
21 PA118. Jika sebagian arus kas dari aset keuangan atau  
22 kewajiban keuangan ditetapkan sebagai *item* yang dilindung nilai,  
23 maka bagian yang ditetapkan harus lebih kecil dari total arus kas  
24 yang berasal dari aset atau kewajiban tersebut. Contoh, dalam  
25 kasus kewajiban memiliki suku bunga efektif yang lebih rendah  
26 dari LIBOR, entitas tidak dapat menetapkan (a) sebagian  
27 kewajiban tersebut yang setara jumlahnya dengan jumlah pokok  
28 ditambah jumlah bunga yang dihitung berdasarkan LIBOR dan  
29 (b) bagian sisa yang berjumlah negatif. Namun, entitas dapat  
30 menetapkan seluruh arus kas yang berasal dari seluruh aset atau  
31 kewajiban keuangan sebagai *item* yang dilindung nilai dan  
32 melindungi nilainya terhadap satu jenis risiko saja (misalnya hanya  
33 terhadap perubahan yang disebabkan perubahan LIBOR).  
34 Contoh, jika kewajiban keuangan memiliki suku bunga efektif  
35 100 *basis points* di bawah LIBOR, maka entitas dapat  
36 menetapkan seluruh kewajiban tersebut sebagai *item* yang  
37 dilindung nilai (yaitu jumlah pokok ditambah bunga yang dihitung  
38 berdasarkan LIBOR dikurangi 100 *basis points*) dan

1 melindungi nilai seluruh kewajiban tersebut dari perubahan nilai  
2 wajar atau arus kas yang disebabkan perubahan LIBOR. Entitas  
3 juga dapat memilih rasio lindung nilai (*hedge ratio*) selain satu  
4 banding satu untuk meningkatkan efektivitas lindung nilai  
5 sebagaimana dijabarkan dalam paragraf PA120.

6  
7 PA119. Lebih lanjut, jika instrumen keuangan dengan suku  
8 bunga tetap dilindung nilai setelah penerbitannya dan suku bunga  
9 telah berubah pada saat itu, maka entitas dapat menetapkan suatu  
10 bagian yang setara dengan suku bunga acuan yang lebih tinggi  
11 dari suku bunga kontrak yang harus dibayar atas *item* tersebut.  
12 Entitas dapat melakukan hal tersebut selama suku bunga acuan  
13 lebih rendah dari suku bunga efektif yang dihitung berdasarkan  
14 asumsi bahwa entitas telah membeli instrumen tersebut pada hari  
15 dimana entitas menetapkan instrumen tersebut sebagai *item* yang  
16 dilindung nilai untuk pertama kali. Contoh, diasumsikan bahwa  
17 entitas menerbitkan aset keuangan dengan suku bunga tetap  
18 senilai UMU100, dan memiliki suku bunga efektif 6 persen pada  
19 saat LIBOR 4 persen. Entitas mulai melakukan lindung nilai atas  
20 aset tersebut ketika LIBOR meningkat menjadi 8 persen dan  
21 nilai wajar aset turun menjadi UMU90. Entitas menghitung bahwa  
22 jika entitas telah membeli aset tersebut pada tanggal dimana entitas  
23 menetapkannya sebagai *item* yang dilindung nilai dengan nilai  
24 wajar aset tersebut adalah UMU90, hasil efektifnya akan menjadi  
25 9,5%. Karena LIBOR lebih rendah dari hasil efektifnya, maka  
26 entitas dapat menetapkan sebagian LIBOR 8% yang sebagian  
27 berasal dari arus kas bunga kontrak dan sebagian lagi berasal  
28 dari selisih antara nilai wajar saat ini (UMU90) dengan jumlah  
29 yang harus dibayarkan pada saat jatuh tempo (UMU100).

### 30 31 **Penetapan *Item* non keuangan sebagai *Item* yang** 32 **Dilindung Nilai (paragraf 84)**

33  
34 PA120. Perubahan dari harga unsur pembentuk atau  
35 komponen aset atau kewajiban non keuangan umumnya tidak  
36 memiliki pengaruh yang dapat diperkirakan dan tidak dapat  
37 diukur secara terpisah dari harga *item* tersebut yang dapat  
38 dibandingkan dengan pengaruh dari, misalnya, perubahan suku

1 bunga pasar terhadap harga obligasi. Oleh karenanya, aset atau  
2 kewajiban non keuangan merupakan *item* yang dilindung nilai  
3 hanya untuk satu kesatuan yang utuh (*in its entirety*) atau untuk  
4 risiko nilai tukar mata uang asing. Jika terdapat perbedaan antara  
5 persyaratan instrumen lindung nilai dan persyaratan *item* yang  
6 dilindung nilai (misalnya, lindung nilai atas perkiraan pembelian  
7 kopi Brazil dengan menggunakan kontrak *forward* untuk  
8 pembelian kopi Columbia yang persyaratannya tidak sama),  
9 namun hubungan lindung nilai tersebut dapat memenuhi  
10 kualifikasi hubungan lindung nilai (*a hedge relationship*) selama  
11 seluruh kondisi dalam paragraf 90 terpenuhi, termasuk bahwa  
12 lindung nilai tersebut diperkirakan akan sangat efektif. Untuk  
13 tujuan ini, jumlah dari instrumen lindung nilai dapat lebih besar  
14 atau lebih kecil dari jumlah *item* yang dilindung nilai, selama hal  
15 tersebut dapat meningkatkan efektivitas hubungan lindung nilai.  
16 Contoh, analisis regresi dapat dilakukan untuk menetapkan  
17 hubungan statistik antara *item* yang dilindung nilai (misalnya  
18 transaksi kopi Brazil) dan instrumen lindung nilai (misalnya  
19 transaksi kopi Columbia). Jika terdapat hubungan statistik yang  
20 valid antara kedua variabel tersebut (yaitu antara harga per  
21 unit kopi Brazil dan kopi Columbia), maka sudut kemiringan  
22 (*slope*) garis regresi dapat digunakan untuk menetapkan  
23 besarnya rasio lindung nilai yang akan memaksimalkan  
24 efektivitas yang diharapkan. Contoh, jika sudut kemiringan garis  
25 regresi adalah 1,02, maka rasio lindung nilai yang didasarkan  
26 pada 0,98 kuantitas *item* yang dilindung nilai membutuhkan 1,00  
27 kuantitas instrumen lindung nilai agar dapat memaksimalkan  
28 efektivitas yang diharapkan. Namun, hubungan lindung nilai juga  
29 dapat menyebabkan ketidak-efektifan yang diakui dalam laporan  
30 laba rugi selama jangka waktu hubungan lindung nilai tersebut.

### 31 32 **Penetapan Kelompok *Item* sebagai *Item* yang Dilindung** 33 **Nilai (paragraf 85 dan 86)**

34  
35 PA121. Lindung nilai atas posisi neto keseluruhan (misalnya  
36 nilai neto dari seluruh aset dan kewajiban dengan suku bunga  
37 tetap dan jatuh tempo yang serupa), dan bukan atas *item* spesifik  
38 yang dilindung nilai, tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung

1 nilai. Namun, dampak yang hampir sama terhadap laporan laba  
 2 rugi dari penerapan akuntansi lindung nilai untuk hubungan  
 3 lindung nilai jenis ini dapat dicapai dengan menetapkan bagian  
 4 dari *item* yang mendasari sebagai *item* yang dilindung nilai.  
 5 Sebagai contoh, jika bank memiliki aset senilai UMU100 dan  
 6 kewajiban senilai UMU90 dengan risiko dan persyaratan yang  
 7 memiliki sifat serupa serta melindungi nilai eksposur neto sebesar  
 8 UMU10, maka bank dapat menetapkan UMU10 dari aset yang  
 9 dimilikinya sebagai *item* yang dilindung nilai. Penetapan ini dapat  
 10 digunakan jika aset dan kewajiban tersebut adalah instrumen  
 11 dengan suku bunga tetap, yang dalam hal ini merupakan lindung  
 12 nilai atas nilai wajar, atau jika aset dan kewajiban tersebut  
 13 merupakan instrumen dengan suku bunga variabel, yang dalam  
 14 hal ini merupakan lindung nilai atas arus kas. Demikian juga,  
 15 jika entitas memiliki komitmen pasti untuk melakukan pembelian  
 16 dalam mata uang asing senilai UMU100 dan memiliki komitmen  
 17 pasti untuk melakukan penjualan dalam mata uang asing senilai  
 18 UMU90, maka entitas dapat melindungi nilai eksposur neto  
 19 sebesar UMU10 dengan melakukan transaksi derivatif dan  
 20 menetakannya sebagai instrumen lindung nilai yang dikaitkan  
 21 dengan UMU10 dari komitmen pasti pembelian senilai  
 22 UMU100.

#### 24 Akuntansi Lindung Nilai (paragraf 87–105)

26 PA122. Contoh dari lindung nilai atas nilai wajar adalah  
 27 lindung nilai atas eksposur karena perubahan nilai wajar  
 28 instrumen utang dengan suku bunga tetap yang disebabkan  
 29 perubahan suku bunga. Lindung nilai ini dapat dilakukan oleh  
 30 penerbit atau pemegang instrumen.

32 PA123. Contoh dari lindung nilai atas arus kas adalah  
 33 penggunaan swap untuk mengubah utang dengan suku bunga  
 34 mengambang menjadi utang dengan suku bunga tetap (yaitu  
 35 lindung nilai atas transaksi di masa datang dimana arus kas  
 36 masa datang yang dilindung nilai berasal dari pembayaran bunga  
 37 di masa datang).

1 PA124. Lindung nilai atas komitmen pasti (misalnya lindung  
 2 nilai terhadap perubahan harga BBM yang terkait dengan  
 3 komitmen kontraktual yang belum diakui (*unrecognised*  
 4 *contractual commitment*) yang dimiliki oleh perusahaan listrik  
 5 untuk membeli BBM pada harga yang telah ditetapkan)  
 6 merupakan lindung nilai terhadap eksposur perubahan nilai  
 7 wajar. Dengan demikian, lindung nilai tersebut merupakan  
 8 lindung nilai atas nilai wajar. Akan tetapi, berdasarkan paragraf  
 9 89, lindung nilai terhadap risiko mata uang asing dari suatu  
 10 komitmen pasti dapat juga dicatat sebagai lindung nilai atas arus  
 11 kas.

#### 13 Penilaian Efektivitas Lindung Nilai

15 PA125. Lindung nilai dianggap sangat efektif jika kedua  
 16 kondisi di bawah ini terpenuhi:

- 17 (a) Pada saat dimulainya lindung nilai dan periode-periode  
 18 sesudahnya, lindung nilai tersebut diharapkan akan sangat  
 19 efektif untuk saling hapus terhadap perubahan nilai wajar  
 20 atau arus kas yang diatribusikan pada risiko yang dilindung  
 21 nilai selama periode lindung nilai tersebut. Harapan tersebut  
 22 dapat ditunjukkan melalui beberapa cara, termasuk dengan:  
 23 (i) membandingkan perubahan nilai wajar atau arus kas  
 24 di masa lalu dari *item* yang dilindung nilai yang  
 25 diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai dengan  
 26 perubahan nilai wajar atau arus kas di masa lalu dari  
 27 instrumen lindung nilai; atau  
 28 (ii) menunjukkan korelasi statistik yang tinggi antara nilai  
 29 wajar atau arus kas dari *item* yang dilindung nilai  
 30 dengan nilai wajar atau arus kas dari instrumen lindung  
 31 nilai. Entitas dapat memilih rasio lindung nilai selain  
 32 satu banding satu dalam rangka meningkatkan  
 33 efektivitas lindung nilai sebagaimana yang dijabarkan  
 34 dalam paragraf PA120.  
 35 (b) Hasil aktual dari lindung nilai berada dalam kisaran  
 36 80 - 125 persen. Sebagai contoh, jika hasil aktual lindung  
 37 nilai berupa kerugian atas instrumen lindung nilai sebesar  
 38 UMU120 dan keuntungan atas instrumen yang dilindung

1 nilai sebesar UMU100, maka saling hapus dapat diukur  
2 sebagai 120/100, yakni 120%, atau sebagai 100/120, yakni  
3 83%. Dalam contoh ini, jika diasumsikan bahwa lindung  
4 nilai ini memenuhi ketentuan dalam huruf (a), maka entitas  
5 dapat menyimpulkan bahwa lindung nilai ini sangat efektif.

6  
7 PA126. Efektivitas dievaluasi, minimal, pada waktu entitas  
8 menyiapkan laporan keuangan tahunan atau interim.

9  
10 PA127. Pernyataan ini tidak secara khusus menetapkan  
11 metode tertentu untuk menilai efektivitas lindung nilai. Metode  
12 yang digunakan entitas dalam menilai efektivitas lindung nilai  
13 tergantung pada strategi pengelolaan risiko yang dimiliki. Contoh,  
14 jika strategi pengelolaan risiko entitas adalah dengan  
15 menyesuaikan jumlah instrumen lindung nilai secara berkala  
16 untuk mencerminkan perubahan posisi yang dilindung nilai, maka  
17 entitas harus menunjukkan bahwa lindung nilai tersebut  
18 diharapkan sangat efektif hanya untuk periode sampai dengan  
19 penyesuaian jumlah instrumen lindung nilai berikutnya. Pada  
20 sejumlah kasus, entitas dapat mengadopsi metode yang berbeda  
21 untuk jenis lindung nilai yang berbeda. Pendokumentasian  
22 strategi lindung nilai oleh entitas meliputi prosedur yang  
23 digunakan dalam menilai efektivitas lindung nilai. Prosedur  
24 tersebut menyatakan apakah penilaian yang dilakukan meliputi  
25 seluruh keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai  
26 atau apakah nilai waktu suatu instrumen diabaikan.

27  
28 PA128. Jika entitas melakukan lindung nilai kurang dari  
29 100 persen eksposur dari suatu item, misalnya 85 persen, maka  
30 entitas harus menetapkan 85 persen dari eksposur tersebut  
31 sebagai *item* yang dilindung nilai dan mengukur efektif tidaknya  
32 lindung nilai berdasarkan perubahan dari 85 persen eksposur  
33 tersebut. Namun, ketika lindung nilai ditetapkan sebesar 85  
34 persen dari total eksposur, entitas dapat menggunakan rasio  
35 lindung nilai selain satu banding satu jika rasio tersebut dapat  
36 meningkatkan efektivitas lindung nilai yang diharapkan,  
37 sebagaimana yang dijelaskan dalam paragraf PA120.

38

1 PA129. Jika persyaratan utama instrumen lindung nilai sama  
2 dengan persyaratan utama *item* yang dilindung nilai (aset,  
3 kewajiban, komitmen pasti, atau prakiraan transaksi yang sangat  
4 mungkin terjadi), perubahan nilai wajar dan arus kas yang dapat  
5 diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai kemungkinan besar  
6 dapat saling hapus sepenuhnya, baik ketika lindung nilai tersebut  
7 ditetapkan atau setelahnya. Sebagai contoh, swap suku bunga  
8 berpeluang menjadi lindung nilai yang efektif jika jumlah nosional  
9 dan pokoknya, jangka waktu (*term*), tanggal penyesuaian nilai,  
10 tanggal-tanggal penerimaan dan pembayaran bunga dan pokok,  
11 serta dasar pengukuran tingkat suku bunga yang sama antara  
12 instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindung nilai.  
13 Selanjutnya, lindung nilai atas prakiraan pembelian yang sangat  
14 mungkin terjadi atas suatu komoditas dengan menggunakan  
15 kontrak *forward* berpeluang besar menjadi sangat efektif jika:  
16 (a) kontrak *forward* tersebut ditujukan untuk pembelian  
17 komoditas yang sama dalam jumlah, waktu dan lokasi yang  
18 sama dengan prakiraan pembelian yang dilindung nilai  
19 tersebut;  
20 (b) nilai wajar kontrak *forward* tersebut pada saat penerbitan-  
21 nya adalah nol; dan  
22 (c) perubahan diskon atau premi kontrak *forward* diabaikan  
23 dalam penilaian efektivitas lindung nilai dan diakui dalam  
24 laporan laba rugi, atau perubahan arus kas yang diharapkan  
25 dari prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi  
26 dihitung berdasarkan harga *forward* komoditas tersebut.

27  
28 PA130. Kadangkala instrumen lindung nilai hanya saling  
29 hapus sebagian dari risiko yang dilindung nilai. Sebagai contoh,  
30 lindung nilai tidak akan sepenuhnya efektif jika instrumen lindung  
31 nilai dan *item* yang dilindung nilai didenominasi dalam mata uang  
32 yang berbeda sehingga tidak bergerak searah. Juga, lindung  
33 nilai terhadap risiko tingkat suku bunga menggunakan derivatif  
34 tidak akan sepenuhnya efektif jika bagian dari perubahan nilai  
35 wajar derivatif tersebut diatribusikan pada risiko kredit pihak  
36 lawan.

37  
38



1 PA131. Untuk memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai,  
2 lindung nilai harus terkait dengan risiko yang telah diidentifikasi  
3 dan ditetapkan secara spesifik, jadi bukan untuk risiko usaha  
4 secara umum (*general business risk*) dan akhirnya harus  
5 mempengaruhi laporan laba rugi entitas. Lindung nilai terhadap  
6 risiko keusangan aset berwujud atau risiko disitanya properti  
7 oleh pemerintah tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung  
8 nilai. Efektivitas lindung nilai ini tidak dapat diukur karena  
9 risikonya tidak dapat diukur secara handal.

10  
11 PA132. Dalam kasus risiko suku bunga, efektivitas lindung  
12 nilai dapat dinilai dengan menyiapkan jadwal jatuh tempo aset  
13 dan kewajiban keuangan yang menunjukkan eksposur suku  
14 bunga neto untuk setiap periode, selama eksposur neto terkait  
15 dengan aset atau kewajiban spesifik (atau kelompok aset atau  
16 kewajiban spesifik atau bagian spesifik dari kelompok tersebut)  
17 yang menimbulkan eksposur neto tersebut, dan efektivitas  
18 lindung nilai dinilai terhadap aset atau kewajiban tersebut.

19  
20 PA133. Dalam menilai efektivitas lindung nilai, entitas  
21 umumnya mempertimbangkan nilai waktu dari uang. Suku  
22 bunga tetap dari *item* yang dilindung nilai tidak perlu persis sama  
23 dengan suku bunga tetap dari swap yang ditetapkan sebagai  
24 lindung nilai atas nilai wajar. Demikian juga, suku bunga variabel  
25 dari aset atau kewajiban yang menghasilkan bunga tidak harus  
26 sama dengan suku bunga variabel *swap* yang ditetapkan sebagai  
27 lindung nilai atas arus kas. Nilai wajar *swap* berasal dari  
28 penyelesaian netonya. Tingkat suku bunga tetap dan variabel  
29 suatu *swap* dapat diubah tanpa mempengaruhi penyelesaian  
30 netonya jika keduanya berubah dalam jumlah yang sama.

31  
32 PA134. Jika entitas tidak memenuhi kriteria efektivitas  
33 lindung nilai, maka entitas harus menghentikan akuntansi lindung  
34 nilainya sejak tanggal terakhir entitas tersebut mampu memenuhi  
35 kriteria efektivitas lindung nilai tersebut. Namun, jika entitas  
36 dapat mengidentifikasi peristiwa atau perubahan keadaan yang  
37 menyebabkan hubungan lindung nilai gagal memenuhi kriteria  
38 efektivitas, dan dapat membuktikan bahwa lindung nilai telah

1 berjalan efektif sebelum peristiwa atau perubahan keadaan  
2 tersebut terjadi, entitas menghentikan akuntansi lindung nilai  
3 sejak tanggal terjadinya peristiwa atau perubahan keadaan  
4 tersebut.

#### 5 6 **Akuntansi Lindung Nilai atas Nilai Wajar untuk suatu** 7 **Lindung Nilai Portofolio dari Risiko Suku Bunga**

8  
9 PA135. Untuk lindung nilai atas nilai wajar dari risiko suku  
10 bunga yang terkait dengan portofolio aset atau kewajiban  
11 keuangan, entitas akan memenuhi persyaratan dalam  
12 Pernyataan ini jika memenuhi prosedur yang digariskan dalam  
13 huruf (a) – (i) dan paragraf PA136–PA153 di bawah ini:

- 14 (a) Sebagai bagian dari proses pengelolaan risiko entitas  
15 mengidentifikasi portofolio dari *item* yang risiko suku  
16 bunganya ingin dilindung nilai. Portofolio tersebut dapat  
17 terdiri atas aset saja, kewajiban saja, atau aset dan  
18 kewajiban. Entitas dapat mengidentifikasi dua atau lebih  
19 portofolio (misalnya entitas dapat mengelompokkan aset-  
20 aset tersedia untuk dijual ke dalam satu portofolio yang  
21 terpisah), yang dalam hal ini entitas menerapkan pedoman  
22 di bawah ini untuk tiap portofolio secara terpisah.
- 23 (b) Entitas menganalisis portofolio tersebut ke dalam beberapa  
24 periode waktu penyesuaian nilai berdasarkan ekspektasi  
25 dan bukan sesuai kontrak. Analisis tersebut dapat dilakukan  
26 dalam beberapa cara termasuk menskedulkan arus kas ke  
27 dalam periode-periode dimana arus kas tersebut diharapkan  
28 akan terjadi, atau menskedulkan jumlah pokok nosionalnya  
29 ke dalam seluruh periode hingga penyesuaian nilai  
30 diharapkan akan terjadi.
- 31 (c) Berdasarkan analisis ini, entitas memutuskan jumlah yang  
32 ingin dilindung nilai. Entitas menetapkan sebagai *item* yang  
33 dilindung nilai sejumlah aset atau kewajiban (namun bukan  
34 nilai netonya) dari portofolio yang telah diidentifikasi setara  
35 dengan jumlah yang diinginkan untuk ditetapkan sebagai  
36 yang dilindung nilai. Jumlah ini juga menentukan ukuran  
37 persentase yang akan digunakan untuk menguji efektivitas  
38 lindung nilai sesuai paragraf PA147(b).

- 1 (d) Entitas menetapkan risiko tingkat suku bunga yang ingin  
2 dilindung nilai. Risiko ini dapat berupa suatu bagian dari  
3 risiko tingkat suku bunga dalam setiap *item* dalam posisi  
4 yang dilindung nilai, seperti tingkat suku bunga acuan  
5 (misalnya LIBOR).
- 6 (e) Entitas menetapkan satu atau lebih instrumen lindung nilai  
7 untuk setiap periode waktu penyesuaian nilai.
- 8 (f) Menggunakan penetapan yang dilakukan dalam huruf (c)–  
9 (e) diatas, entitas menilai, pada saat dimulainya lindung  
10 nilai dan periode-periode setelahnya, apakah lindung nilai  
11 tersebut diperkirakan sangat efektif selama periode  
12 penetapannya.
- 13 (g) Secara berkala, entitas mengukur perubahan nilai wajar  
14 *item* yang dilindung nilai (sebagaimana ditetapkan dalam  
15 huruf (c)) yang diatribusikan pada risiko yang dilindung  
16 nilai (sebagaimana ditetapkan dalam huruf (d)),  
17 berdasarkan perkiraan tanggal penyesuaian nilai  
18 sebagaimana ditetapkan dalam huruf (d). Sepanjang lindung  
19 nilai secara aktual ditetapkan sangat efektif ketika dinilai  
20 menggunakan metode penilaian efektivitas yang  
21 didokumentasikan entitas, maka entitas mengakui  
22 perubahan nilai wajar *item* yang dilindung nilai sebagai  
23 keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi serta  
24 sebagai pos tersendiri dalam neraca sebagaimana yang  
25 dijabarkan dalam paragraf 92. Perubahan nilai wajar tidak  
26 perlu dialokasikan pada tiap aset atau kewajiban individual.
- 27 (h) Entitas mengukur perubahan nilai wajar instrumen lindung  
28 nilai (sebagaimana ditetapkan dalam huruf (e)) dan  
29 mengakui perubahan tersebut sebagai keuntungan atau  
30 kerugian dalam laporan laba rugi. Nilai wajar instrumen  
31 lindung nilai diakui sebagai aset atau kewajiban dalam  
32 neraca.
- 33 (i) Bagian yang tidak efektif<sup>4</sup> diakui dalam laporan laba rugi  
34 sebesar selisih antara perubahan nilai wajar sebagaimana  
35 dimaksudkan dalam huruf (g) dan dalam huruf (h).

36  
37 <sup>4</sup> Pertimbangan materialitas yang sama diterapkan dalam konteks ini  
38 seperti diterapkan diseluruh PSAK.

- 1 PA136. Pendekatan ini dijabarkan lebih rinci pada paragraf  
2 paragraf berikut. Pendekatan ini hanya diterapkan untuk lindung  
3 nilai atas nilai wajar dari risiko suku bunga yang terkait dengan  
4 portofolio aset keuangan atau kewajiban keuangan.
- 5
- 6 PA137. Portofolio yang diidentifikasi dalam paragraf  
7 PA135(a) dapat terdiri dari aset dan kewajiban. Sebagai  
8 alternatif, portofolio tersebut juga dapat berupa portofolio yang  
9 terdiri dari aset saja atau kewajiban saja. Portofolio ini  
10 digunakan untuk menetapkan jumlah aset atau kewajiban yang  
11 ingin dilindung nilai. Namun, portofolio ini bukan merupakan  
12 *item* yang dilindung nilai.
- 13
- 14 PA138. Dalam menerapkan paragraf PA135(b), entitas  
15 menetapkan perkiraan tanggal penyesuaian nilai suatu *item*  
16 berdasarkan tanggal yang lebih awal antara tanggal dimana  
17 *item* tersebut diperkirakan akan jatuh tempo atau akan  
18 disesuaikan harganya dengan harga pasar. Perkiraan tanggal  
19 penyesuaian nilai diestimasi pada saat dimulainya lindung nilai  
20 dan selama masa berlakunya lindung nilai tersebut, berdasarkan  
21 pengalaman historis dan informasi lainnya yang tersedia,  
22 termasuk informasi dan perkiraan-perkiraan berkenaan dengan  
23 tingkat percepatan pelunasan (*prepayment rates*), suku bunga,  
24 dan hubungan antar keduanya. Entitas yang tidak atau kurang  
25 memiliki pengalaman yang spesifik dapat menggunakan  
26 pengalaman industri dalam kelompok sejenis atas instrumen  
27 keuangan yang dapat diperbandingkan. Estimasi tersebut  
28 kemudian dikaji ulang secara berkala dan dikinikan sesuai  
29 pengalaman yang diperoleh. Dalam kasus *item* dengan suku  
30 bunga tetap yang dapat dilunasi lebih awal, perkiraan tanggal  
31 penyesuaian nilai adalah tanggal dimana *item* tersebut  
32 diperkirakan akan dilunasi lebih awal, kecuali *item* dimaksud  
33 telah disesuaikan dengan harga pasar sebelum tanggal perkiraan  
34 tersebut. Untuk kelompok *item* serupa, analisis ke dalam periode  
35 waktu berdasarkan perkiraan tanggal penyesuaian nilai dapat  
36 dilakukan dengan mengalokasikan suatu persentase dari  
37 kelompok, daripada *item* individual, ke dalam tiap periode waktu.  
38 Entitas dapat menerapkan metodologi lain untuk tujuan alokasi

1 tersebut. Sebagai contoh, entitas dapat menggunakan  
2 *multiplier* dari tingkat percepatan pelunasan untuk  
3 mengalokasikan amortisasi pinjaman yang diberikan ke dalam  
4 tiap periode waktu berdasarkan perkiraan tanggal penyesuaian  
5 nilai. Namun, metodologi tersebut harus dilakukan sesuai dengan  
6 prosedur dan tujuan manajemen risiko entitas.

7  
8 PA139. Sebagai contoh dari penetapan *item* yang dilindung  
9 nilai dalam paragraf PA135(c), jika dalam suatu periode waktu  
10 penyesuaian nilai, entitas mengestimasi bahwa ia memiliki aset  
11 dengan suku bunga tetap senilai UMU100 dan kewajiban  
12 dengan suku bunga tetap senilai UMU80 dan entitas  
13 memutuskan untuk melindungi nilai seluruh posisi netonya  
14 sebesar UMU20, maka entitas menetapkan bagian dari aset  
15 tersebut senilai UMU 20 sebagai *item* yang dilindung nilai<sup>5</sup>.  
16 Penetapan tersebut dinyatakan sebagai suatu jumlah mata uang  
17 (misalnya dalam *dollar, euro, pounds, dan rand*) daripada  
18 sebagai aset individual. Dengan demikian, keseluruhan aset (atau  
19 kewajiban) yang mendasari jumlah yang dilindung nilai, yaitu  
20 seluruh nilai aset sebesar UMU100 dalam contoh di atas, harus  
21 merupakan:

- 22 (a) *item* yang nilai wajarnya berubah akibat perubahan suku  
23 bunga yang dilindung nilai; dan
- 24 (b) *item* yang memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai atas  
25 nilai wajar apabila *item* tersebut telah ditetapkan untuk  
26 dilindung nilai secara individual. Secara khusus, karena  
27 Pernyataan<sup>6</sup> menetapkan bahwa nilai wajar suatu  
28 kewajiban keuangan yang memiliki fitur dapat ditarik  
29 sewaktu-waktu (seperti giro dan beberapa jenis deposito  
30 berjangka) tidak boleh kurang dari jumlah terutang yang  
31 dapat ditarik sewaktu-waktu, yang didiskonto sejak tanggal  
32 pertama jumlah tersebut dapat diminta untuk dibayarkan,  
33 maka *item* tersebut tidak memenuhi kualifikasi akuntansi

34  
35 <sup>5</sup> Pernyataan memperbolehkan entitas untuk menetapkan berapapun  
36 jumlah dari aset atau kewajiban yang memenuhi kualifikasi, yaitu dalam  
37 contoh ini adalah nilai aset antara UMU0 dan UMU100.

38 <sup>6</sup> Lihat paragraf 49

1 lindung nilai atas nilai wajar untuk setiap periode waktu di  
2 luar periode tersingkat dimana pemegang instrumen dapat  
3 meminta pembayaran. Dalam contoh di atas, posisi yang  
4 dilindung nilai adalah suatu jumlah dari aset. Jadi, kewajiban  
5 tersebut bukan merupakan bagian dari *item* yang ditetapkan  
6 untuk dilindung nilai, namun digunakan entitas untuk  
7 menentukan nilai aset yang ditetapkan sebagai *item* yang  
8 dilindung nilai. Jika posisi yang ingin dilindung nilai oleh  
9 entitas merupakan suatu jumlah dari kewajiban, maka  
10 jumlah yang ditetapkan untuk dilindung nilai tersebut harus  
11 berasal dari kewajiban dengan suku bunga tetap namun  
12 bukan kewajiban yang dapat diminta untuk dibayar dalam  
13 periode waktu yang lebih singkat, dan ukuran persentase  
14 yang digunakan untuk menilai efektivitas lindung nilai sesuai  
15 paragraf PA147(b) dihitung sebagai suatu persentase dari  
16 kewajiban lainnya tersebut. Sebagai contoh, diasumsikan  
17 entitas mengestimasi bahwa pada suatu periode waktu  
18 penyesuaian nilai, entitas memiliki kewajiban dengan suku  
19 bunga tetap sebesar UMU100, terdiri atas giro sebesar  
20 UMU40 dan kewajiban tanpa fitur dapat ditarik sewaktu-  
21 waktu sebesar UMU60, serta aset dengan suku bunga tetap  
22 sebesar UMU70. Jika entitas memutuskan untuk melindungi  
23 nilai posisi netonya sebesar UMU30, maka entitas akan  
24 menetapkan sebagai *item* kewajiban yang dilindung nilai  
25 sebesar UMU30 atau 50 persen<sup>7</sup> dari kewajiban tanpa fitur  
26 dapat ditarik sewaktu-waktu.

27  
28 PA140. Entitas juga harus mematuhi ketentuan penetapan  
29 dan pendokumentasian sebagaimana yang digariskan dalam  
30 paragraf 90(a). Untuk portofolio lindung nilai terhadap risiko  
31 suku bunga, penetapan dan pendokumentasian ini menjelaskan  
32 kebijakan entitas atas seluruh variabel yang digunakan untuk  
33 mengidentifikasi jumlah yang dilindung nilai serta bagaimana  
34 cara mengukur efektivitasnya, termasuk hal-hal berikut ini:

- 35 (a) aset dan kewajiban mana yang akan dimasukkan dalam  
36 portofolio lindung nilai dan dasar yang digunakan untuk

37  
38 <sup>7</sup>UMU30: (UMU100—UMU40) = 50 per cent

- 1 mengeluarkan mereka dari portofolio tersebut;
- 2 (b) cara entitas mengestimasi tanggal penyesuaian nilai,  
3 termasuk asumsi suku bunga yang digunakan untuk  
4 mengestimasi tingkat percepatan pelunasan dan dasar yang  
5 digunakan untuk mengubah estimasi tersebut. Metode yang  
6 sama juga digunakan untuk estimasi awal yang dibuat saat  
7 aset atau kewajiban dimasukkan dalam portofolio lindung  
8 nilai, dan untuk revisi selanjutnya atas estimasi tersebut.
- 9 (c) jumlah dan durasi periode waktu penyesuaian nilai.
- 10 (d) frekuensi pengujian efektivitas dan metode mana dari  
11 kedua metode yang disajikan dalam paragraf PA147 yang  
12 akan digunakan.
- 13 (e) metodologi yang digunakan entitas dalam menentukan  
14 jumlah aset atau kewajiban yang ditetapkan sebagai *item*  
15 yang dilindung nilai, dan juga ukuran persentase yang  
16 digunakan ketika entitas melakukan pengujian efektivitas  
17 menggunakan metode yang dijelaskan dalam paragraf  
18 PA147(b).
- 19 (f) ketika entitas menguji efektivitas menggunakan metode  
20 yang dijelaskan dalam paragraf PA147(b), harus ditetapkan  
21 apakah entitas akan melakukan pengujian efektivitas untuk  
22 setiap periode waktu penyesuaian nilai secara individual,  
23 untuk keseluruhan periode waktu secara agregat, atau  
24 menggunakan kombinasi keduanya.
- 25
- 26 Kebijakan yang digariskan dalam penetapan dan  
27 pendokumentasian hubungan lindung nilai harus sesuai dengan  
28 prosedur dan tujuan manajemen risiko entitas. Perubahan  
29 kebijakan tersebut tidak dapat dilakukan secara arbitrer.  
30 Perubahan tersebut harus dapat dijustifikasi berdasarkan  
31 perubahan kondisi pasar dan faktor-faktor lainnya, yang  
32 dilandasi oleh dan konsisten dengan prosedur dan tujuan  
33 manajemen risiko entitas.
- 34
- 35 PA141. Instrumen lindung nilai yang mengacu pada  
36 paragraf PA135(e) dapat berupa derivatif tunggal atau portofolio  
37 derivatif yang keseluruhannya mengandung eksposur terhadap  
38 risiko suku bunga yang dilindung nilai yang ditetapkan dalam

- 1 paragraf PA135(d) (misalnya portofolio swap suku bunga yang  
2 secara keseluruhan mengandung eksposur terhadap LIBOR).  
3 Portofolio derivatif tersebut dapat mengandung posisi risiko yang  
4 saling hapus. Namun, portofolio tersebut tidak boleh mencakup  
5 opsi yang diterbitkan atau opsi yang diterbitkan neto (*net*  
6 *written options*), karena Pernyataan ini tidak memperbolehkan  
7 opsi tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai (kecuali  
8 jika opsi yang diterbitkan tersebut ditetapkan untuk saling hapus  
9 dengan opsi yang dibeli). Jika instrumen lindung nilai digunakan  
10 untuk lindung nilai suatu jumlah yang ditetapkan dalam paragraf  
11 PA135(c) lebih dari satu periode waktu penyesuaian nilai, maka  
12 instrumen lindung nilai tersebut harus dialokasikan ke seluruh  
13 periode waktu lindung nilai. Namun, keseluruhan instrumen  
14 lindung nilai tersebut harus dialokasikan ke seluruh periode  
15 waktu penyesuaian nilai karena Pernyataan<sup>8</sup> ini tidak  
16 memperbolehkan hubungan lindung nilai ditetapkan hanya untuk  
17 suatu bagian saja dari periode waktu berlakunya instrumen  
18 lindung nilai tersebut.

19

20 PA142. Ketika entitas mengukur perubahan nilai wajar *item*  
21 yang dapat dilunasi lebih awal sesuai paragraf PA135(g), maka  
22 perubahan suku bunga akan mempengaruhi nilai wajar *item*  
23 tersebut dalam dua cara: mempengaruhi nilai wajar arus kas  
24 kontraktual dan nilai wajar opsi yang dapat dilunasi lebih awal  
25 yang terkandung dalam *item* tersebut. Paragraf 82 dari  
26 Pernyataan ini memperbolehkan entitas untuk menetapkan suatu  
27 bagian dari aset keuangan atau kewajiban keuangan yang  
28 memiliki eksposur risiko sama, sebagai *item* yang dilindung nilai,  
29 sepanjang efektivitasnya dapat diukur. Untuk *item* yang dapat  
30 dilunasi lebih awal, paragraf 83 memperbolehkan hal ini dicapai  
31 dengan menetapkan *item* yang dilindung nilai berupa perubahan  
32 nilai wajar yang dapat diatribusikan pada perubahan suku bunga  
33 yang ditetapkan berdasarkan tanggal penyesuaian nilai yang  
34 diperkirakan dan bukan tanggal sesuai kontrak. Namun,  
35 pengaruh perubahan suku bunga yang dilindung nilai pada tanggal  
36 penyesuaian nilai yang diperkirakan tersebut harus

37

38 <sup>8</sup> lihat paragraf 76

- 1 diperhitungkan dalam penentuan perubahan nilai wajar *item* yang  
 2 dilindung nilai. Akibatnya, jika dilakukan revisi tanggal  
 3 penyesuaian nilai yang diperkirakan (misalnya untuk  
 4 mencerminkan perubahan perkiraan percepatan pelunasan),  
 5 atau jika tanggal penyesuaian nilai aktual berbeda dari tanggal  
 6 yang diperkirakan, maka hubungan lindung nilai yang tidak  
 7 efektif akan terjadi seperti diuraikan dalam paragraf PA147.  
 8 Sebaliknya, perubahan tanggal penyesuaian nilai yang  
 9 diperkirakan yang:
- 10 (a) secara jelas ditimbulkan dari faktor lain, selain perubahan
  - 11 suku bunga yang dilindung nilai;
  - 12 (b) tidak memiliki korelasi dengan perubahan suku bunga yang
  - 13 dilindung nilai; dan
  - 14 (c) dapat dipisahkan secara handal dari perubahan yang
  - 15 disebabkan oleh suku bunga yang dilindung nilai (misalnya
  - 16 perubahan tingkat percepatan pelunasan yang secara jelas
  - 17 timbul karena perubahan faktor demografi atau peraturan
  - 18 perpajakan dan bukan disebabkan perubahan suku bunga)
  - 19 harus diabaikan dalam penentuan perubahan nilai wajar
  - 20 *item* yang dilindung nilai, karena ketiga hal tersebut tidak
  - 21 terkait dengan risiko yang dilindung nilai.
- 22 Jika terdapat ketidakpastian mengenai faktor-faktor yang  
 23 menyebabkan perubahan tanggal penyesuaian nilai yang  
 24 diperkirakan atau jika entitas tidak mampu secara handal  
 25 memisahkan perubahan yang ditimbulkan oleh suku bunga yang  
 26 dilindung nilai dari faktor lainnya, maka perubahan tersebut  
 27 diasumsikan ditimbulkan oleh perubahan suku bunga yang  
 28 dilindung nilai.
- 29
- 30 PA143. Pernyataan ini tidak menetapkan teknik yang  
 31 digunakan untuk menentukan jumlah sesuai paragraf PA135(g),  
 32 yaitu perubahan nilai wajar *item* yang dilindung nilai yang terkait  
 33 dengan risiko yang dilindung nilai. Jika teknik statistik atau  
 34 estimasi lainnya digunakan untuk pengukuran, maka manajemen  
 35 harus meyakini bahwa hasilnya mendekati hasil yang diperoleh  
 36 seandainya jumlah tersebut diukur dari seluruh aset atau  
 37 kewajiban individual yang membentuk *item* yang dilindung nilai.  
 38 Hal yang tidak tepat apabila mengasumsikan bahwa perubahan

- 1 nilai wajar *item* yang dilindung nilai sama dengan perubahan  
 2 nilai instrumen yang dilindung nilai.
- 3
- 4 PA144. Paragraf 92 mensyaratkan bahwa jika *item* yang  
 5 dilindung nilai untuk periode waktu penyesuaian nilai tertentu  
 6 merupakan suatu aset, maka perubahan nilainya disajikan  
 7 sebagai pos tersendiri dalam kelompok aset. Sebaliknya, jika  
 8 *item* yang dilindung nilai untuk periode waktu penyesuaian nilai  
 9 tertentu merupakan kewajiban, maka perubahan nilai wajarnya  
 10 disajikan sebagai pos tersendiri dalam kelompok kewajiban.  
 11 Keduanya merupakan *item* yang disajikan sebagai pos tersendiri  
 12 sesuai paragraf PA135(g). Alokasi secara spesifik pada aset  
 13 individual (atau kewajiban individual) tidak diperlukan.
- 14
- 15 PA145. Paragraf PA135(i) mengingatkan bahwa ketidak-  
 16 efektifan timbul selama perubahan nilai wajar *item* yang dilindung  
 17 nilai yang disebabkan oleh risiko yang ingin dilindung nilai berbeda  
 18 dengan perubahan nilai wajar derivatif lindung nilainya.  
 19 Perbedaan tersebut memiliki beberapa alasan, di antaranya:
- 20 (a) tanggal penyesuaian nilai aktualnya berbeda dari tanggal
  - 21 yang diperkirakan, atau perkiraan tanggal penyesuaian
  - 22 nilainya direvisi;
  - 23 (b) *item* pembentuk portofolio lindung nilai mengalami
  - 24 penurunan nilai atau telah dihentikan pengakuannya;
  - 25 (c) tanggal-tanggal pembayaran instrumen lindung nilai dan
  - 26 *item* yang dilindung nilainya berbeda; dan
  - 27 (d) sebab-sebab lainnya (misalnya jika sebagian *item* yang
  - 28 dilindung nilai memiliki suku bunga yang lebih rendah dari
  - 29 suku bunga acuan yang menjadi alasan penetapan *item*
  - 30 tersebut sebagai *item* yang dilindung nilai, dan ketidak-
  - 31 efektifan yang timbul tidak terlalu besar sehingga portofolio
  - 32 tersebut secara keseluruhan gagal memenuhi kualifikasi
  - 33 akuntansi lindung nilai).
- 34 Ketidak-efektifan tersebut<sup>9</sup> harus diidentifikasi dan dilaporkan  
 35 dalam laporan laba rugi.
- 36
- 37 <sup>9</sup>Pertimbangan mengenai azas materialitas yang diterapkan dalam konteks  
 38 ini harus sesuai dengan yang diterapkan dalam seluruh PSAK.

- 1 PA146. Umumnya, efektivitas lindung nilai dapat  
2 ditingkatkan.
- 3 (a) jika entitas menskedulkan *item* yang memiliki karakteristik  
4 percepatan pelunasan yang berbeda dalam satu cara yang  
5 mempertimbangkan perbedaan-perbedaan dalam perilaku  
6 percepatan pelunasan.
- 7 (b) ketika jumlah *item* dalam portofolio bertambah. Jika *item*  
8 pembentuk portofolio berjumlah sedikit, maka peluang  
9 timbulnya ketidak-efektifan secara relatif menjadi lebih  
10 besar jika salah satu *item* tersebut dilunasi lebih awal  
11 sebelum atau sesudah tanggal yang diperkirakan.  
12 Sebaliknya, jika *item* pembentuk portofolio berjumlah  
13 banyak, maka perilaku percepatan pelunasan dapat  
14 diprediksi secara lebih akurat.
- 15 (c) jika periode waktu penyesuaian nilai yang digunakan  
16 dipersempit durasinya (misalnya durasi penyesuaian nilainya  
17 dikurangi dari 3 bulan menjadi 1 bulan). Durasi periode  
18 waktu penyesuaian nilai yang lebih sempit akan mengurangi  
19 pengaruh ketidaksesuaian (*mismatch*) antara tanggal  
20 penyesuaian nilainya dan tanggal pembayaran (dalam  
21 periode waktu penyesuaian nilainya) *item* yang dilindung  
22 nilai dan tanggal penyesuaian nilainya dan tanggal  
23 pembayaran instrumen lindung nilai.
- 24 (d) semakin tingginya frekuensi penyesuaian nilai instrumen  
25 lindung nilai guna mencerminkan perubahan *item* yang  
26 dilindung nilai (misalnya karena perubahan ekspektasi  
27 percepatan pelunasan)
- 28 PA147. Entitas menguji efektivitas secara berkala. Jika  
29 estimasi tanggal penyesuaian nilai diubah pada satu tanggal  
30 diantara tanggal dimana entitas menilai efektivitas dan tanggal  
31 penilaian berikutnya, maka entitas harus menghitung nilai  
32 efektivitas:
- 34 (a) sebagai selisih antara perubahan nilai wajar instrumen  
35 lindung nilai (lihat paragraf PA135(h)) dan perubahan nilai  
36 keseluruhan *item* yang dilindung nilai yang disebabkan oleh  
37 perubahan suku bunga yang dilindung nilai (termasuk  
38 dampak perubahan suku bunga yang dilindung nilai

- 1 terhadap nilai wajar opsi percepatan pelunasan melekat);  
2 atau
- 3 (b) menggunakan metode penaksiran berikut ini. Entitas:
- 4 (i) menghitung persentase aset (atau kewajiban) yang  
5 dilindung nilai dalam tiap periode waktu penyesuaian  
6 nilai, menggunakan basis tanggal-tanggal penyesuaian  
7 nilai yang diestimasi pada tanggal terakhir pengujian  
8 efektivitas.
- 9 (ii) mengalikan persentase tersebut pada estimasi yang  
10 telah direvisi dari nilai yang ada pada suatu periode  
11 waktu penyesuaian nilai guna menghitung nilai *item*  
12 yang dilindung nilai berdasarkan estimasi yang telah  
13 direvisi tersebut.
- 14 (iii) menghitung perubahan nilai wajar estimasi yang telah  
15 direvisi dari *item* yang dilindung nilai yang disebabkan  
16 oleh risiko yang dilindung nilai dan menyajikannya  
17 sebagaimana yang telah digariskan dalam paragraf  
18 PA135(g).
- 19 (iv) mengakui ketidak-efektifan sebesar selisih antara  
20 jumlah yang ditentukan dalam huruf (iii) dan perubahan  
21 nilai wajar instrumen lindung nilai (lihat paragraf  
22 PA135(h)).
- 23
- 24 PA148. Ketika mengukur efektivitas, entitas membedakan  
25 revisi terhadap estimasi tanggal-tanggal penyesuaian nilai dari  
26 aset (atau kewajiban) yang telah ada dari revisi terhadap  
27 estimasi tanggal-tanggal penyesuaian nilai dari aset (atau  
28 kewajiban) yang baru diterbitkan, ketidak-efektifan hanya  
29 ditimbulkan oleh aset (atau kewajiban) yang telah ada  
30 sebelumnya. Seluruh revisi terhadap estimasi tanggal-tanggal  
31 penyesuaian nilai (selain yang dikecualikan dalam paragraf  
32 PA142), termasuk tiap re-alokasi *item* yang telah ada antar  
33 periode waktu, harus diperhitungkan ketika merevisi estimasi  
34 nilai yang ada dalam satu periode waktu sesuai paragraf  
35 PA147(b)(iii) dan juga saat menghitung efektivitas. Jika  
36 ketidakefektifan telah diakui sebagaimana yang telah digariskan  
37 di atas, entitas menetapkan estimasi total aset (atau kewajiban)  
38 yang baru pada tiap periode waktu penyesuaian nilai, termasuk

1 aset (atau kewajiban) baru yang diterbitkan sejak tanggal  
2 terakhir pengujian efektivitas dilakukan, dan menetapkan nilai  
3 *item* yang dilindungi nilai yang baru dan persentase yang baru  
4 sebagai persentase yang dilindungi nilai. Prosedur yang digariskan  
5 dalam paragraf 147(b) kemudian diulang pada tanggal pengujian  
6 efektivitas berikutnya.

7  
8 PA149. *Item* yang sebelumnya diskedul dalam suatu  
9 periode waktu penyesuaian nilai dapat dihentikan pengakuannya  
10 karena percepatan pelunasan atau penghapusan terjadi lebih  
11 cepat dari perkiraan sebelumnya akibat penurunan nilai atau  
12 penjualan. Jika hal tersebut terjadi, maka jumlah perubahan nilai  
13 wajar yang disajikan sebagai *item* yang disajikan sebagai satu  
14 baris terpisah sebagaimana yang dimaksudkan dalam paragraf  
15 PA135(g) yang terkait dengan *item* yang dihentikan  
16 pengakuannya, harus dikeluarkan dari neraca dan dimasukkan  
17 sebagai keuntungan atau kerugian yang timbul akibat  
18 penghentian pengakuan *item* tersebut. Untuk tujuan ini, adalah  
19 penting untuk mengetahui periode waktu penyesuaian nilai dalam  
20 mana *item* yang dihentikan pengakuannya tersebut diskedul,  
21 karena informasi ini akan menentukan dari periode waktu  
22 penyesuaian nilai mana *item* tersebut harus dikeluarkan dan  
23 selanjutnya nilai yang akan dikeluarkan dari *item* yang disajikan  
24 sebagai satu baris terpisah tersebut ditentukan berdasarkan  
25 ketentuan dalam paragraf PA135(g). Ketika suatu *item*  
26 dihentikan pengakuannya, jika asal periode waktu *item* tersebut  
27 dapat ditentukan, maka *item* dimaksud harus dikeluarkan dari  
28 periode waktunya tersebut. Jika tidak, maka *item* tersebut  
29 dikeluarkan dari periode-waktu paling awal jika penghentian  
30 pengakuan tersebut disebabkan oleh percepatan pelunasan yang  
31 lebih besar dari yang diperkirakan, atau dialokasikan ke seluruh  
32 periode yang mengandung *item* yang dihentikan pengakuannya  
33 menggunakan metode yang sistematis dan rasional jika *item*  
34 tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai.

35  
36 PA150. Selanjutnya, tiap jumlah yang terkait dengan suatu  
37 periode waktu tertentu dan belum dihentikan pengakuannya  
38 ketika periode waktu dimaksud kadaluarsa, maka jumlah

1 tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi (lihat paragraf  
2 92). Sebagai contoh, diasumsikan entitas menskedulkan *item*  
3 yang dimilikinya dalam tiga periode waktu penyesuaian nilai.  
4 Saat penetapan ulang sebelumnya, perubahan nilai wajar yang  
5 dilaporkan sebagai *item* yang disajikan sebagai satu baris  
6 terpisah di neraca merupakan aset senilai UMU25. Jumlah  
7 tersebut mewakili nilai yang berasal dari periode 1, 2, dan 3  
8 yaitu UMU7, UMU8, dan UMU10. Pada tanggal penetapan  
9 ulang berikutnya, aset yang berasal dari periode 1 mungkin telah  
10 direalisasi atau diskedul ulang dalam periode-periode berikutnya.  
11 Karenanya, UMU7 harus dihapuskan dari neraca dan diakui  
12 dalam laoran laba rugi. UMU8 dan UMU10 sekarang dianggap  
13 berasal dari periode 1 dan 2. Periode yang tersisa ini kemudian  
14 disesuaikan, jika diperlukan, dengan perubahan nilai wajar  
15 sebagaimana yang dijabarkan dalam paragraf PA135(g).

16  
17 PA151. Sebagai ilustrasi dari ketentuan dalam dua paragraf  
18 sebelumnya, diasumsikan bahwa entitas menskedulkan asetnya  
19 dengan cara mengalokasikan satu persentase dari portofolionya  
20 ke dalam tiap periode waktu penyesuaian nilai. Diasumsikan  
21 juga bahwa entitas tersebut menskedulkan UMU100 ke dalam  
22 masing-masing dari dua periode waktu pertama. Ketika periode  
23 waktu pertama kadaluarsa, aset senilai UMU110 dihentikan  
24 pengakuannya akibat pelunasan yang diharapkan dan yang tidak  
25 diharapkan. Dalam kasus ini, seluruh nilai yang terkandung  
26 dalam *item* yang disajikan sebagai satu baris terpisah  
27 sebagaimana yang dimaksudkan dalam paragraf PA135(g) yang  
28 terkait dengan periode waktu pertama harus dikeluarkan dari  
29 neraca, ditambah 10 persen nilai yang terkait dengan periode  
30 waktu kedua.

31  
32 PA152. Jika jumlah yang dilindungi nilai untuk satu periode  
33 waktu penyesuaian nilai dikurangi tanpa disertai penghentian  
34 pengakuan aset (atau kewajiban) yang terkait, maka jumlah  
35 yang dimasukkan dalam *item* yang disajikan sebagai satu baris  
36 terpisah sebagaimana yang dimaksudkan dalam paragraf  
37 PA135(g) yang terkait dengan pengurangan tersebut harus  
38 diamortisasi sesuai dengan paragraf 95.

1 PA153. Entitas dapat menerapkan pendekatan yang  
2 digariskan dalam paragraf PA135–PA152 pada portofolio  
3 lindung nilai yang sebelumnya telah dilaporkan sebagai lindung  
4 nilai atas arus kas sesuai PSAK 55 (revisi 2006). Entitas  
5 tersebut harus membatalkan (*revoke*) penetapan lindung nilai  
6 atas arus kas tersebut sesuai paragraf 104(d) dan menerapkan  
7 ketentuan yang digariskan dalam paragraf tersebut. Entitas juga  
8 menetapkan ulang lindung nilai tersebut sebagai lindung nilai  
9 atas nilai wajar dan menerapkan pendekatan yang digunakan  
10 dalam paragraf PA135–PA152 secara prospektif untuk periode-  
11 periode akuntansi selanjutnya.

12  
13  
14  
15  
16  
17  
18  
19  
20  
21  
22  
23  
24  
25  
26  
27  
28  
29  
30  
31  
32  
33  
34  
35  
36  
37  
38

1  
2  
3  
4  
5  
6  
7  
8  
9  
10  
11  
12  
13  
14  
15  
16  
17  
18  
19  
20  
21  
22  
23  
24  
25  
26  
27  
28  
29  
30  
31  
32  
33  
34  
35  
36  
37  
38